

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE*
ADJUSTMENT PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI MODERATOR**

SKRIPSI



Oleh :

SALSABILA AL MUFIDATUN NAZHIFAH

NIM. 220401110021

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT* PADA
MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI MODERATOR**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Salsabila Al Mufidatun Nazhifah

NIM.220401110021

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT*
PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI
MODERATOR**

SKRIPSI

Oleh :

Salsabila Al Mufidatun Nazhifah

NIM.220401110021

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Prof. Dr. H. Achmad Khudori</u> <u>Sholeh, M.Ag.</u> NIP. 196811242000031001		13 / 3 2026
Dosen Pembimbing 2 <u>Dr. Fina Hidayati, M.A.</u> NIP. 198610092015032002		12 / 3 2026

Malang, 13 Maret 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Fina Hidayati, M.A.
NIP. 198610092015032002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT* PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI MODERATOR

SKRIPSI

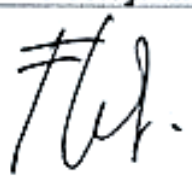
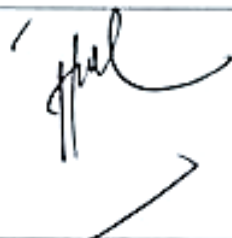
Oleh :

Salsabila Al Mufidatun Nazhifah

NIM.220401110021

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi Pada tanggal...16 April 2026...

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Penguji	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Penguji <u>Dr. Fina Hidayati, M.A.</u> NIP. 198610092015032002		27 / 4 2026
Ketua Penguji <u>Prof. Dr. H. Achmad Khudori Soleh, M.Ag.</u> NIP. 196811242000031001		22 / 4 2026
Penguji Utama <u>Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si</u> NIP. 197611282002122001		29 / 4 2026



Prof. Dr. Hj. Sri Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT*
PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI
MODERATOR**

Yang ditulis oleh:

Nama : Salsabila Al Mufidatun Nazhifah
NIM : 220401110021
Program : SI Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 13 Maret 2026

Dosen Pembimbing 1,



Prof. Dr. H. Achmad Khudori Sholeh, M.Ag.

NIP. 196811242000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT*
PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI
MODERATOR**

Yang ditulis oleh:

Nama : Salsabila Al Mufidatun Nazhifah
NIM : 220401110021
Program : SI Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 13 Maret 2026

Dosen Pembimbing 2,



Dr. Fina Hidayati, M.A.

NIP. 198610092015032002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Al Mufidatun Nazhifah

NIM : 220401110021

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT* PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI MODERATOR**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 13 Maret 2026

Penulis



Salsabila Al Mufidatun Nazhifah

MOTTO

“You don't have to be great to start, but you have to start to be great.”
(Zig Ziglar)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam perjalanan menggapai keberkahan ilmu ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Sebuah karya sederhana ini kupersembahkan:

Teruntuk kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang begitu besar dan tanpa batas, dukungan yang tidak pernah lelah, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Terima kasih atas salah satu hal paling berharga yang selalu kalian berikan yaitu doa-doa yang Bapak dan Ibu panjatkan di setiap waktu. Doa yang menjadi penerang jalan serta pengantar menuju kesuksesan dan keberkahan selama perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, keberkahan, dan kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu.

Teruntuk Bapak dan Ibu dosen pembimbing, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan dengan tulus. Terima kasih sudah mengarahkan penulis di saat kehilangan arah, dan mempercayai proses ini bahkan di saat penulis sendiri meragukannya. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan.

Teruntuk adikku, serta teman-teman dan sahabat yang selalu hadir, terima kasih sudah menjadi alasan untuk terus berusaha menjadi versi yang lebih baik. Terima kasih sudah membuat penulis termotivasi untuk terus belajar, berusaha, dan bersabar dalam menghadapi setiap ujian. Terima kasih untuk segala dukungan serta apresiasi yang kalian berikan. Kehadiran kalian berarti lebih dari yang bisa penulis ungkapkan. Semoga Allah memudahkan setiap langkah dan impian kalian ke depannya.

Teruntuk seseorang yang selalu menjadi tempat bercerita di tengah semua ini. Terima kasih sudah hadir di setiap lelah, ketakutan, dan keraguan yang penulis rasakan selama proses ini. Terima kasih atas kesabaran yang tidak pernah habis, semangat yang selalu diberikan bahkan di saat penulis merasa paling rapuh, dan kepercayaan yang tidak pernah goyah bahwa penulis mampu menyelesaikan ini. Kehadiranmu bukan sekadar menemani, tetapi menjadi salah satu kekuatan yang membuat penulis terus melangkah maju.

Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, serta jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan, dan dimudahkan atas segalanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana M. Si., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Fina Hidayati, M.A selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Achmad Khudori S., M.Ag selaku dosen pembimbing utama dan dosen wali. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dukungan serta masukan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Fina Hidayati, M.A selaku dosen pembimbing kedua. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dukungan serta masukan selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan bimbingan dan juga bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh responden dan seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penelitian ini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
المخلص	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoretis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. <i>College Adjustment</i>	12
1. Definisi <i>College Adjustment</i>	12
2. Aspek <i>College Adjustment</i>	13
3. Faktor yang Memengaruhi <i>College Adjustment</i>	14
4. <i>College Adjustment</i> dalam Perspektif Islam	17

B. <i>Self-Efficacy</i>	18
1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	18
2. Aspek <i>Self-Efficacy</i>	20
3. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	21
4. <i>Self-Efficacy</i> dalam Perspektif Islam	22
C. <i>Peer Support</i>	24
1. Definisi <i>Peer Support</i>	24
2. Aspek <i>Peer Support</i>	25
3. Faktor yang Memengaruhi <i>Peer Support</i>	26
4. <i>Peer Support</i> dalam Perspektif Islam	27
D. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>College Adjustment</i>	28
E. <i>Peer Support</i> Sebagai Variabel Moderator pada Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>College Adjustment</i>	29
F. Kerangka Konseptual	33
G. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional	35
1. <i>College Adjustment</i>	35
2. <i>Self-Efficacy</i>	35
3. <i>Peer Support</i>	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
1. Skala <i>College Adjustment</i>	38
2. Skala <i>Self-Efficacy</i>	40
3. Skala <i>Peer support</i>	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42

1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	47
H. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Asumsi	49
3. Uji Hipotesis	50
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Setting Penelitian	52
1. Gambaran Lokasi Penelitian	52
2. Waktu dan Tempat	53
3. Subjek Penelitian	53
B. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	56
C. Hasil Analisis Data	57
1. Analisis Deskriptif	57
2. Kategorisasi	58
3. Uji Asumsi	63
4. Uji Hipotesis	66
D. Hasil Penelitian	71
1. Tingkat <i>College Adjustment</i> , <i>Self-Efficacy</i> , dan <i>Peer Support</i> Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	71
2. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap <i>College Adjustment</i> Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	71
3. <i>Peer Support</i> Sebagai Moderator Pada Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap <i>College Adjustment</i> Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Tingkat <i>College Adjustment</i> , <i>Self-Efficacy</i> , dan <i>Peer Support</i> Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	72
2. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap <i>College Adjustment</i> Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	87
3. <i>Peer Support</i> Sebagai Moderator Pada Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap <i>College Adjustment</i> Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	89

BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Baru Tahun 2025/2026	36
Tabel 3. 2 Nilai Item Skala Penelitian	38
Tabel 3. 3 Blue Print Skala <i>College Adjustment</i>	39
Tabel 3. 4 Blue Print Skala <i>Self-Efficacy</i>	40
Tabel 3. 5 Blue Print Skala <i>Peer Support</i>	41
Tabel 3. 6 Daftar Ahli <i>Expert Judgement</i>	42
Tabel 3. 7 Kategori Validitas Aiken's V	43
Tabel 3. 8 Validitas Aiken's V Skala <i>College Adjustment</i>	43
Tabel 3. 9 Validitas Aiken's V Skala <i>Self-Efficacy</i>	44
Tabel 3. 10 Validitas Aiken's V Skala <i>Peer Support</i>	44
Tabel 3. 11 Blue Print Skala <i>College Adjustment</i> Setelah Uji Validitas.....	45
Tabel 3. 12 Blue Print Skala <i>Self-Efficacy</i> Setelah Uji Validitas.....	46
Tabel 3. 13 Blue Print Skala <i>Peer Support</i> Setelah Uji Validitas.....	47
Tabel 3. 14 Kategorisasi Reliabilitas	48
Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 1 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 2 Data Demografis Berdasarkan Usia	54
Tabel 4. 3 Data Demografis Berdasarkan Fakultas.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 5 Rumus Kategorisasi	58
Tabel 4. 6 Kategorisasi Tingkat <i>College Adjustment</i>	58
Tabel 4. 7 Analisis Data Aspek <i>College Adjustment</i>	59
Tabel 4. 8 Kategorisasi Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	60
Tabel 4. 9 Analisis Data Aspek <i>Self-Efficacy</i>	61
Tabel 4. 10 Kategorisasi Tingkat <i>Peer Support</i>	61
Tabel 4. 11 Analisis Data Aspek <i>Peer Support</i>	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 16 Model Fit Measures	67
Tabel 4. 17 Model Coefficients.....	67
Tabel 4. 18 Model Fit MRA.....	68
Tabel 4. 19 Coefficients MRA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat <i>College Adjustment</i>	59
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	60
Gambar 4. 3 Diagram Tingkat <i>Peer support</i>	62
Gambar 4. 4 Johnson Neyman Plot.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pra Skripsi	111
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 3 Surat Pernyataan Menjadi Rater	113
Lampiran 4 Perhitungan Aiken V	116
Lampiran 5 Item Skala <i>College Adjustment</i>	117
Lampiran 6 Item Skala <i>Self-Efficacy</i>	120
Lampiran 7 Item Skala <i>Peer Support</i>	121
Lampiran 8 Data Kuesioner Pra Penelitian Skala <i>College Adjustment</i>	123
Lampiran 9 Data Kuesioner Pra Penelitian Skala <i>Self-Efficacy</i>	125
Lampiran 10 Data Kuesioner Pra Penelitian Skala <i>Peer Support</i>	126
Lampiran 11 Uji Validitas Skala <i>College Adjustment</i>	127
Lampiran 12 Uji Validitas Skala <i>Self-Efficacy</i>	128
Lampiran 13 Uji Validitas Skala <i>Peer Support</i>	128
Lampiran 14 Uji Reliabilitas Skala <i>College Adjustment</i>	129
Lampiran 15 Uji Reliabilitas Skala <i>Self-Efficacy</i>	129
Lampiran 16 Uji Reliabilitas Skala <i>Peer Support</i>	129
Lampiran 17 Skala Penelitian	130
Lampiran 18 Hasil Pengisian Skala <i>College Adjustment</i>	134
Lampiran 19 Hasil Pengisian Skala <i>Self-Efficacy</i>	140
Lampiran 20 Hasil Pengisian Skala <i>Peer Support</i>	141
Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif	143
Lampiran 22 Hasil Kategorisasi Variabel <i>College Adjustment</i>	143
Lampiran 23 Hasil Kategorisasi Variabel <i>Self-Efficacy</i>	143
Lampiran 24 Hasil Kategorisasi <i>Peer Support</i>	143
Lampiran 25 Hasil Uji Normalitas	144
Lampiran 26 Hasil Uji Linearitas.....	144
Lampiran 27 Hasil Uji Multikolinearitas	145
Lampiran 28 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	145
Lampiran 29 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	146
Lampiran 30 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	146
Lampiran 31 Hasil Johnson Neyman (J-N) Plot	147
Lampiran 32 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac Michael.....	148

ABSTRAK

Salsabila Al Mufidatun Nazhifah, 220401110021, Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *College Adjustment* pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan *Peer Support* sebagai Moderator, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2026.

Masa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi merupakan salah satu periode yang menantang dalam kehidupan seorang mahasiswa. Mahasiswa baru dituntut untuk menyesuaikan diri secara akademik, sosial, maupun personal-emosional secara bersamaan dalam waktu yang relatif singkat. Tantangan ini menjadi semakin kompleks bagi mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diwajibkan tinggal di ma'had, karena mereka harus menghadapi tuntutan kampus dan tuntutan ma'had secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat *college adjustment*, *self-efficacy*, dan *peer support* mahasiswa baru; (2) menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*; serta (3) menguji *peer support* sebagai moderator pada pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 326 mahasiswa baru tahun 2025/2026 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ), skala *self-efficacy* berbasis teori Bandura, dan *Peer Support Questionnaire* (PSQ). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dilengkapi dengan analisis kurva *Johnson-Neyman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat *college adjustment*, *self-efficacy*, dan *peer support* mahasiswa baru mayoritas berada pada kategori sedang; (2) *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *college adjustment* dengan nilai $R^2=0,489$ dan $p<0,001$, yang berarti *self-efficacy* menjelaskan 48,9% variasi *college adjustment*; (3) *Peer support* terbukti memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* secara signifikan dengan nilai p interaksi=0,002 dan $Adj.R^2=0,679$. Analisis *Johnson-Neyman* menunjukkan bahwa pada mahasiswa dengan *peer support* yang memadai hingga tinggi (skor $\geq -2,967$), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* semakin menguat, sedangkan pada mahasiswa dengan *peer support* yang sangat rendah (skor $< -2,967$), pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan.

Kata kunci: *self-efficacy*, *college adjustment*, *peer support*, moderasi, mahasiswa baru

ABSTRACT

Salsabila Al Mufidatun Nazhifah, 220401110021, The Effect of Self-Efficacy on College Adjustment among New Students of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang with Peer Support as a Moderator, Thesis, Faculty of Psychology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2026.

The transition from high school to university is one of the most challenging periods in a student's life. New students are required to adapt academically, socially, and personally-emotionally simultaneously within a relatively short period of time. This challenge becomes even more complex for new students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang who are required to live in the ma'had, as they must simultaneously fulfill the demands of both campus life and the ma'had system.

This study aims to: (1) determine the levels of college adjustment, self-efficacy, and peer support among new students; (2) examine the effect of self-efficacy on college adjustment; and (3) examine the role of peer support as a moderator on the effect of self-efficacy on college adjustment.

This study employed a quantitative approach. The sample consisted of 326 new students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in 2025/2026, selected through accidental sampling. Instruments used included the Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ), a self-efficacy scale based on Bandura's theory, and the Peer Support Questionnaire (PSQ). Data were analyzed using simple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA), supplemented by Johnson-Neyman curve analysis.

The results indicate that: (1) the levels of college adjustment, self-efficacy, and peer support among new students were predominantly in the moderate category; (2) self-efficacy had a positive and significant effect on college adjustment ($R^2=0.489$; $p<0.001$), meaning that self-efficacy explains 48.9% of the variance in college adjustment; (3) peer support significantly moderated the effect of self-efficacy on college adjustment as a quasi-moderator ($p=0.002$; $\text{Adj.}R^2=0.679$). The Johnson-Neyman analysis revealed that among students with adequate to high peer support (score ≥ -2.967), the effect of self-efficacy on college adjustment strengthened progressively, whereas among students with extremely low peer support (score < -2.967), the effect became non-significant.

Keywords: self-efficacy, college adjustment, peer support, moderation, new students

الملخص

صلصابيلا المفيدة النظيفة، 220401110021، تأثير الكفاءة الذاتية على التكيف الجامعي لدى الطلاب الجدد، في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مع الدعم من الأقران كمتغير معتدل، بحث جامعي، كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، 2026.

تُعَدُّ مرحلة الانتقال من المرحلة الثانوية إلى الجامعة من أكثر المراحل تحديًا في حياة الطالب، إذ يُطلب من الطلاب الجدد التكيف أكاديميًا واجتماعيًا وانفعاليًا في وقت واحد وفي مدة قصيرة نسبيًا. ويزداد هذا التحدي تعقيدًا لدى الطلاب الجدد في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الملزمين بالإقامة في المعهد، إذ يتعين عليهم الوفاء بمتطلبات الحرم الجامعي ومتطلبات المعهد في آنٍ واحد.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) التعرف على مستويات التكيف الجامعي والكفاءة الذاتية والدعم من الأقران لدى الطلاب الجدد؛ (2) اختبار تأثير الكفاءة الذاتية على التكيف الجامعي؛ (3) اختبار دور الدعم من الأقران كمتغير معتدل في تأثير الكفاءة الذاتية على التكيف الجامعي.

اعتمدت الدراسة المنهج الكمي، وتكونت العينة من 326 طالبًا جديدًا للعام 2026/2025 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، تم اختيارهم بأسلوب أخذ العينات العرضية. استُخدم استبيان تكيف ومقياس الكفاءة الذاتية المستند إلى نظرية باندورا واستبيان الدعم من الأقران (SACQ) الطالب مع الجامعة مع (MRA) وأجري تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط وتحليل الانحدار المعتدل (PSQ). تحليل منحني جونسون-نيومان.

أظهرت النتائج ما يلي: (1) كانت مستويات التكيف الجامعي والكفاءة الذاتية والدعم من الأقران لدى غالبية الطلاب في الفئة المتوسطة؛ (2) أثرت الكفاءة الذاتية تأثيرًا إيجابيًا ودالًا إحصائيًا على التكيف الجامعي مما يعني أن الكفاءة الذاتية تُفسّر 48,9% من التباين في التكيف الجامعي؛ (3) $(R^2=0,489; p<0,001)$ ، أثبت الدعم من الأقران دوره كمعتدل شبه كامل في تأثير الكفاءة الذاتية على التكيف الجامعي؛ $(p=0,002)$ وكشف تحليل منحني جونسون-نيومان أن تأثير الكفاءة الذاتية يتعزز تدريجيًا لدى $(Adj.R^2=0,679)$. الطلاب ذوي الدعم الكافي إلى المرتفع من الأقران (درجة $\leq -2,967$)، في حين يصبح هذا التأثير غير دال إحصائيًا لدى الطلاب ذوي الدعم المنخفض جدًا (درجة $> -2,967$).

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية، التكيف الجامعي، الدعم من الأقران، الاعتدال، الطلاب الجدد

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transisi dari jenjang pendidikan menengah ke perguruan tinggi menjadi salah satu tahapan kehidupan yang penuh tantangan bagi mahasiswa baru (Aini et al., 2024). Tahun pertama di perguruan tinggi, yang mencakup mahasiswa semester 1 hingga semester 2 merupakan masa transisi yang penuh tekanan bagi mahasiswa baru yang dihadapkan dengan berbagai stressor emosional, sosial, dan akademik, penyesuaian terhadap identitas baru, serta kemandirian yang lebih (Olivas, 2020). Adanya perubahan lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta tuntutan tanggung jawab individu menyebabkan sebagian besar mahasiswa mendapati permasalahan baru yaitu kesulitan dalam proses penyesuaian diri di perguruan tinggi.

Kesulitan yang dihadapi mahasiswa baru selama masa transisi ini dapat memicu berbagai permasalahan akademis di kemudian hari, antara lain perpanjangan masa studi, kegagalan dalam menuntaskan pendidikan, bahkan hingga mengalami *drop out* (Sheila Medina, 2018). Madson et al. (2022) juga menjelaskan bahwa ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri di dunia perkuliahan dapat meningkatkan kerentanan terhadap stres, depresi, bahkan *drop out* dini. Temuan ini juga diperkuat oleh studi yang melaporkan bahwa prevalensi depresi, kecemasan, dan stres di kalangan mahasiswa baru masing-masing mencapai 49%, 75%, dan 73,26% (Haruna et al., 2025).

Fenomena *dropout* yang masih menjadi isu serius, dalam Olivas (2020), sekitar 40% mahasiswa meninggalkan pendidikan tinggi tanpa memperoleh gelar (DeBerard, Spielmans, & Julka, 2004; Welles, 2012), dan 75% dari mahasiswa tersebut *drop out* dalam dua tahun pertama mereka (DeBerard et al., 2004; Hamilton & Hamilton, 2006; Jamelske, 2009). Di Indonesia, tercatat dalam buku Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2024 mencatat bahwa jumlah

mahasiswa aktif secara nasional mencapai 9.967.487 mahasiswa, dengan angka putus kuliah sebesar 282.269 mahasiswa atau 3% dari keseluruhan populasi mahasiswa (PDDikti Kemendikbud, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa permasalahan drop out mahasiswa masih menjadi tantangan serius yang di antaranya dapat dipicu oleh kesulitan dalam proses penyesuaian diri di perguruan tinggi (*college adjustment*) (Umiati et al., 2021) .

College adjustment menurut Baker & Siryk (1984) merupakan kemampuan individu dalam menghadapi serta mengatasi berbagai tuntutan-tuntutan seperti akademik, sosial, personal-emotional, serta keterikatan dengan perguruan tinggi. *Collage adjustment* mencakup semua aspek psikologis yang besar dan kompleks, serta melibatkan seluruh respons individu terhadap berbagai tuntutan yang berasal dari lingkungan eksternal maupun dorongan internal. Penyesuaian diri juga mencerminkan karakteristik kepribadian individu ketika berinteraksi dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal mereka.

Keberhasilan dalam proses penyesuaian diri dapat diidentifikasi melalui tidak adanya perasaan antipati, perilaku menghindari dari realitas dan tanggungjawab, rasa kecewa, atau ketidakpercayaan dengan situasi yang dihadapi (Desmita, 2009). Sebaliknya, kegagalan dalam proses penyesuaian diri dapat berakibat pada sulitnya individu untuk diterima oleh lingkungannya karena emosional yang masih belum stabil dan sewaktu-waktu bisa menjadi masalah yang baru (Gultom et al., 2023)

Di Indonesia, fenomena *college adjustment* memiliki karakteristik khusus, terutama pada perguruan tinggi berbasis keagamaan. Beberapa kampus Islam baik negeri maupun swasta menerapkan aturan tambahan berupa kewajiban tinggal di asrama/ma'had. Salah satunya adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program wajib ma'had ini merupakan program yang mengharuskan seluruh mahasiswa baru untuk tinggal di ma'had dan menjalankan kegiatan-kegiatan Agama Islam secara mendalam.

Dilansir dari Rahmasari (2021), Akhmad Muzakki mengatakan, “UIN Malang berupaya untuk mengsinergikan antara model pendidikan kampus dengan model pendidikan pesantren. Sehingga tidak hanya menegakkan aspek kognitif tetapi juga dapat menegakkan aspek spiritual. Selain itu, UIN Malang juga berupaya untuk mencetak karakter dan kepribadian mahasiswa, karena hal itu sesuai dengan sosok gambaran pendidikan yang diinginkan oleh islam. Karena model pendidikan islam tidak hanya menafsirkan intelektual dan spritual saja. Keduanya harus jalan dengan beriringan”.

Pada tahun akademik 2025/2026, ribuan mahasiswa baru tercatat menempati kompleks ma’had UIN Malang sebagai bagian dari proses awal studi mereka (UIN Malang, 2025). Kebijakan ini bertujuan membentuk kemandirian, kedisiplinan, serta memperkuat religiusitas mahasiswa sejak awal kuliah. Namun, pada saat yang sama, kebijakan tersebut juga menambah kompleksitas proses penyesuaian mahasiswa baru dibandingkan dengan perguruan tinggi umum yang tidak menerapkan sistem ma’had.

Lingkungan ma’had menghadirkan dinamika unik karena mahasiswa diharuskan mampu menghadapi dua tuntutan sekaligus, yaitu tuntutan yang ada di kampus serta tuntutan kehidupan religius di ma’had. Mahasiswa yang tinggal di ma’had diwajibkan mengikuti kegiatan seperti shalat berjamaah, mengikuti kajian, kelas ta’lim, tadarus Al-Quran pagi dan siang, menjaga kebersihan kamar dan lingkungan, mematuhi jam malam yang telah ditentukan, dan lain-lain. Mahasiswa yang melanggar tata tertib kegiatan tersebut akan dikenakan sanksi (iqob). Sistem tata tertib dan iqob ini menambah kompleksitas proses *college adjustment* mahasiswa baru.

Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai kelompok yang penting untuk diteliti, karena mereka tidak hanya menghadapi tantangan adaptasi sebagaimana mahasiswa baru pada umumnya, tetapi juga harus menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan ma’had secara bersamaan. Apabila proses *college adjustment* pada kelompok

ini tidak berjalan dengan baik, maka risiko munculnya berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Seperti stres, kecemasan, depresi, hingga *dropout* yang berpotensi lebih besar dibandingkan mahasiswa baru di perguruan tinggi yang tidak menerapkan sistem *ma'had* (Haruna et al., 2025; Madson et al., 2022; Olivas, 2020; Sheila Medina, 2018). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi *college adjustment* pada mahasiswa baru yang wajib tinggal di *ma'had* menjadi penting tidak hanya secara akademis, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang program pendampingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik mereka.

Kompleksitas tuntutan tersebut dirasakan secara berbeda oleh setiap mahasiswa, terutama yang berasal dari sekolah umum dan belum terbiasa dengan pola hidup komunal serta sistem yang diterapkan di *ma'had*, kondisi tersebut dapat menjadi sumber tekanan tambahan yang memicu kesulitan dalam proses penyesuaian diri. Kondisi ini sejalan dengan temuan Terenzini et al. (1996) mengemukakan bahwa mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang kurang memadai cenderung kurang siap secara akademik untuk menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 21 September 2025 kepada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2025 dengan latar belakang belum pernah mondok mengungkapkan: “....*awal-awal masuk ma'had saya kaget soalnya aturan di sini lumayan ketat, terus kegiatannya full dari pagi sampai malam, buat istirahat aja perlu curi-curi waktu. Jadi kadang bikin saya gak betah. Saya jadi sering ngerasa tertekan dan kangen rumah, kangen orang-orang rumah. Kadang kepikiran mau pulang saja, gamau kuliah. Tapi untungnya juga saya sekamar dengan teman-teman yang saling menyemangati, bercanda, atau saling mengingatkan. Saya juga selalu bilang ke diri sendiri kalau saya pasti bisa melewati ini karena sudah jalannya begini. Saya yang memilih di sini. Saya mencoba percaya sama kemampuan diri sendiri dan meyakinkan diri saya bahwa saya pasti bisa bertahan sampe akhir.*” (Mahasiswa A, Angkatan 2025).

Mahasiswa lain yang sudah pernah mondok mengatakn: “*Kalau dari segi aturan saya sudah terbiasa, karena dulu di pondok juga sudah ada jadwal ketat dan aturan yang ketat bahkan lebih ketat dari ini. Jadi adaptasinya nggak terlalu berat. Tapi tantangannya lebih ke membagi waktu antara kuliah, kegiatan ma’had, dan mengerjakan tugas. Kadang saya merasa kewalahan. Tapi karena ada teman yang sama-sama ngalamin hal serupa, jadi lebih gampang saling support. Saya juga selalu yakin kalau saya bisa bertahan di pondok dulu, pasti saya juga bisa bertahan di sini.*” (Mahasiswa B, Angkatan 2025).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa meskipun konteks adaptasi berdasarkan latar belakang pendidikan berbeda, faktor *self-efficacy* dan *peer support* tetap menjadi elemen penting dalam *college adjustment*. Terdapat dua elemen penting yang muncul dalam narasi mereka: dukungan dari teman sebaya (*peer support*) dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (*self-efficacy*). Tingkat *peer support* yang dimiliki mahasiswa dapat memengaruhi seberapa efektif *self-efficacy* mendorong keberhasilan adaptasi mereka. Mahasiswa A menunjukkan bagaimana ia memiliki dukungan dari teman sekamar untuk menghadapi tantangan adaptasi serta mengandalkan keyakinan dirinya. Mahasiswa B juga menekankan pentingnya dukungan dari teman yang mengalami situasi serupa serta memiliki keyakinan diri berdasarkan pengalaman masa lalu. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana *peer support* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *collage adjusment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bandura (1997) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks perkuliahan, *self-efficacy* merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik, tekanan ujian, dan dinamika sosial di lingkungan baru (Athia et al., 2024). Mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi

akan memperlihatkan usaha serta memiliki ketekunan yang tinggi ketika sedang menangani permasalahan dan berusaha mencapai tujuan dengan optimal, sedangkan mahasiswa dengan *self-efficacy* yang rendah akan cenderung mengalami keputusasaan ketika menghadapi masalah (Afifah et al., 2022).

Terdapat penelitian pendukung mengenai *self-efficacy* dan *college adjustment* pada mahasiswa dalam lima tahun terakhir. Penelitian oleh Erzen & Ozabaci (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan adaptasi mahasiswa di universitas dipengaruhi oleh kombinasi *social support*, kepribadian, dan *self-efficacy*. Penelitian oleh Yasin, Noviekayati, dan Rina (2023) menemukan hubungan positif antara *self-efficacy* dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama dengan nilai korelasi sebesar 0,507 ($p = 0,005 < 0,05$). Penelitian oleh Rahmadani (2022) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dan penyesuaian akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2021. Penelitian oleh Nuraini, Rini dan Pratitis (2021) menemukan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru dengan kontribusi sebesar 38,1% ($p = 0,000 < 0.01$).

Meskipun *self-efficacy* merupakan prediktor penting dalam *college adjustment*, efektivitasnya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah dukungan dari teman sebaya (*peer support*). Teman sebaya (*peer*) adalah individu yang berada pada usia atau tahap perkembangan yang serupa dan berinteraksi dalam konteks sosial seperti sekolah, waktu luang, atau keluarga (Schimmelpfennig, 2025). Wills & Shinar (2000) mendefinisikan *peer support* sebagai bagian dari dukungan sosial yang didapat individu dari teman-teman dekatnya. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai, sehingga individu tersebut mampu terlibat dan terhubung dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam dunia perkuliahan, *peer support* dianggap lebih mampu menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk tantangan-tantangan spesifik

yang dihadapi mahasiswa. *Peer support* dapat memberikan dukungan yang lebih langsung (instrumental) terhadap *outcome* perkuliahan dengan membentuk kelompok belajar, berbagi catatan dan pengalaman, serta memberikan nasihat tentang mata kuliah yang harus diambil dan strategi yang harus digunakan (Richardson & Skinner, 1992)

Secara teoretis, peran *peer support* sebagai faktor yang memengaruhi kekuatan pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* dapat dijelaskan melalui perspektif *Conservation of Resources (COR) theory* dari Hobfoll. *COR theory* menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan sumber daya penting yang memfasilitasi terbentuknya sumber daya psikologis positif (Hobfoll, 2002; Li et al., 2024; Newman et al., 2018). Berdasarkan *COR theory*, sumber daya sosial memainkan peran penting dalam mendukung dan melindungi perkembangan individu, membantu mereka mengoptimalkan potensi diri dan mencapai tujuan hidup. Ketika individu memiliki satu sumber daya, individu akan lebih mudah mendapatkan sumber daya lainnya karena keduanya saling terkait dan terakumulasi bersama. Kondisi ini disebut *resource caravans* (Hobfoll, 1989).

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki *peer support* memadai berada dalam kondisi yang lebih menguntungkan karena sumber daya sosial eksternal tersebut dapat membentuk serta memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Semakin tinggi *peer support* yang diterima, semakin kuat pula pengaruh *self-efficacy* dalam mendorong keberhasilan adaptasi. Sebaliknya, ketika *peer support* sangat rendah, *self-efficacy* tidak lagi mampu mendorong *college adjustment*. Dengan demikian, *peer support* berperan sebagai moderator yang menentukan seberapa kuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* mahasiswa baru.

Terdapat beberapa penelitian yang membuktikan *peer support* dapat memengaruhi *college adjustment* seperti dalam penelitian Nteya, Ntobuo, Liputo (2022) menunjukkan adanya hubungan positif antara *peer social support*

dengan penyesuaian diri di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian oleh Fetual & Munjiah (2022) menunjukkan bahwa terdapat tingkat *peer support* yang didapatkan mahasiswa berada pada kategori tinggi sebesar 66,36%. Semakin tinggi *peer support* yang diterima mahasiswa, maka semakin baik juga tingkat penyesuaian diri mereka pada tahun pertama perkuliahan. Penelitian oleh Christanti & Wati (2023) menemukan korelasi positif signifikan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri sebesar 0,693 ($p < 0,001$) pada mahasiswa *dormitory* Unika Atma Jaya. Penelitian oleh Zhu, Yan, Zhang, dan Xu (2025) yang melibatkan 9.075 mahasiswa dari 35 perguruan tinggi vokasi di China menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya yang dipersepsikan memiliki pengaruh langsung terhadap penyesuaian akademik mahasiswa.. Penelitian oleh Shiddiq, Fitra, Patricia, Afriani, Bahar, dan Malay (2020) menemukan bahwa dukungan sosial, khususnya dari teman sebaya, berkorelasi positif dengan penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi.

Adapun penelitian yang menggunakan *peer support* sebagai variabel moderator lebih banyak ditemukan dalam konteks yang berbeda. Sebagaimana penelitian Mukhtar Suralaga, dan Yundianto (2023) menemukan bahwa dukungan sosial berperan sebagai moderator dalam hubungan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap *academic hardiness* mahasiswa. Penelitian oleh Badriyah & Hapsari (2024) menemukan *peer support* sebagai moderator dalam hubungan *mindfulness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Penelitian oleh Kvasková, Hlado, Juhaňák, Macek (2022) menemukan bahwa dukungan dari orang tua dan teman sebaya memoderasi hubungan antara *self-esteem* dan *career adaptability*. Salim, Istiasih, Rumalutur, dan Biondi Situmorang (2023) menemukan bahwa *career decision self-efficacy* berperan sebagai mediator penuh dalam hubungan antara *peer support* dan *career adaptability* ($c = 0.247$; $p < .001$) pada 538 mahasiswa akhir di Indonesia. Yearwood, Vliegen, Chau, Corveleyn, Luyten (2019) menemukan bahwa *peer support* memoderasi hubungan antara *environmental adversity* dan *psychopathology* pada remaja. Alkouradi, Golparvar, Shallal, Zahra (2025)

menemukan peran moderasi *peer support* dalam hubungan antara *school bullying* dan *anxiety* pada siswa dengan *social anxiety*.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* terbukti memiliki peran penting dalam *college adjustment* mahasiswa baru (Claudia et al., 2023; Erzen & Ozabaci, 2023; Nuraini et al., 2021; Rahmadani, 2022) dan *peer support* berperan penting dalam *college adjustment* mahasiswa baru (Christanti & Wati, 2023; Fetual & Munjiah, 2022; Nteya et al., 2022; Shiddiq et al., 2020; Zhu et al., 2025). Lebih lanjut, beberapa penelitian telah menunjukkan pentingnya *peer support* sebagai moderasi dalam berbagai konteks psikologis dan akademik (Agoes Salim et al., 2023; Alkouradi et al., 2025; Badriyah & Hapsari, 2024; Kvasková et al., 2022; Mukhtar et al., 2023; Yearwood et al., 2019).

Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran *peer support* sebagai variabel moderator antara pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru belum peneliti temukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara spesifik *peer support* sebagai moderator dalam pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat *self-efficacy*, *college adjustment*, dan *peer support* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah *peer support* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat *self-efficacy*, *college adjustment*, dan *peer support* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui moderasi *peer support* dalam pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori psikologi pendidikan, khususnya terkait dengan *college adjustment* pada mahasiswa baru di perguruan tinggi Islam. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana *self-efficacy* dan *peer support* berinteraksi dalam memengaruhi proses adaptasi mahasiswa, dengan menempatkan *peer support* sebagai variabel moderator yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Dengan berfokus pada konteks yang spesifik dan unik, yakni mahasiswa baru yang diwajibkan tinggal di ma'had dengan dua tuntutan sekaligus, yaitu tuntutan yang ada kampus dan ma'had. Sehingga penelitian ini dapat mengisi celah literatur yang selama ini belum banyak mengkaji *college adjustment* dalam konteks perguruan tinggi berbasis ma'had. Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji interaksi antara faktor internal (*self-efficacy*) dalam *college adjustment* dengan faktor eksternal (*peer support*) sebagai moderasi.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang terlibat dalam pendampingan mahasiswa baru, khususnya pihak universitas, pengelola ma'had, pembimbing akademik, dan konselor kampus, dalam merancang program intervensi yang lebih efektif untuk memfasilitasi *college adjustment* mahasiswa. Dengan memahami *self-efficacy* sebagai prediktor dan moderasi *peer support* dalam proses adaptasi,

orientasi dan pendampingan yang secara bersamaan memperkuat keyakinan diri mahasiswa sekaligus memfasilitasi terbentuknya jaringan dukungan teman sebaya sejak awal perkuliahan. Bagi pihak universitas dan pengelola ma'had, temuan ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merancang kegiatan dan kebijakan yang mendorong interaksi sosial antar mahasiswa sehingga *peer support* terbentuk secara optimal sebagai penunjang keberhasilan *college adjustment*. Bagi konselor dan pembimbing akademik, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa intervensi terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan adaptasi perlu mempertimbangkan tidak hanya faktor psikologis internal seperti *self-efficacy*, tetapi juga kondisi dukungan sosial dari lingkungan teman sebaya yang diterima mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *College Adjustment*

1. Definisi *College Adjustment*

Kata *adjustment* atau penyesuaian diri menurut Schneiders (1955) adalah proses dimana individu berupaya untuk dapat mengatasi kebutuhan yang dimiliki, ketegangan yang dialami, frustrasi, serta konflik yang terjadi agar mencapai keseimbangan antara dorongan internal dengan tuntutan eksternal.

Istilah *college adjustment* digunakan untuk menggambarkan proses penyesuaian diri mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi. Arkoff (dalam Rahmadani & Mukti, 2020) menjadi pelopor yang memperkenalkan istilah *college adjustment* yakni merujuk pada interaksi mahasiswa dengan lingkungannya, dengan pencapaian akademik (*student achievement*) serta perkembangan pribadi (*personal growth*) sebagai tolak ukur dalam keberhasilannya.

Baker & Siryk (1984) mendefinisikan *college adjustment* sebagai kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan di perguruan tinggi meliputi; tuntutan akademik, sosial, personal emotional, serta perasaan keterikatan dengan perguruan tinggi. Baker dan Siryk juga menegaskan bahwa keberhasilan adaptasi mahasiswa di perguruan tinggi dapat diukur melalui kemampuan mereka memenuhi keempat tuntutan tersebut. Karena *college adjustment* bersifat multifaset, sehingga tidak dapat dinilai dari satu aspek tunggal saja (Soledad et al., 2012).

Sementara itu, Credé & Niehorster (2012) mengartikan *college adjustment* sebagai sebuah proses adaptasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi yang memungkinkan mereka untuk meraih prestasi akademik optimal sekaligus mempertahankan keberlangsungan studinya.

Mattanah (2016) juga mendefinisikan *college adjustment* sebagai upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola masa transisi menuju perguruan tinggi dan mencapai kesuksesan di berbagai hal seperti akademik, sosial, dan personal melalui keterikatan mahasiswa dengan institusi yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan mereka untuk bertahan hingga menyelesaikan studi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teori yang dikemukakan oleh Baker & Stryk (1984) dari berbagai definisi *college adjustment* yang telah dipaparkan sebelumnya. Pemilihan teori tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa teori tersebut mampu menjabarkan *college adjustment* melalui empat aspek yang jelas dan terukur karena memiliki alat ukur yaitu *student adaption to college questionnaire* (SACQ) yang bersifat multidimensional. Selain itu, teori ini memiliki relevansi tinggi dengan konteks mahasiswa baru yang mengalami transisi dari pendidikan menengah atas, di mana mereka dihadapkan pada berbagai tuntutan dan perubahan signifikan. Teori ini juga banyak digunakan sesuai dengan topik penelitian terkait dan telah diadaptasi di berbagai negara, termasuk Indonesia sehingga memiliki kredibilitas yang kuat.

2. Aspek College Adjustment

Aspek *college adjustment* menurut Baker & Stryk dalam Otlu (2010) terdiri dari empat aspek, yaitu:

a. Academic Adjustment (Penyesuaian Akademik)

Academic Adjustment atau penyesuaian akademik mencakup *motivation* (memiliki sikap terhadap tujuan akademik, memiliki motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan akademik dan apa saja yang ada di perguruan tinggi), *application* (seberapa baik motivasi diterapkan untuk karya akademik dan memenuhi tuntutan akademik), *performance* (keberhasilan dan efektivitas dalam fungsi akademik), dan *academic environment* (kepuasan dengan lingkungan akademik).

b. *Social adjustment* (Penyesuaian Sosial)

Social adjustment atau penyesuaian sosial dimana mahasiswa berhasil dalam menghadapi adanya tuntutan sosial yang mencakup kemampuan menjangkau dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial (*general*), mampu berhubungan dengan mahasiswa lain (*other people*), mampu berurusan dengan relokasi sosial (*nostalgia*) dan kepuasan terhadap aspek-aspek sosial dalam lingkungan di perguruan tinggi (*social environment*).

c. *Personal-emotional adjustment* (Penyesuaian Personal Emosional)

Personal-emotional adjustment atau penyesuaian personal-emosional mengacu pada kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tekanan yang muncul di perguruan tinggi. Aspek ini dapat diidentifikasi melalui kesejahteraan mahasiswa, baik dari sisi psikologis maupun fisik yang sedang dirasakan oleh mahasiswa ketika menghadapi tekanan.

d. *Goal-commitment institutional attachment* (Kelekatan Instansi)

Goal-commitment institutional attachment atau kelekatan instansi menggambarkan komitmen yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap tujuan atau visi misi institusi. Terdapat dua bagian, yakni secara *general* (memiliki perasaan dan kepuasan berada di perguruan tinggi) dan *this college* (merasakan kepuasan dengan perguruan tinggi di mana mahasiswa mengikuti).

3. Faktor yang Memengaruhi *College Adjustment*

Menurut Baker dalam Nyimas & Rulanggi (2022) *college adjustment* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

a. Karakteristik Individual Mahasiswa

1. *Mental and Physical Health*

Kondisi Kesehatan mental dan fisik mahasiswa menjadi salah satu faktor penting dalam proses adaptasi mahasiswa di lingkungan kampus. Mahasiswa yang memiliki kesehatan mental dan fisik optimal akan mampu menjalani proses penyesuaian diri dengan baik. Sebaliknya, berbagai gangguan kesehatan mental seperti depresi, kecemasan berlebihan, kondisi disosiatif, maupun

gangguan makan dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan kehidupan perkuliahan. Demikian pula dengan permasalahan kesehatan fisik, ketika mahasiswa mengalami sakit yang menyebabkan yang membuatnya absen ketika perkuliahan, hal tersebut dapat mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran dan dapat memperlambat proses adaptasi.

2. *Self-Regard or Self-Appraisal*

Cara pandang mahasiswa menilai kemampuan dirinya dalam beradaptasi di perguruan tinggi juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi. Hal ini dapat meliputi *self-esteem*, *self-efficacy*, tingkat kepercayaan diri, serta konsep diri yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memandang diri mereka secara positif maka mereka akan merasa berharga dan yakin akan kompetensi yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian diri yang lebih tinggi dan mampu menjalani proses adaptasi dengan efektif. Lebih lanjut, ketika mahasiswa memiliki ekspektasi negatif diawal tahun pertama perkuliahan maka akan cenderung mempertahankan pandangan tersebut hingga akhir masa studi, begitupun sebaliknya dengan mereka yang memiliki ekspektasi positif.

3. *Cognitive Characteristics*

Karakteristik kognitif memiliki keterkaitan dengan berbagai kesehatan mental termasuk kondisi depresi dan gangguan konsentrasi. Selain itu, proses penilaian diri dan pembentukan harga diri juga melibatkan fungsi kognitif, di mana individu mengevaluasi nilai, kompetensi, serta kapasitas mereka dalam menghadapi tuntutan adaptasi di perguruan tinggi. Aspek kognitif ini turut menentukan pola perilaku mahasiswa, termasuk bagaimana mereka memandang tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, serta strategi berpikir yang mereka gunakan ketika berhadapan dengan

situasi yang menantang dan tidak terstruktur. Pola pikir ini memiliki dampak signifikan terhadap tingkat keberhasilan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama. Semakin negatif pola pikir yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah pula kemampuan mereka dalam melakukan penyesuaian diri di perguruan tinggi. Sebaliknya, pola pikir yang positif akan mempermudah proses adaptasi yang lebih baik dan efektif.

b. Karakteristik Lingkungan

1. *Significant or Stressful Life Events*

Peristiwa kehidupan yang penuh tekanan dapat menjadi penghambat dalam proses adaptasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Peristiwa-peristiwa tersebut mencakup perpindahan domisili, perubahan kondisi kesehatan baik yang dialami oleh mahasiswa sendiri maupun orang-orang terdekat, fluktuasi status sosial-ekonomi, serta berbagai kejadian penting lainnya yang membawa beban psikologis. Terdapat hubungan negatif antara banyaknya peristiwa penuh tekanan dengan kemampuan penyesuaian diri. Semakin banyak peristiwa penuh tekanan maka semakin kompleks pula tantangan yang mereka alami dalam beradaptasi karena tingkat stresnya meningkat.

2. *Family Characteristics*

Faktor keluarga juga berperan dalam membentuk perspektif mahasiswa, termasuk dalam hal keterbukaan komunikasi antar anggota keluarga, pengembangan rasa tanggung jawab personal, serta kebebasan dalam berekspresi.

3. *Social support*

Dukungan sosial dapat bersumber dari berbagai pihak, meliputi dukungan keluarga, pertemanan, serta jaringan sosial yang terbentuk dari sesama mahasiswa, tidak hanya sebatas pada lingkaran pertemanan dekat. Semakin kuat dan berkualitas dukungan sosial

yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan mereka dalam melakukan penyesuaian diri di lingkungan akademis.

4. *Institutional Characteristics*

Karakteristik institusional ini mencakup berbagai hal seperti tipe dan kategori institusi, regulasi serta kebijakan yang diberlakukan, ketersediaan dan kualitas layanan yang disediakan kepada mahasiswa, struktur organisasi institusi, dan berbagai karakteristik lainnya yang melekat pada institusi tersebut. Studi yang dilaksanakan oleh Hurtado dkk (sebagaimana dikutip dalam Baker (2002) mengungkapkan bahwa orientasi perguruan tinggi yang berpusat pada kebutuhan dan kesejahteraan mahasiswa (*student-centered*) berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas penyesuaian sosial, adaptasi akademik, serta keterikatan institusional mahasiswa. Sebaliknya, pengalaman diskriminasi yang dialami mahasiswa di lingkungan kampus memiliki dampak negative. Semakin tinggi tingkat diskriminasi yang dirasakan, semakin rendah tingkat penyesuaian sosial, adaptasi akademik, serta keterikatan institusional mereka terhadap perguruan tinggi.

4. *College Adjustment dalam Perspektif Islam*

Proses penyesuaian diri mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi dalam perspektif Islam tidak hanya dipandang sebagai tantangan duniawi semata, melainkan sebagai bagian dari perjalanan spiritual yakni menuntut ilmu yang dapat diperkuat melalui penerapan nilai-nilai keislaman yang fundamental seperti kesabaran (*sabr*) yang menjadi fondasi penting dalam menghadapi berbagai kesulitan selama masa transisi di perguruan tinggi. Mahasiswa diajarkan untuk memiliki sifat sabar ketika berhadapan dengan tantangan apapun yang ada di perguruan tinggi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah ayat 153).

Ayat tersebut mengajarkan bahwa dalam menghadapi tekanan dan tantangan selama proses *college adjustment*, mahasiswa tidak hanya mengandalkan kemampuan diri sendiri, tetapi juga mendekatkan diri kepada Allah melalui kesabaran dan ibadah sehingga proses adaptasi menjadi lebih ringan dan bermakna.

Selain itu, islam menekankan pentingnya ilmu pengetahuan karena memiliki kedudukan sangat mulia. Islam tidak hanya menekankan pencarian ilmu sebagai kewajiban, tetapi juga menganggap bahwa mencari ilmu merupakan bentuk ibadah memiliki nilai tinggi di sisi Allah SWT. Ketika mahasiswa memiliki niat yang ikhlas dan benar dalam menuntut ilmu maka akan dimudahkan jalan menuju surga. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW dalam Hadis Riwayat Muslim:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699).

Dengan demikian, mahasiswa yang memahami bahwa menuntut ilmu di perguruan tinggi adalah bagian dari ibadah akan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk bertahan dan menyesuaikan diri dengan segala tuntutan yang ada, karena setiap kesulitan yang dihadapi dalam proses *college adjustment* dipandang sebagai bagian dari perjalanan spiritual yang bernilai di sisi Allah SWT.

B. Self-Efficacy

1. Definisi Self-Efficacy

Bandura (1997) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyusun dan

melaksanakan rangkaian tindakan yang diperlukan untuk meraih pencapaian tertentu (Novrianto et al., 2019). Bandura (1997) juga menambahkan, bahwa *self-efficacy* sebagai keyakinan yang dimiliki oleh individu tentang kemampuannya untuk berfungsi dengan baik dalam situasi tertentu, termasuk keyakinan bahwa individu mampu melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan merasakan kepuasan dari keberhasilan yang diraihnya.

Sejalan dengan konsep Bandura, Schwarzer et al. (1995) menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Tingkat *self-efficacy* individu akan memengaruhi seberapa besar usaha yang dilakukannya, serta seberapa tekun individu tersebut bertahan ketika menghadapi hambatan atau tantangan.

Selain itu, Alwisol (2004) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai penilaian individu terhadap dirinya sendiri mengenai kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan, baik itu dinilai baik atau buruk, tepat atau tidak tepat, serta mampu atau tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan tuntutan yang ada. *Self-efficacy* berbeda dengan aspirasi atau cita-cita. Aspirasi menggambarkan harapan atau kondisi ideal yang ingin dicapai oleh seseorang, sedangkan *self-efficacy* lebih merujuk pada penilaian individu terhadap kemampuan nyata yang dimilikinya untuk mencapai atau melakukan sesuatu.

Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi yakin bahwa dirinya mampu mengendalikan berbagai kejadian di sekitarnya. Sebaliknya, seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah cenderung ragu terhadap kemampuannya, dan hal ini akan memengaruhi pengambilan keputusan, motivasi, serta cara individu memperkirakan tantangan yang mungkin dihadapi (Ghufron & Risnawita, 2010)

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, peneliti menggunakan teori Bandura yang menekankan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Teori ini dipilih karena banyak penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa konsep *self-efficacy* dari Bandura menjadi dasar penting dalam memahami perilaku manusia, salah satunya dalam konteks Pendidikan (Claudia et al., 2023; Erzen & Ozabaci, 2023; Nuraini et al., 2021). Selain itu, *self-efficacy* dapat diukur melalui tiga aspek (*magnitude*, *generality*, dan *strength*) sehingga memudahkan pengukuran empiris dalam penelitian kuantitatif. Teori ini juga menjelaskan bagaimana *self-efficacy* terbentuk dari sumber-sumber yang dapat diobservasi dalam kehidupan mahasiswa, seperti pengalaman keberhasilan sebelumnya dan dukungan verbal dari orang-orang di sekitarnya, yang sangat relevan dengan konteks mahasiswa baru.

2. Aspek Self-Efficacy

Albert Bandura (1977) menegaskan bahwa *self-efficacy* tiap individu tidak akan sama, pasti memiliki perbedaan yang dapat diamati melalui aspek-aspek berikut:

a. *Magnitude* atau *level* (Tingkatan)

Aspek *magnitude* atau tingkatan merujuk pada tingkat seberapa sulit tugas yang diyakini individu dapat diselesaikan sesuai dengan persepsi kemampuan individu tersebut. Individu cenderung memilih serta mengerjakan tugas-tugas yang dianggap mampu dalam jangkauan kemampuannya. Dengan demikian, tingkat *level self-efficacy* dapat menentukan batas sejauh mana individu memiliki kepercayaan bahwa individu tersebut mampu dalam mengatasi tantangan yang memiliki tingkat kompleksitas yang bervariasi.

b. *Generality* (Keadaan Umum)

Aspek *generality* menunjukkan seberapa luas keyakinan individu dapat diterapkan dalam berbagai situasi dengan jenis tugas yang berbeda.

Terdapat individu yang hanya memiliki kepercayaan diri pada tugas-tugas tertentu saja, seperti hanya mampu diranah akademik saja, tetapi kurang mampu pada ranah lain. Sebaliknya, terdapat individu yang memiliki keyakinan diri yang lebih luas, sehingga merasa dirinya kompeten dalam menghadapi berbagai macam situasi atau tantangan. Hal tersebut, dapat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bervariasi.

c. *Strength* (Kekuatan)

Aspek *strength* berkaitan dengan seberapa kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kemampuannya. Semakin kuat individu memiliki keyakinan tersebut, maka semakin besar pula kemungkinan-kemungkinan individu dapat bertahan dalam menghadapi hambatan serta menunjukkan ketekunan untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, individu dengan keyakinan yang lemah membuatnya mudah mengalami keputusasaan ketika berhadapan dengan situasi yang sulit. Aspek ini berkaitan erat dengan daya juang, motivasi atau dorongan, serta resiliensi individu dalam menuntaskan tugas.

3. Sumber-Sumber *Self-Efficacy*

Albert Bandura (1977) menjelaskan *self-efficacy* bukanlah sifat yang dibawa sejak lahir, tetapi merupakan kemampuan yang bisa didapat, dipelajari, dan terus dikembangkan. Keyakinan yang dimiliki individu dapat dibentuk melalui pengalaman hidup dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Terdapat empat sumber utama yang berperan dalam pembentukan *self-efficacy* yaitu:

a. *Enactive Mastery Experience* (Pengalaman Keberhasilan)

Pengalaman keberhasilan merupakan sumber paling berpengaruh dalam pembentukan *self-efficacy* (Britner & Pajares, 2006; Lent, Lopez, & Bieschke, 1991; Usher & Pajares, 2008 dalam Talsma et al., 2018). Sumber ini berkaitan dengan pengalaman sukses yang pernah dicapai individu di masa lalu. Ketika individu berhasil mencapai sesuatu, hal itu

akan memperkuat keyakinannya terhadap kemampuan diri sendiri. Individu yang sering berhasil menyelesaikan tugas biasanya lebih percaya diri, lebih gigih, dan lebih kuat menghadapi kegagalan. Sebaliknya, jika individu terus-menerus gagal tanpa ada dukungan, rasa percaya dirinya akan menurun.

b. *Vicarious Experience* (Pengalaman Tidak Langsung atau Observasi)

Self-efficacy juga dapat terbentuk dengan melihat atau mengamati individu lain. Ketika individu melihat individu lain yang kemampuannya hampir sama berhasil menyelesaikan tugas tertentu, individu akan merasa lebih yakin bahwa dirinya juga mampu melakukannya. Hal ini akan lebih kuat apabila individu yang diamati memiliki kesamaan dengan dirinya, misalnya dari segi usia, kemampuan, atau situasi yang dihadapi.

c. *Verbal Persuasion* (Persuasi Verbal)

Dukungan verbal dalam bentuk kata-kata positif, semangat, atau nasihat dapat meningkatkan keyakinan individu bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan. Individu yang mendapat dukungan verbal biasanya akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuannya. Namun, pengaruh dukungan verbal akan lebih efektif jika disertai dengan pengalaman nyata yang positif.

d. *Physiological State and Emotional Arousal* (Keadaan Fisiologis dan Emosional)

Kondisi fisik dan emosional individu juga menjadi sumber penting dalam membentuk *self-efficacy*. Perasaan cemas, stres, atau tubuh yang capek sering dianggap sebagai tanda bahwa individu tidak mampu, sehingga bisa menurunkan keyakinan diri. Sebaliknya, jika kondisi tubuh sehat, pikiran tenang, dan perasaan rileks, hal ini akan mendukung munculnya rasa percaya diri.

4. *Self-Efficacy* dalam Perspektif Islam

Individu ketika dihadapkan dengan suatu masalah, maka harus memiliki keyakinan bahwa masalah yang dihadapi dapat diselesaikan

dengan penuh keyakinan dan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki karena Allah tidak memberikan cobaan diluar batas kemampuannya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Al-Baqarah ayat 286)

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa setiap permasalahan yang diberikan kepada manusia selalu disesuaikan dengan batas kemampuan masing-masing individu. Tidak ada satu pun masalah yang diberikan di luar kapasitas kemampuan seseorang. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi tugas dan tantangan yang ada, karena setiap permasalahan yang dihadapi pasti masih berada dalam batas kemampuan manusia. Dengan pola pikir seperti ini, individu akan terus berupaya mencari solusi dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah, karena individu memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengatasi berbagai permasalahan dan tugas yang dihadapi.

C. *Peer Support*

1. Definisi *Peer Support*

Teori *peer support* atau dukungan teman sebaya merupakan salah satu bagian dari *social support* atau dukungan sosial. Menurut Wills & Shinar (2000) dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai, sehingga individu tersebut mampu terlibat dan terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, Sarafino & Smith (2011) mendefinisikan *social support* merupakan bentuk kepedulian, kenyamanan, bantuan, maupun penghargaan yang diterima oleh individu dari individu atau kelompok lain.

Sumber *social support* ini beragam mulai dari pasangan, anggota keluarga, tenaga profesional kesehatan, lembaga kemasyarakatan, hingga teman sebaya. Dari berbagai sumber *social support* tersebut, salah satu dukungan yang memiliki peran penting dalam fase perkembangan remaja adalah dukungan yang berasal dari teman sebaya (Erikson dalam Mustaqim, 2023). Teman sebaya didefinisikan sebagai individu yang memiliki kedekatan usia atau *level* kematangan yang setara. *Peer support* berperan sebagai penyedia dukungan selama fase transisi menuju dewasa. Karakteristik masa remaja ditandai oleh intensitas interaksi yang tinggi dengan kelompok pertemanan sebaya, yang menyediakan kasih sayang, empati, pengertian, panduan moral, ruang untuk mengeksplorasi jati diri, serta sarana memperoleh kemandirian dan otonomi dari figure orangtua (Papalia, Old, & Feldman dalam Purwati & Rahmandani, 2018).

Sarafino & Smith (2011) menjelaskan *peer support* sebagai bentuk dukungan sosial yang sifatnya timbal balik dari teman sebaya, yang meliputi aspek emosional atau *esteem*, bantuan praktis (*instrumental*), informasi, dan *companionship*. Melalui *peer support* memungkinkan individu merasakan perasaan dihargai, dimengerti, memiliki rasa ikatan dengan kelompok, serta mampu menghadapi perubahan atau hambatan yang muncul. Sementara itu, Houlston dalam Alaei & Hosseinneshad (2020) menyebutkan bahwa *peer*

support juga dapat dipahami sebagai aktivitas dan sistem yang memungkinkan individu saling membantu satu sama lain, yang kemudian membentuk sumber daya dukungan dalam kelompok pertemanan mereka.

Sedangkan Solomon (2004) mendefinisikan *peer support* sebagai mekanisme di mana individu menyediakan dukungan melalui ikatan persahabatan, sikap empati, dan bantuan yang dapat mereduksi rasa kesepian, penolakan, atau kekecewaan yang dirasakan individu lain. Bentuk dari dukungan ini meliputi dukungan emosional, dukungan praktis (instrumental), penyediaan informasi, dan evaluasi terhadap individu.

Berdasarkan berbagai pengertian terkait diatas, dapat disimpulkan bahwa *peer support* merupakan persepsi yang dimiliki individu terhadap perasaan nyaman, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima serta dirasakan oleh individu dari individu lain yang setara.

Dalam penelitian ini, peneliti berangkat dari teori *social support* Wills & Shinar (2000) yang kemudian dikembangkan oleh Alaei & Hosseinneshad (2020) menjadi teori *peer support* beserta instrument penelitiannya. Dasar pemilihan teori ini adalah karena teori ini mencakup lima aspek (*informational, emosional, instrumental, validation, dan companionship*), sehingga mampu menjelaskan berbagai bentuk dukungan yang diterima mahasiswa dari teman sebayanya secara komprehensif. Selain itu, dibandingkan teori *peer support* lainnya, teori ini dilengkapi dengan instrumen PSQ (*Peer Support Questionnaire*) yang telah tervalidasi sehingga dapat langsung digunakan dalam penelitian kuantitatif.

2. Aspek *Peer Support*

Wills & Shinar (2000) menyebutkan bahwa dukungan sosial teman sebaya terdiri dari lima aspek yaitu:

a. *Informational support* (Dukungan Informasi)

Dukungan informasional merupakan bentuk bantuan berupa penyampaian saran, arahan, nasihat, atau panduan yang dapat

membantu individu dalam menemukan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.

b. *Emotional support* (Dukungan Emosional)

Dukungan emosional mencakup kedekatan emosional, pemberian perhatian, penerimaan terhadap kondisi individu, kepedulian, empati, apresiasi positif, serta pemberian dorongan atau motivasi yang membantu individu merasa didukung secara afektif.

c. *Instrumental support* (Dukungan Instrumental)

Dukungan instrumental adalah pemberian bantuan secara langsung dan nyata kepada individu, yang dapat berupa tindakan atau perilaku konkret maupun pemberian bantuan dalam bentuk material yang dibutuhkan.

d. *Validation/feedback* (Validasi/Umpan Balik)

Dukungan validasi atau umpan balik merupakan pemberian penilaian, evaluasi, atau perbandingan sosial yang bersifat konstruktif dan memberikan manfaat bagi individu dalam memahami situasi atau pengalaman yang dialaminya.

e. *Companionship support* (Dukungan Persahabatan)

Dukungan pertemanan adalah kesediaan dan keberadaan individu untuk meluangkan waktu bersama, berinteraksi, dan menjalin hubungan sosial dengan teman atau rekan lainnya sehingga menciptakan rasa kebersamaan.

3. Faktor yang Memengaruhi *Peer Support*

Sarafino & Smith (2011) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi dukungan sosial yang didalamnya termuat dukungan dari teman sebaya, yaitu:

a. *Recipients* (Penerima dukungan)

Individu dapat memperoleh dukungan apabila mempunyai hubungan dengan orang lain. Dukungan bisa diberikan ketika individu mau menunjukkan bahwa dirinya butuh pertolongan. Namun, banyak

individu yang tidak mau menunjukkan bahwa dirinya sedang butuh pertolongan karena beberapa alasan, seperti takut merepotkan orang lain, ingin tetap mandiri, atau merasa akan membuka masalah pribadi. Selain itu, faktor penerima dukungan dapat melihat apakah individu mudah bergaul, terbuka, dan percaya diri untuk mencari bantuan, atau justru lebih suka menyendiri dan tertutup.

b. *Provider* (Pemberi Dukungan)

Dalam memberikan dukungan, ada beberapa hal yang dapat memengaruhi seberapa baik bantuan yang diberikan. Seperti apakah pemberi dukungan punya kemampuan atau sumber daya yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan penerima, bagaimana kondisi mental pemberi dukungan saat itu, dan seberapa peka pemberi dukungan terhadap masalah yang dialami orang lain. Dukungan akan lebih efektif bila pemberi dukungan punya kemampuan emosional, sosial, dan materi yang memadai.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Dukungan dari teman sebaya juga dipengaruhi oleh jaringan sosial yang dimiliki individu. Hal ini mencakup berapa banyak teman yang dimiliki, seberapa baik hubungan dengan mereka, dan bagaimana sifat hubungan tersebut. Individu yang memiliki jaringan pertemanan positif yang luas akan lebih mudah mendapat dukungan yang bermanfaat. Sebaliknya, orang dengan jaringan pertemanan yang terbatas atau hubungan yang kurang baik akan kesulitan mendapatkan bantuan yang tepat.

4. *Peer Support* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, *social support* dikenal dengan istilah tolong menolong atau *ta'awun*, yaitu merepresentasikan sikap saling membantu antar sesama manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat menjalani kehidupan sendiri karena akan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Oleh sebab itu, dukungan dari orang lain menjadi hal yang sangat penting. Salah satu sumber *social support* yang penting dalam kehidupan adalah dukungan yang berasal dari teman sebaya. Karena teman

sebayanya berada dalam fase kehidupan yang sama, menghadapi tantangan yang serupa, dan memiliki pemahaman yang sama tentang situasi yang sedang dialami. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “....Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-

Ayat ini mengandung makna bahwa manusia dianjurkan untuk saling membantu dalam hal-hal kebaikan karena hal tersebut menambah ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam konteks penelitian ini, *peer support* yang terjalin antar mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan wujud nyata dari nilai ta'awun, di mana teman sebaya saling mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan adaptasi, baik secara akademik, sosial, maupun personal-emosional, sehingga proses *college adjustment* dapat berjalan dengan lebih baik dan bermakna.

D. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *College Adjustment*

Self-efficacy merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi. Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Pentingnya *self-efficacy* dalam *college adjustment* didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Claudia et al., 2023; Erzen & Ozabaci, 2023; Nuraini et al., 2021; Rahmadani, 2022.

Dalam konteks mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diwajibkan tinggal di ma'had, peran *self-efficacy* menjadi semakin krusial karena mereka harus menghadapi tuntutan ganda: tuntutan yang ada di kampus

dan tuntutan di ma'had. Mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi akan lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan ma'had, menyelesaikan tugas-tugas dengan efektif meskipun dalam kondisi jadwal yang padat, serta beradaptasi dengan aturan dan norma yang berlaku di ma'had. Keyakinan ini akan mendorong mereka untuk tetap bertahan dan berusaha mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam *college adjustment*.

Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung merasa kewalahan dengan tuntutan ganda yang harus mereka hadapi. Mereka merasa tidak mampu untuk mengatur waktu dengan efektif, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan cenderung mengalami stres serta kecemasan yang berlebihan. Kondisi ini dapat menghambat proses adaptasi mereka dan meningkatkan risiko untuk mengalami masalah psikologis, penurunan prestasi akademik, bahkan keinginan untuk berhenti kuliah. Oleh karena itu, *self-efficacy* merupakan prediktor penting yang dapat memengaruhi *college adjustment* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. *Peer Support* Sebagai Variabel Moderator pada Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *College Adjustment*

Meskipun *self-efficacy* merupakan prediktor penting dalam *college adjustment*, efektivitas pengaruh tersebut dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor eksternal yang dimiliki mahasiswa. Salah satu faktor eksternal yang penting adalah dukungan dari teman sebaya (*peer support*). Wills & Shinar (2000) menjelaskan bahwa *peer support* adalah bagian dari dukungan sosial yang didapat individu dari teman-teman dekatnya. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai, sehingga individu tersebut mampu terlibat dan terhubung dengan lingkungan sekitarnya.

Bukti empiris yang mendukung menunjukkan bahwa individu dengan dukungan sosial yang tinggi umumnya memiliki kondisi psikologis dan fisik

yang lebih sehat dibandingkan mereka yang kurang mendapat dukungan (Szkody et al., 2021). Wang et al. (2014) menemukan bahwa dukungan sosial dapat memoderasi hubungan antara lingkungan yang penuh tekanan dengan kondisi psikologis individu, memungkinkan mereka untuk mengambil perilaku proaktif dalam mengurangi emosi negatif sekaligus meningkatkan evaluasi positif terhadap kemampuan diri. Sebaliknya, individu dengan dukungan sosial yang tidak memadai cenderung mengalami emosi negatif seperti kesepian, perasaan tidak berdaya, dan depresi (Guo et al., 2022) serta membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih dari kesulitan dibandingkan mereka yang memiliki dukungan sosial tinggi (Wang et al., 2014).

Mengacu pada bukti empiris tersebut, *peer support* sebagai salah satu dukungan sosial yang paling dekat bagi mahasiswa tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kondisi psikologis, tetapi juga berpotensi memengaruhi seberapa efektif *self-efficacy* mendorong keberhasilan *college adjustment*. Oleh karena itu, *peer support* dapat berperan sebagai variabel moderator yang memperkuat atau melemahkan pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Moderasi *peer support* dapat dijelaskan melalui teori *Conservation of Resources* (COR) dari Hobfoll. Dalam kerangka *COR theory*, dukungan sosial merupakan sumber daya penting yang memfasilitasi terbentuknya sumber daya psikologis positif (Hobfoll, 2002; Li et al., 2024; Newman et al., 2018). Teori COR menyatakan bahwa stres psikologis terjadi ketika individu menghadapi tiga kondisi: ancaman kehilangan sumber daya yang dimiliki, kehilangan sumber daya secara nyata, atau kegagalan memperoleh sumber daya baru setelah menginvestasikan sumber daya yang ada. Dalam teori ini, sumber daya didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bernilai bagi individu, mencakup objek, kondisi, karakteristik personal, maupun energi. Termasuk di dalamnya *self-efficacy* sebagai sumber daya psikologis internal dan *social support* sebagai sumber daya sosial eksternal (Holmgreen et al., 2017).

Teori COR berdiri di atas dua prinsip. Prinsip pertama menyatakan bahwa kehilangan sumber daya terasa jauh lebih berat dibandingkan mendapatkan sumber daya baru (Hobfoll et al., 2016). Artinya, ketika mahasiswa kehilangan atau kekurangan *peer support*, dampak negatifnya terhadap kondisi psikologis jauh lebih besar dibandingkan manfaat yang dirasakan ketika *peer support* bertambah dalam jumlah yang sama. Prinsip kedua menyatakan bahwa untuk bertahan dari tekanan, seseorang perlu aktif menggunakan sumber daya yang dimilikinya, baik untuk melindungi diri dari ancaman kehilangan, memulihkan sumber daya yang sudah hilang, maupun untuk mendapatkan sumber daya baru. Penggunaan sumber daya ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari mengerahkan seluruh sumber daya yang ada, mengambil risiko sebagian, hingga menggantikan satu sumber daya dengan sumber daya lain yang serupa fungsinya (Hobfoll et al., 2016). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang aktif membangun pertemanan berarti sedang menggunakan sumber daya sosialnya untuk melindungi kemampuan adaptasinya sekaligus memperkuat *self-efficacy*.

Dari kedua prinsip tersebut, COR *theory* menghasilkan empat *corollary*. *Corollary* pertama menjelaskan bahwa individu yang sejak awal memiliki lebih sedikit sumber daya akan lebih terpukul ketika menghadapi tekanan, karena cadangan yang mereka miliki terlalu kecil dan kemampuan mereka untuk berinvestasi sangat terbatas. *Corollary* kedua menjelaskan fenomena *loss spiral*, yaitu kondisi di mana kehilangan satu sumber daya memicu hilangnya sumber daya lainnya secara berantai dan semakin membesar. *Corollary* ketiga menjelaskan fenomena sebaliknya, yaitu *gain spiral*, di mana perolehan satu sumber daya membuka peluang untuk mendapatkan sumber daya berikutnya. *Corollary* keempat menjelaskan bahwa ketika seseorang berada dalam kondisi kekurangan sumber daya yang sangat parah, ia akan bersikap defensif dengan fokus mempertahankan sisa sumber daya yang ada, sehingga tidak lagi memiliki kapasitas untuk berinvestasi demi memperoleh sumber daya baru (Hobfoll et al., 2016).

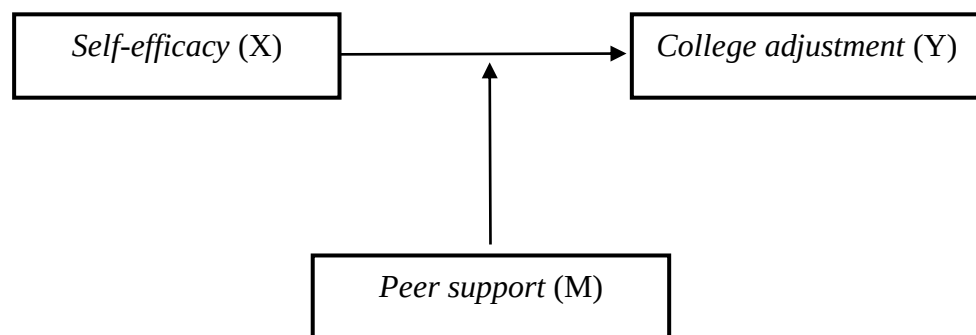
Teori COR juga menjelaskan terkait *resource caravans*, yang artinya memiliki satu sumber daya seringkali memudahkan seseorang untuk mengakses sumber daya lainnya. Kondisi lingkungan yang menciptakan peluang bagi terbentuknya kumpulan sumber daya tersebut disebut *caravan passageways* (Hobfoll, 2011). Dalam konteks penelitian ini, lingkungan ma'had UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dipahami sebagai *caravan passageway* karena sistem asrama yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru tinggal bersama dapat memudahkan terbentuknya *peer support*, sekaligus berpotensi memperkuat *self-efficacy* melalui interaksi sehari-hari. Kedekatan fisik dan kesamaan pengalaman sebagai mahasiswa baru mendorong mereka untuk saling berbagi berbagai bentuk dukungan, mulai dari dukungan emosional, informasi, bantuan praktis, validasi, hingga persahabatan.

Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi sekaligus mendapatkan *peer support* yang memadai berada dalam kondisi *resource caravans* yang menguntungkan. Hobfoll et al. (2016) menjelaskan bahwa sumber daya bersifat saling terkait dan cenderung muncul serta berkembang secara bersamaan. Dalam konteks ini, *peer support* sebagai sumber daya eksternal dapat memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* karena keduanya bekerja secara sinergis dalam mendukung proses adaptasi. Hal tersebut memicu terjadinya *gain spiral* sebagaimana dijelaskan dalam *corollary* ketiga, yaitu ketika perolehan satu sumber daya mendorong berkembangnya sumber daya lain secara bertahap. Namun demikian, *gain spiral* berlangsung lebih lambat dan memiliki dampak yang relatif lebih kecil dibandingkan *loss spiral* (Hobfoll et al., 2016). Sebaliknya, mahasiswa yang kekurangan *peer support* harus mengandalkan mekanisme substitusi dari prinsip kedua COR *theory*, yaitu menggunakan *self-efficacy* untuk mengisi kekurangan dukungan sosial. Namun mekanisme ini memiliki batasan, ketika kekurangan *peer support* sudah sangat parah, kondisi ini sejalan dengan *corollary* keempat yang memprediksi bahwa individu akan beralih ke posisi defensif untuk mempertahankan sumber daya yang tersisa dan tidak mampu menginvestasikan sumber daya untuk memperoleh hasil yang optimal. Ketika mahasiswa berada

pada kondisi tersebut, maka mereka tidak dapat mengoptimalkan pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*.

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, dapat disimpulkan bahwa *peer support* berperan sebagai moderator dalam pengaruh *self-efficacy* dan *college adjustment*. Ketika *peer support* tinggi, ia memperkuat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap *college adjustment* melalui mekanisme *resource caravans* dan *gain spiral*. Sebaliknya, ketika *peer support* sangat rendah, pengaruh tersebut melemah karena kapasitas substitusi sumber daya yang dimiliki individu sudah terlampaui.

F. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan hipotesis penelitian sebagaimana berikut:

H1: *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H2: *Peer support* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya secara statistik untuk menguji hipotesis (Creswell & Creswell, 2018). Ciri pendekatan kuantitatif adalah menghasilkan data berupa angka yang bisa diolah secara sistematis menggunakan teknik statistik (Azwar, 2010). Dengan metode ini, peneliti dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan mengukurnya menggunakan alat ukur terstandar yang telah dirancang dan divalidasi sebelumnya (Sugiyono, 2023). Jenis penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan *peer support* sebagai moderator.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X), dan variabel moderator (M). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Sedangkan variabel moderator adalah variabel yang keberadaannya dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : *Self-efficacy*
2. Variabel Dependen (Y) : *College adjustment*
3. Variabel Moderator (M) : *Peer support*

C. Definisi Operasional

1. *College Adjustment*

College adjustment adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan di perguruan tinggi meliputi; tuntutan akademik, sosial, personal emosional, serta perasaan keterikatan dengan perguruan tinggi (Baker & Stryk, 1984). Aspek *college adjustment* meliputi: *Academic Adjustment* (Penyesuaian Akademik), *Social adjustment* (Penyesuaian Sosial), *Personal-emotional adjustment* (Penyesuaian Personal-Emosional), dan *Goal-commitment institutional attachment* (Kelekatan Institusional).

2. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Aspek *Self-efficacy* meliputi: *Magnitude* atau *Level* (Tingkatan), *Generality* (Keadaan Umum), dan *Strength* (Kekuatan).

3. *Peer Support*

Peer support merupakan bentuk dukungan sosial yang didapat individu dari teman-teman dekatnya. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai, sehingga individu tersebut mampu terlibat dan terhubung dengan lingkungan sekitarnya (Wills & Shinar, 2000). Aspek-Aspek *peer support* meliputi: *Informational support* (Dukungan Informasi), *Emotional support* (Dukungan Emosional), *Instrumental support* (Dukungan Instrumental), *Validation/feedback* (Validasi/Umpan Balik), dan *Companionship support* (Dukungan Persahabatan).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi meliputi keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti

untuk diteliti untuk kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun akademik 2025/2026 dari seluruh fakultas. Berdasarkan data dari Bagian Administrasi dan Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jumlah total mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026 adalah 4.979 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Baru Tahun 2025/2026

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1.236	24,8%
2.	Fakultas Syari'ah	862	17,3%
3.	Fakultas Humaniora	320	6,4%
4.	Fakultas Psikologi	337	6,8%
5.	Fakultas Ekonomi	756	15,2%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	1.113	22,4%
7.	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	355	7,1%
Total		4.979	100%

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2023). Dalam sebuah penelitian, ketika tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi karena jumlahnya terlalu besar atau ada keterbatasan tertentu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan syarat sampel yang diambil mampu mewakili populasi (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan meneliti seluruh populasi mahasiswa baru yang berjumlah 4.979 orang karena beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu penelitian, tenaga peneliti, serta keterbatasan biaya yang tersedia. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini dipilih karena peneliti tidak memiliki akses penuh terhadap kerangka sampling (*sampling frame*) yang lengkap dari seluruh mahasiswa baru, serta mempertimbangkan keterbatasan peneliti.

Jenis sampling yang digunakan adalah sampling insidental (*accidental sampling*). Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu atau ditemui peneliti dan memenuhi kriteria sebagai sumber data dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih mengingat peneliti tidak memiliki daftar lengkap seluruh mahasiswa baru yang dapat dijadikan kerangka sampling, sehingga pengambilan sampel dilakukan berdasarkan keterjangkauan dan kesediaan responden. Dengan demikian, setiap mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang secara kebetulan ditemui atau dihubungi dan bersedia mengisi kuesioner dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi sebesar 4.979 mahasiswa, peneliti menggunakan acuan tabel Isaac Michael dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% atau 0,05. Tingkat kesalahan 5% dipilih karena merupakan standar yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan dianggap cukup untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2023). Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan N 5.000 serta *margin of error* 5% maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 326 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden yang dapat mengungkapkan informasi, termasuk hal-hal yang bersifat rahasia (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, kuesioner dipilih karena efektif untuk menjangkau responden dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat, serta memungkinkan responden menjawab dengan lebih jujur karena bersifat anonim.

Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari dua jenis, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang bersifat positif atau mendukung indikator variabel yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung indikator variabel yang diukur. Penggunaan kedua jenis pernyataan ini bertujuan untuk mengurangi bias jawaban responden dan meningkatkan validitas data.

Setiap pernyataan dalam kuesioner memiliki empat pilihan jawaban dengan sistem penilaian yang berbeda antara item *favorable* dan *unfavorable*. Peneliti menggunakan empat pilihan jawaban (tanpa pilihan “netral” atau “ragu-ragu”) untuk menghindari kecenderungan responden memilih jawaban tengah (*central tendency*) yang tidak memberikan informasi jelas tentang sikap responden. Pemberian penilaian item *favorable* dan *unfavorable* sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Nilai Item Skala Penelitian

Item Favorable	Skor	Item Unfavorable	Skor
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

F. Instrumen Penelitian

1. Skala College Adjustment

Variabel *college adjustment* dapat diukur dengan menggunakan skala *Student Adaption College Questionnaire* (SACQ) yang diadaptasi oleh Syah (2014). Peneliti memilih instrumen ini karena telah terbukti valid

dan reliabel digunakan dalam berbagai penelitian lintas budaya, termasuk penelitian-penelitian di Indonesia dibandingkan instrumen lain seperti *College Adjustment Scales* (CAS) oleh Anton & Reed (1991) (Hasanah, 2019).

Dalam Instrumen ini peneliti memodifikasi item-itemnya agar sesuai dengan konteks penelitian dengan tetap mengacu pada aspek-aspek *college adjustment* menurut Baker & Siryk (1984), yaitu *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emotional adjustment*, dan *goal-commitment institutional attachment*. Instrumen ini terdiri dari 67 item dengan rincian: 24 item mengukur *Academic Adjustment*, 20 item mengukur *social adjustment*, 15 item mengukur *personal-emotional adjustment*, dan 8 item mengukur *goal-commitment institutional attachment*. Berikut ini adalah *blue print* dari skala SACQ:

Tabel 3. 3 Blue Print Skala College Adjustment

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Academic Adjustment</i>	<i>Motivation</i>	5, 19, 23, 50	32, 58	6
	<i>Application</i>	3, 44	17, 29	4
	<i>Performance</i>	6, 13, 27	10, 21, 25, 39, 41, 52	9
	<i>Academic Environment</i>	36, 43, 54, 62, 66	-	5
<i>Social adjustment</i>	<i>General</i>	1, 8, 9, 18, 37, 46, 65	-	7
	<i>Other People</i>	4, 14, 33, 63	42, 48, 56	7
	<i>Nostalgia</i>	-	22, 51, 57	3
	<i>Social Environment</i>	16, 26, 30	-	3
<i>Personal-emotional adjustment</i>	<i>Psychological</i>	31	2, 7, 12, 20, 38, 45, 49, 64	9
	<i>Physical</i>	24, 55	11, 28, 35, 40	6
<i>Goal-commitment institutional attachment</i>	<i>General</i>	67, 15	60, 61	4
	<i>This College</i>	53, 47	34, 59	4
TOTAL				67

2. Skala *Self-Efficacy*

Variabel *self-efficacy* dapat diukur dengan menggunakan skala *self-efficacy* yang dikembangkan oleh Maryanti (2024) yang mengacu pada aspek-aspek *self-efficacy* menurut Bandura (1997) yakni *magnitude/level*, *generality*, dan *strength*. Skala ini dikembangkan di konteks Indonesia dengan responden mahasiswa, sehingga memiliki relevansi budaya dan kontekstual yang tinggi dibandingkan instrumen *self-efficacy* yang lebih umum seperti *General Self-Efficacy Scale* (GSE) oleh Schwarzer & Jerusalem (1995) yang mengukur *self-efficacy* secara umum. Peneliti memodifikasi item-itemnya agar sesuai dengan konteks penelitian. Total keseluruhan instrument *self-efficacy* adalah 10 item. Berikut ini adalah *blue print* dari skala *self-efficacy*:

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Self-Efficacy

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Magnitude Level</i> (Tingkatan)	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas yang sulit	1, 3	2	3
<i>Generality</i> (Keadaan Umum)	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi	4	5, 6	3
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Keyakinan individu akan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan	7, 8, 10	9	4
TOTAL				10

3. Skala *Peer support*

Variabel *peer support* diukur menggunakan *Peer Support Questionnaire* (PSQ) yang dikembangkan oleh Alaei & Hosseinneshad (2020) lalu diadaptasi oleh Putri (2025) yang mengacu pada aspek-aspek *social support* dari Wills & Shinar (2000). Mencakup *emotional support* (dukungan emosional), *instrumental support* (dukungan instrumental),

informational support (dukungan informasional), *companionship support* (dukungan persahabatan), dan *validation/feedback* (validasi/umpan balik). Instrumen ini dipilih karena memiliki kesesuaian dengan teori yang digunakan. Instrumen lain yang tersedia, seperti *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), mengukur *social support* dari berbagai sumber dan tidak secara eksklusif berfokus pada dukungan teman sebaya. Penelitian ini membutuhkan instrumen yang spesifik mengukur *peer support* karena *peer support* berperan sebagai variabel moderator yang berbeda secara dengan dukungan sosial secara umum. Jumlah total keseluruhan item PSQ adalah 22 item. Berikut ini adalah *blue print* dari skala *peer support* (PSQ):

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Peer Support

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Informational support</i> (Dukungan Informasi)	Memberikan informasi atau pesan yang dibutuhkan	1, 2, 3, 4, 5	-	5
<i>Emotional support</i> (Dukungan Emosional)	Memberikan perhatian, simpati, dan perasaan nyaman kepada orang lain	6, 7, 8, 9	-	4
<i>Instrumental support</i> (Dukungan Instrumental)	Membantu menyediakan kebutuhan seperti bantuan materil atau keikutsertaan	10, 11, 12	-	3
<i>Validation/feedback</i> (Validasi/Umpa Balik)	Membantu orang lain menerima apa yang sedang ia alami, memberikan perbandingan yang menguntungkan	13, 14, 15, 16	-	4
<i>Companionship support</i> (Dukungan Persahabatan)	Membantu dengan ikut terlibat dan menjalin pertemanan yang baik	17, 18, 19, 20, 21, 22	-	6
TOTAL				22

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (valid) dan menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten (reliabel).

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan akurat (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui dua tahap, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah jenis validitas yang menguji kelayakan dan relevansi isi instrumen, yang dilakukan oleh para ahli yang kompeten dalam bidangnya, sering disebut sebagai *expert judgement* atau penilaian ahli (Azwar, 2010). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam instrumen pengukuran mampu merepresentasikan keseluruhan konsep atau variabel yang hendak diukur secara proporsional. Semakin banyak item yang mencerminkan seluruh aspek dari konsep yang diukur, semakin tinggi pula tingkat validitas isi instrumen tersebut. Berikut daftar penguji *expert judgement* skala *college adjustment*, *self-efficacy*, dan *peer support*:

Tabel 3. 6 Daftar Ahli Expert Judgement

No.	Nama Penilai	Pelaksanaan
1.	Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si.	3-5 Desember 2025
2.	Ali Syahidin Mubarak, M.Si.	2-5 Desember 2025
3.	Muh. Anwar Fu'ady, M.A	5-11 Desember 2025

Pengolahan *expert judgement* menjadi dasar ilmiah yang menunjukkan bahwa item yang digunakan sesuai dengan indikator yang akan diukur. Analisis hasil *expert judgement* menggunakan perhitungan statistik Aiken's V yang diolah melalui *Microsoft Excel*. Kategori validitas diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan (Retnawati, 2016), yaitu:

Tabel 3. 7 Kategori Validitas Aiken's V

No	Skor	Kategori
1.	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Validitas tinggi
2.	$0.40 < r_{xy} \leq 0.80$	Validitas sedang
3.	$0.00 < r_{xy} \leq 0.40$	Validitas rendah

Hasil dari pengolahan *expert judgement* variabel *college adjustment* sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Validitas Aiken's V Skala College Adjustment

No.	V	No.	V	No.	V	No.	V	No.	V
1.	0	15.	0.89	29.	0.89	43.	0.67	57.	1
2.	1	16.	0.89	30.	1	44.	1	58.	0.56
3.	0.89	17.	0.78	31.	0.67	45.	1	59.	1
4.	1	18.	0.89	32.	0.56	46.	0.89	60.	1
5.	0.56	19.	1	33.	1	47.	1	61.	1
6.	1	20.	0.89	34.	1	48.	1	62.	0.89
7.	1	21.	0.78	35.	1	49.	0.89	63.	0.89
8.	1	22.	1	36.	0.67	50.	0.44	64.	1
9.	1	23.	0.89	37.	0.78	51.	1	65.	0.89
10.	1	24.	1	38.	1	52.	1	66.	0.89
11.	1	25.	1	39.	1	53.	0.89	67.	1
12.	0.56	26.	1	40.	1	54.	0.89		
13.	0.89	27.	0.89	41.	0.56	55.	1		
14.	1	28.	1	42.	1	56.	0.89		

Hasil dari pengolahan *expert judgement* variabel *self-efficacy* sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Validitas Aiken's V Skala Self-Efficacy

No.	V	No.	V	No.	V	No.	V	No.	V
1	1	3	0.89	5	0.89	7	0.89	9	0.56
2	0.78	4	0.89	6	0.89	8	1	10	1

Hasil dari pengolahan *expert judgement* variabel *peer support* sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Validitas Aiken's V Skala Peer Support

No.	V	No.	V	No.	V	No.	V	No.	V
1.	1	5.	1	11.	0.89	16.	1	21.	1
2.	0.77	7.	0.89	12.	0.78	17.	1	22.	1
3.	0.88	8.	0.89	13.	0.89	18.	1		
4.	0.66	9.	1	14.	1	19.	0.78		
5.	1	10.	0.89	15.	0.78	20.	1		

Hasil pengolahan *expert judgement* menggunakan perhitungan statistik Aiken's V pada skala *college adjustment*, *self-efficacy*, dan *peer support* dapat dilihat pada tabel diatas bahwasannya validitas isi Aiken's V pada masing-masing item memiliki koefisien antara 0.44 hingga 1.00. Berdasar pada kategorisasi yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa seluruh item pada ketiga skala tersebut memiliki validitas yang berkisar dari sedang hingga tinggi, karena berada pada kategori $r_{xy} \geq 0.40$. Dengan demikian, seluruh item pada skala *college adjustment*, *self-efficacy*, dan *peer support* dapat diujikan pada validitas konstruk.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk bertujuan untuk menguji apakah item-item dalam instrumen benar-benar mengukur aspek atau dimensi dari variabel yang diteliti sesuai dengan teori yang mendasarinya (Azwar, 2010). Untuk menguji validitas konstruk, peneliti melakukan uji coba instrumen (*try out*) kepada sejumlah responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, uji

coba dilakukan kepada 30 mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun akademik 2025/2026.

Untuk mengevaluasi validitas item, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan bantuan *software* SPSS. Teknik ini menghitung korelasi antara skor setiap item dengan skor total instrumen. Item dianggap valid jika memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) $> 0,30$ atau signifikan pada taraf $p < 0,05$ (Azwar, 2010). Item yang memenuhi kriteria validitas akan digunakan pada tahap analisis selanjutnya dan dalam proses pengumpulan data penelitian, sementara item yang tidak memenuhi kriteria validitas akan dieliminasi.

1) Skala *College Adjustment*

Berdasarkan hasil uji validitas skala *college adjustment* pada lampiran 11 menunjukkan adanya 20 item yang tidak valid, sehingga item yang akan digunakan awalnya 67 item menjadi 47 item. Meskipun demikian, item yang digunakan masih dapat mewakili seluruh aspek dan indikator skala *college adjustment*. Berikut ini *blue print* skala *college adjustment* setelah melalui uji validitas.

Tabel 3. 11 Blue Print Skala College Adjustment Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Academic Adjustment	Motivation	5, 19, 23, 50	32, 58	4
	Application	3, 44	17, 29	2
	Performance	6, 13, 27	10, 21, 25, 39, 41, 52	7
	Academic Environment	36, 43, 54, 62, 66	-	3
Social adjustment	General	1, 8, 9, 18, 37, 46, 65	-	6
	Other People	4, 14, 33, 63	42, 48, 56	6
	Nostalgia	-	22, 51, 57	1
	Social Environment	16, 26, 30	-	3

<i>Personal-emotional adjustment</i>	<i>Psychological</i>	31	2, 7, 12, 20, 38, 45, 49, 64	6
	<i>Physical</i>	24, 55	11, 28, 35, 40	4
<i>Goal-commitment institutional attachment</i>	<i>General</i>	67, 15	60, 61	3
	<i>This College</i>	53, 47	34, 59	2
TOTAL				47

*item berwarna merah adalah item yang gugur

2) Skala *Self-efficacy*

Berdasarkan hasil uji validitas skala *self-efficacy* pada lampiran 12 menunjukkan 10 item adalah valid. Berikut ini *blue print* skala *self-efficacy* setelah melalui uji validitas.

Tabel 3. 12 Blue Print Skala Self-Efficacy Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Magnitude Level</i> (Tingkatan)	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas yang sulit	1, 3	2	3
<i>Generality</i> (Keadaan Umum)	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi	4	5, 6	3
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Keyakinan individu akan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan	7, 8, 10	9	4
TOTAL				10

3) Skala *Peer support*

Berdasarkan hasil uji validitas *peer support* pada lampiran 13 menunjukkan 7 item yang tidak valid, sehingga item yang akan digunakan awalnya 22 item menjadi 15 item. Meskipun demikian,

item yang digunakan masih dapat mewakili seluruh aspek dan indikator skala *peer support*. Berikut ini *blue print* skala *peer support* setelah melalui uji validitas.

Tabel 3. 13 Blue Print Skala Peer Support Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Informational support</i> (Dukungan Informasi)	Memberikan informasi atau pesan yang dibutuhkan	1, 2, 3, 4, 5	-	2
<i>Emotional support</i> (Dukungan Emosional)	Memberikan perhatian, simpati, dan perasaan nyaman kepada orang lain	6, 7, 8, 9	-	4
<i>Instrumental support</i> (Dukungan Instrumental)	Membantu menyediakan kebutuhan seperti bantuan materil atau keikutsertaan	10, 11, 12	-	2
<i>Validation/feedback</i> (Validasi/Umpun Balik)	Membantu orang lain menerima apa yang sedang ia alami, memberikan perbandingan yang menguntungkan	13, 14, 15, 16	-	4
<i>Companionship support</i> (Dukungan Persahabatan)	Membantu dengan ikut terlibat dan menjalin pertemanan yang baik	17, 18, 19, 20, 21, 22	-	3
TOTAL				17

*item berwarna merah adalah item yang gugur

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti mengarah kepada konsistensi, kestabilan, serta keajegan dari hasil pengukuran dan memiliki makna mengenai seberapa tinggi ketepatan dalam suatu pengukuran. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang bersifat konsisten dan cermat (Azwar, 2010).

Tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 menunjukkan tingkat reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya semakin mendekati 0 menunjukkan reliabilitas yang semakin rendah (Azwar, 2010). Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan konsisten pula hasil pengukuran yang diberikan sebagaimana kategorisasi berikut (Guilford, 1950):

Tabel 3. 14 Kategorisasi Reliabilitas

Batasan	Kategori
0.81 - 1.00	Reliabilitas sangat tinggi
0.61 - 0.80	Reliabilitas tinggi
0.41 - 0.60	Reliabilitas sedang
0.21 - 0.40	Reliabilitas rendah
< 0.20	Tidak reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui bantuan *software* SPSS. Metode *Cronbach's Alpha* dipilih karena merupakan teknik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dengan skala Likert. *Cronbach's Alpha* mengukur konsistensi internal antar item dalam satu instrumen, yaitu seberapa baik item-item dalam instrumen saling berkorelasi satu sama lain.

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>College adjustment</i>	0.930	Reliabel
2	<i>Self-efficacy</i>	0.863	Reliabel
3	<i>Peer support</i>	0.847	Reliabel

Mengacu pada tabel kategori reliabilitas yang sudah dipaparkan sebelumnya, ketiga instrumen penelitian yang digunakan yakni skala *college adjustment*, *self-efficacy*, dan *peer support* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berada pada kategori 0.81 - 1.00. Dengan demikian,

seluruh instrumen dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sangat tinggi dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif berfungsi sebagai teknik pengolahan data yang bertujuan memberikan gambaran sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bersifat umum (Sugiyono, 2023). Uji analisis deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi), kemudian data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengolahan data dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS untuk menjamin hasil perhitungan yang akurat.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* IBM SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara dua variabel dapat dinyatakan sebagai hubungan linear atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan dalam analisis regresi karena salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan linear. Namun

jika nilai signifikansi $<0,05$, maka hubungan linear antara kedua variabel tidak terpenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi di antara beberapa atau seluruh variabel bebas dalam model regresi (Indartini & Mutmainah, 2024). Gejala multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut Ghozali dalam Indartini & Mutmainah (2024) Secara umum, multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF >10 atau nilai tolerance value <0.1 maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF <10 atau jika tolerance value >0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi antar variabel bebas atau bebas dari gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan masing-masing variabel bebas. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model penelitian, dapat dilakukan dengan uji glejser jika nilai signifikansi variabel independen terhadap nilai absolut residual $>0,05$ atau dengan mengamati grafik scatterplot yang menampilkan hubungan antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas (Indartini & Mutmainah, 2024).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Uji ini digunakan untuk melihat apakah suatu variabel X dapat memprediksi atau menjelaskan perubahan pada variabel Y. Pengolahan uji analisis ini menggunakan bantuan *software* JAMOV.

b. Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi dilakukan untuk menguji apakah variabel moderator mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan uji analisis ini menggunakan *software* JAMOVİ dengan bantuan modul GAMLJ (*General Analyses for Linear Models*). Hasil dari pengujian ini dapat menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah interaksi antara variabel bebas dengan variabel moderator dapat memengaruhi hubungan keduanya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain ketersediaan populasi mahasiswa baru sebagai subjek penelitian, kemudahan akses peneliti terhadap lokasi, serta karakteristik unik institusi yang mengintegrasikan sistem pendidikan akademik dengan sistem ma'had.

Secara kelembagaan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki 7 fakultas yang menaungi berbagai program studi S1, yaitu

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
2. Fakultas Syari'ah
3. Fakultas Humaniora
4. Fakultas Psikologi
5. Fakultas Ekonomi
6. Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK)
7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)

Kekhasan utama yang membedakan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari institusi pendidikan tinggi lainnya terletak pada model pengembangan keilmuannya yang integratif, yaitu memadukan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai implikasi dari model ini, seluruh mahasiswa baru diwajibkan untuk tinggal di ma'had selama tahun pertama perkuliahan, menjadikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

sebagai *bilingual university* sekaligus perpaduan antara tradisi universitas dan pesantren. Melalui model pendidikan ini, diharapkan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek professional, sosok yang tidak hanya menguasai disiplin ilmu sesuai bidangnya, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Keunikan inilah yang menjadikan mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai subjek yang relevan untuk diteliti dalam konteks *college adjustment*. Mahasiswa baru tidak hanya menghadapi tantangan akademik dan sosial sebagaimana mahasiswa di universitas pada umumnya, tetapi juga harus menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan ma'had secara bersamaan. Kompleksitas tuntutan ini memperkuat urgensi untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan *college adjustment* mereka, khususnya peran *self-efficacy* dan *peer support*.

2. Waktu dan Tempat

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2025-Januari 2026 yang dilakukan secara online yaitu dengan menyebar kuesioner google form melalui grup *WhatsApp* dan chat pribadi.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Tahun Akademik 2025/2026 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan jumlah 326 responden mahasiswa yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac Michael. Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, peneliti kemudian melakukan identifikasi terhadap karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Deskripsi data demografis responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil subjek penelitian, meliputi jenis kelamin, usia, dan fakultas.

a. Jenis Kelamin Responden

Rincian data berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	126	38.7%
Perempuan	200	61.3%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 200 orang (61.3%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 126 orang (38.7%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Usia Responden

Rincian data berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data Demografis Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
16 Tahun	1	0.3%
17 Tahun	19	5.8%
18 Tahun	109	33.4%
19 Tahun	118	36.2%
20 Tahun	69	21.2%
21 Tahun	10	3.1%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas responden berusia 19 tahun sebanyak 118 orang (36.2%), diikuti oleh responden berusia 18 tahun sebanyak 109 orang (33.4%). Selanjutnya, responden berusia 20 tahun sebanyak 69 orang (21.2%), responden berusia 17 tahun sebanyak 19 orang (5.8%),

responden berusia 21 tahun sebanyak 10 orang (3.1%), dan responden berusia 16 tahun sebanyak 1 orang (0.3%).

c. Fakultas Responden

Rincian data berdasarkan fakultas responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Demografis Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	48	14.7%
Fakultas Syari'ah	40	12.3%
Fakultas Humaniora	51	15.6%
Fakultas Psikologi	77	23.6%
Fakultas Ekonomi	46	14.1%
Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK)	42	12.9%
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)	22	6.7%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari Fakultas Psikologi sebanyak 77 orang (23.6%), diikuti oleh Fakultas Humaniora sebanyak 51 orang (15.6%), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 48 orang (14.7%), Fakultas Ekonomi sebanyak 46 orang (14.1%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 42 orang (12.9%), Fakultas Syari'ah sebanyak 40 orang (12.3%), dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebanyak 22 orang (6.7%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai fakultas yang beragam sehingga dapat merepresentasikan populasi mahasiswa secara keseluruhan.

B. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Beberapa prosedur dan administrasi pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Instrumen penelitian yang akan digunakan, lalu melakukan uji validitas isi oleh *expert judgement*, melakukan uji aiken V, merevisi item sesuai dengan masukan dari *expert*, membuat kuesioner pra penelitian melalui *google form* dan menyebarkannya ke 30 mahasiswa baru untuk dilakukan uji validitas konstruk dan uji reliabilitas reliabilitas, lalu menggugurkan item yang tidak valid.
- b. Membuat kuesioner penelitian secara online melalui *google form*. Kuesioner tersebut berisikan:
 - a. Pembukaan dan pengenalan diri peneliti
 - b. Tujuan penelitian
 - c. Pengisian identitas diri
 - d. *Informed consent*
 - e. Kuesioner penelitian
- c. Menyebarkan kuesioner yang telah dibuat melalui aplikasi *WhatsApp* secara *personal chat* atau *group chat* kepada responden yang termasuk pada kriteria subjek penelitian dengan mengirimkan tautan *google form* yang sudah dibuat sebelumnya. Selain itu peneliti juga menghubungi SEMA atau DEMA melalui *WhatsApp* untuk meminta bantuan menyebarkan kuesioner ke mahasiswa angkatan 2025.
- d. Peneliti menunggu terkumpulnya jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi.
- e. Setelah mendapatkan data jawaban responden sesuai dengan jumlah subjek penelitian yang dibutuhkan, maka selanjutnya peneliti mengolah data tersebut.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil berupa nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>College adjustment</i>	326	47	184	110.18	25.331
<i>Self-efficacy</i>	326	13	40	26.17	5.462
<i>Peer support</i>	326	16	60	40.28	10.112

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada variabel *college adjustment* diperoleh nilai minimum 47 dan nilai maximum 184 Sedangkan mean 110.18 dan standar deviasi 25.331. Dari nilai tersebut menunjukkan sebaran data yang cukup bervariasi. Nilai standar deviasi yang relatif besar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat penyesuaian diri mahasiswa terhadap lingkungan perguruan tinggi.

Pada variabel *self-efficacy* nilai minimum 13 dan nilai maximum 40 Sedangkan nilai mean adalah 26.17 dan standar deviasi 5.462. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada variabel *self-efficacy* jawaban responden cenderung bervariasi yang artinya terdapat perbedaan tingkat efikasi diri di antara responden.

Pada variabel *peer support* diperoleh nilai minimum 16 dan nilai maximum 60. Sedangkan nilai mean 40.28 dan standar deviasi 10.112. Nilai standar deviasi yang muncul, menunjukkan bahwa terdapat variasi jawaban mengenai tingkat dukungan teman sebaya yang dirasakan oleh setiap responden. Hal ini menunjukkan bahwa

pengalaman responden dalam menerima dukungan dari teman sebaya cukup beragam.

2. Kategorisasi

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari analisis deskriptif diatas, maka dapat dibuat kategorisasi dari masing-masing variabel. Kategorisasi dilakukan untuk mempermudah interpretasi data dalam penelitian sehingga dapat menggambarkan tingkat variabel yang diteliti. Dengan melakukan kategorisasi, peneliti dapat mengelompokkan tingkat *self-efficacy*, *peer support*, dan *college adjustment* ke dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi ini ditentukan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel sebagaimana dalam tabel rumus berikut:

Tabel 4. 5 Rumus Kategorisasi

Kategori	Norma
Tinggi	$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$

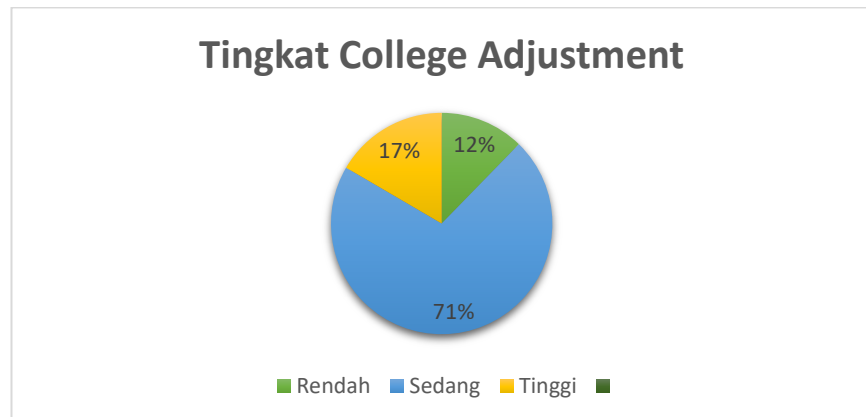
a. Kategorisasi Variabel *College Adjustment*

Berdasarkan rumus kategorisasi yang dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh hasil kategorisasi variabel *college adjustment* sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kategorisasi Tingkat *College Adjustment*

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	≤ 84	40	12.3%
Sedang	85 - 135	232	71.2%
Tinggi	≥ 136	54	16.6%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa *college adjustment* pada responden cenderung sedang, yaitu berjumlah 232 responden (71.2%), 54 responden (16.6%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 40 responden (12.3%) termasuk dalam kategori rendah.



Gambar 4. 1 Diagram Tingkat College Adjustment

Analisis Data Aspek-Aspek College Adjustment

Peneliti juga melihat sejauh mana tiap aspek pada variabel *college adjustment* berkontribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Data Aspek College Adjustment

Aspek	Indikator	Persentase
<i>Academic Adjustment</i>	<i>Motivation</i>	33.87%
	<i>Aplication</i>	
	<i>Performance</i>	
	<i>Academic Environment</i>	
<i>Social adjustment</i>	<i>General</i>	34.24%
	<i>Other People</i>	
	<i>Nostalgia</i>	
	<i>Environtment</i>	
<i>Personal-emotional adjustment</i>	<i>Psychological</i>	21.24%
	<i>Psychal</i>	
<i>Goal-commitment institutional attachment</i>	<i>General</i>	10.65%
	<i>This College</i>	

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menemukan bahwa aspek yang paling berperan dalam variabel *college adjustment* adalah aspek *social adjustment* dengan persentase kontribusi sebesar 34.24%. Kemudian disusul dengan aspek *academic adjustment*

dengan persentase sebesar 33.87%. Dilanjutkan oleh aspek *personal-emotional adjustment* dengan persentase sebesar 21.24% dan yang terakhir adalah aspek *goal-commitment institutional attachment* dengan persentase sebesar 10.65%.

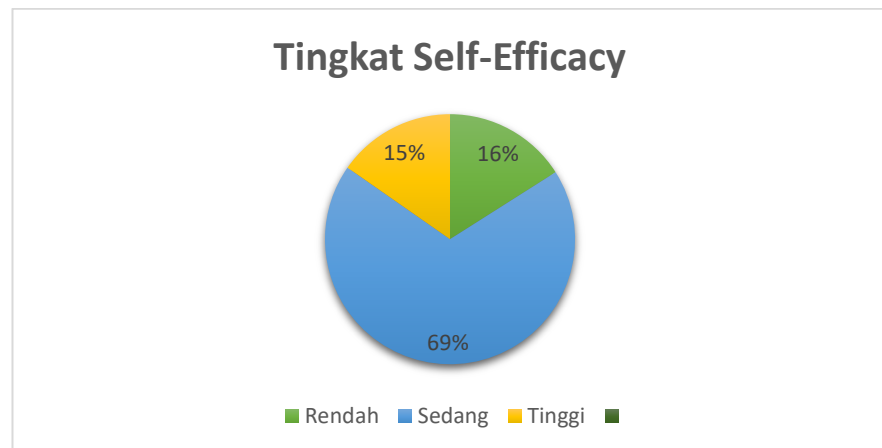
b. Kategorisasi Variabel *Self-efficacy*

Kategorisasi variabel *self-efficacy* sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Kategorisasi Tingkat *Self-efficacy*

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	≤ 20	52	16%
Sedang	21 – 31	224	68.7%
Tinggi	≥ 32	50	15.3%

Berasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa *self-efficacy* pada responden cenderung sedang, yaitu berjumlah 224 responden (68.7%), 52 responden (16%) termasuk dalam kategori rendah, dan 50 responden (15.3%) termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 4. 2 Diagram Tingkat *Self-Efficacy*

Analisis Data Aspek-Aspek *Self-efficacy*

Peneliti juga melihat sejauh mana tiap aspek pada variabel *self-efficacy* berkontribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Analisis Data Aspek Self-Efficacy

Aspek	Indikator	Persentase
<i>Magnitude Level</i>	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas yang sulit	31.66%
<i>Generality</i>	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi	29.77%
<i>Stength</i>	Keyakinan individu akan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan	38.57%

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menemukan bahwa aspek yang paling berperan dalam variabel *self-efficacy* adalah aspek *strength* dengan persentase kontribusi sebesar 38.57%. Kemudian aspek *magnitude/level* dengan persentase sebesar 31.66% dan yang terakhir adalah aspek *generality* dengan persentase sebesar 29.77%. Walaupun nilainya paling rendah, perbedaan persentase antar ketiga aspek tidak terlalu besar, yang berarti aspek-aspek *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa cukup seimbang.

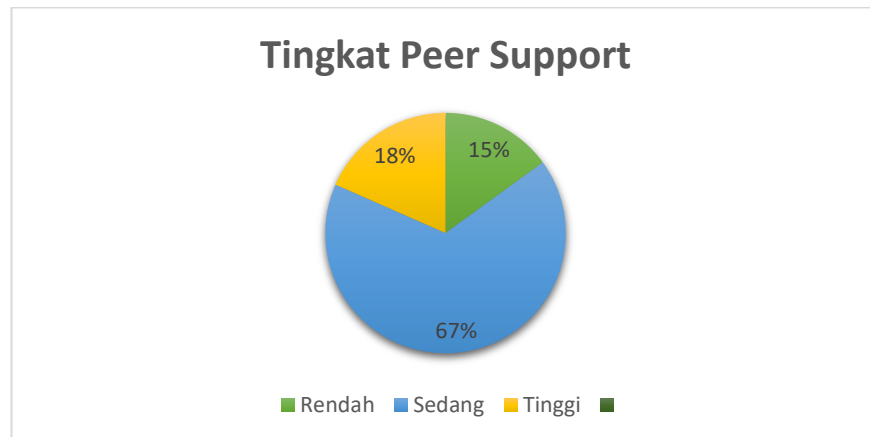
c. Kategorisasi Variabel *Peer support*

Kategorisasi variabel *peer support* sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Kategorisasi Tingkat Peer Support

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	≤ 29	49	15%
Sedang	30 – 49	217	66.6%
Tinggi	≥ 50	60	18.4%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa *peer support* pada responden cenderung sedang, yaitu berjumlah 217 responden (66.6%), 60 responden (18.4%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 49 responden (15%) termasuk dalam kategori rendah.



Gambar 4. 3 Diagram Tingkat Peer support

Analisis Data Aspek-Aspek Peer support

Peneliti juga melihat sejauh mana tiap aspek pada variabel *peer support* berkontribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Analisis Data Aspek Peer Support

Aspek	Indikator	Persentase
<i>Informational support</i>	Memberikan informasi atau pesan yang dibutuhkan	14.07%
<i>Emotional support</i>	Memberikan perhatian, simpati, dan perasaan nyaman kepada orang lain	28.23%
<i>Instrumental support</i>	Membantu menyediakan kebutuhan seperti bantuan materil atau keikutsertaan	13.08%
<i>Validation/ Feedback</i>	Membantu orang lain menerima apa yang sedang ia alami, memberikan perbandingan yang menguntungkan	26.57%
<i>Companion-ship Support</i>	Membantu dengan ikut terlibat dan menjalin pertemanan yang baik	18.06%

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menemukan bahwa aspek yang paling berperan dalam variabel *peer support* adalah aspek *emotional support* dengan persentase kontribusi sebesar 28.23%. Kemudian aspek *validation/feedback* dengan persentase sebesar 26.57%. Selanjutnya aspek *companionship support* dengan

persentase sebesar 18.06%. Kemudian aspek *informational support* dengan persentase sebesar 14.07% dan yang terakhir adalah aspek *instrumental support* dengan persentase sebesar 13.08%.

3. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		326
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.36182833
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.033
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah >0.200 , yang berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk dilakukan analisis regresi.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel dapat dinyatakan sebagai hubungan linear atau tidak. Kriteria pengujian menyatakan bahwa hubungan dua variabel

dikatakan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* >0.05 . Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel *self-efficacy* sebagai variabel independen dengan *college adjustment* sebagai variabel dependen, serta *peer support* sebagai variabel moderator dengan *college adjustment* sebagai variabel dependen.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Ket.
<i>College adjustment</i> dan <i>Self-efficacy</i>	0.054	Linier
<i>College adjustment</i> dan <i>Peer support</i>	0.060	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan antara *self-efficacy* dengan *college adjustment* memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0.054 ($p > 0.05$), yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linear.
2. Hubungan antara *peer support* dengan *college adjustment* memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0.060 ($p > 0.05$), yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linear.

Hasil uji linearitas ini menunjukkan bahwa baik variabel independen maupun variabel moderator memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen, sehingga asumsi linearitas telah terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi di antara beberapa atau seluruh variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian adalah jika nilai

Tolerance >0.10 dan nilai VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Self-efficacy</i>	0.847	1.181
<i>Peer support</i>	0.847	1.181

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel *self-efficacy* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.847 dan nilai VIF sebesar 1.181. Nilai *Tolerance* $0.847 > 0.10$ dan nilai VIF $1.181 < 10$, yang berarti variabel *self-efficacy* tidak mengalami gejala multikolinearitas.
2. Variabel *peer support* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.847 dan nilai VIF sebesar 1.181. Nilai *Tolerance* $0.847 > 0.10$ dan nilai VIF $1.181 < 10$, yang berarti variabel *peer support* juga tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antara variabel *self-efficacy* dan *peer support* dalam model regresi, sehingga kedua variabel dapat digunakan bersama-sama tanpa menimbulkan gejala multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Self-efficacy</i>	0.160
<i>Peer support</i>	0.382

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel *self-efficacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.160. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ($0.160 > 0.05$), yang berarti variabel *self-efficacy* tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.
2. Variabel *peer support* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.382. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ($0.382 > 0.05$), yang berarti variabel *peer support* juga tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa *varians residual* dalam model regresi bersifat homogen atau konstan, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis moderasi.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian hipotesis guna mengidentifikasi seberapa besar *self-efficacy* memengaruhi *college adjustment* serta bagaimana *peer support* berperan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh keduanya. Proses analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi moderasi melalui *software JAMOV*. Berikut adalah hasil pengujian kedua hipotesis penelitian:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah

analisis regresi linier sederhana dengan memanfaatkan software JAMOV. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Model Fit Measures

Model	R	R ²
1	0.699	0.489

Berdasarkan hasil tabel *Model Fit Measures*, diperoleh nilai R² sebesar 0.489. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *self-efficacy* terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebesar 48,9%. Adapun sisanya sebesar 51,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 4. 17 Model Coefficients

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	25.34	4.924	5.15	<.001
<i>Self-efficacy</i>	3.24	0.184	17.60	<.001

Berdasarkan tabel *Model Coefficients* di atas, diperoleh nilai p sebesar <0.001, yang mana angka tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, yaitu *self-efficacy*, terhadap variabel dependen, yakni *college adjustment*. Selain itu, nilai estimate sebesar 3.24 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit pada skor *self-efficacy* akan diikuti oleh peningkatan *college adjustment* sebesar 3.24. Berdasarkan hasil tersebut, maka H1 diterima yakni *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk membuktikan *peer support* sebagai variabel moderasi dalam pengaruh antara *self-*

efficacy dan *college adjustment*. Metode analisis yang diterapkan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan software JAMOV dengan bantuan modul GAMLJ (*General Analyses for Linear Models*). Sebelum analisis dilakukan, data diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk z-score, yaitu skor standar yang diperoleh dengan mengubah skor mentah berdasarkan penyimpangannya dari mean dan dinyatakan dalam satuan deviasi standar, dengan distribusi skor baru yang memiliki mean sama dengan 0 dan deviasi standar sama dengan 1 (Azwar, 2010). Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis tersebut:

Tabel 4. 18 Model Fit MRA

R²	Adj. R²	df	X²	p
0.688	0.679	3	224	<.001

Berdasarkan tabel *model fit* pada analisis MRA diperoleh nilai Adj.R² sebesar 0.679. Angka tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *college adjustment* dapat dijelaskan oleh variabel *self-efficacy*, *peer support*, dan interaksi keduanya yakni sebesar 67.9%. Sementara itu, sisanya yaitu 32.1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 4. 19 Coefficients MRA

Name	Estimate	SE	Lower	Upper	z	p
<i>(Intercept)</i>	-0.0361	0.0332	-0.1011	0.0290	-1.09	0.277
<i>Self-efficacy</i>	0.4801	0.0355	0.4104	0.5497	13.51	<.001
<i>Peer support</i>	0.4543	0.0344	0.3869	0.5217	13.21	<.001
<i>Self-efficacy* Peer support</i>	0.0924	0.0297	0.0341	0.1507	3.11	0.002

Berdasarkan tabel *coefficients* MRA di atas membuktikan adanya pengaruh secara langsung dari *self-efficacy* terhadap *college adjustment* dengan nilai signifikansi < 0.001 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0.05. Kemudian, pada *peer support* juga memiliki pengaruh secara langsung terhadap *college adjustment* dengan nilai

signifikansi <0.001 lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi dari *self-efficacy* dan *peer support* terhadap *college adjustment* dengan nilai signifikansi 0.002 yang mana nilai ini lebih kecil 0.05.

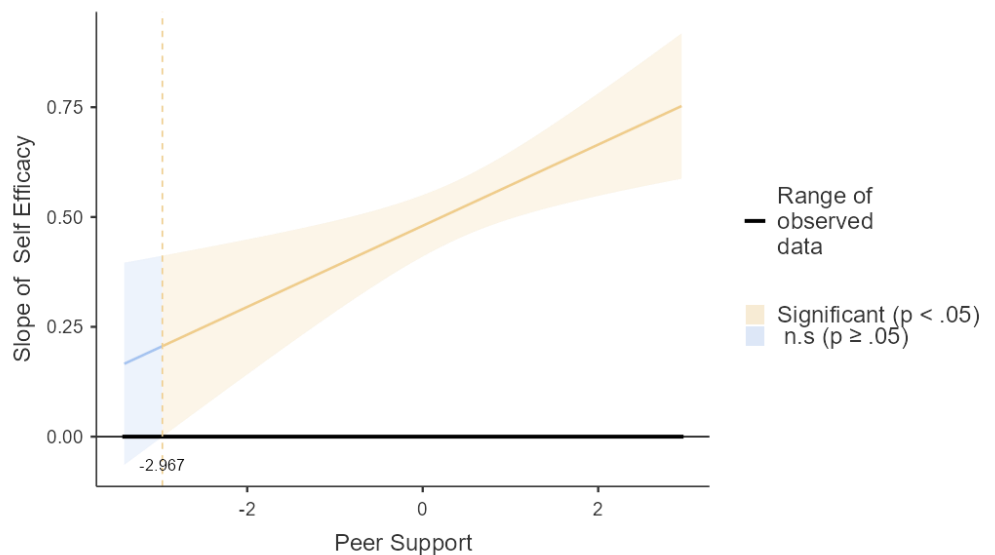
Nilai p pada variabel *peer support* menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0.001$), yang berarti *peer support* memiliki pengaruh langsung terhadap *college adjustment*. Sementara itu, interaksi antara *self-efficacy* dan *peer support* juga terbukti signifikan ($p = 0.002$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *peer support* memiliki pengaruh langsung terhadap *college adjustment* dan memiliki pengaruh dalam interaksi (*self-efficacy*peer support*) yang membuktikan bahwa *peer support* berperan sebagai moderator semu (quasi moderator). Quasi moderator merupakan variabel yang berperan dalam memoderasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, sekaligus memiliki pengaruh langsung terhadap variabel dependen. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan adanya pengaruh variabel M terhadap variabel Y pada estimasi pertama dan terdapat pengaruh interaksi $X*M$ pada estimasi kedua dan memiliki signifikansi terhadap variabel Y (Rahadi & Farid, 2021).

Nilai estimate interaksi yang positif (0.0924) menunjukkan bahwa *peer support* memperkuat hubungan antara *self-efficacy* dan *college adjustment*. Artinya, ketika mahasiswa memiliki dukungan teman sebaya yang tinggi, maka pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* akan semakin kuat. Sebaliknya, pada mahasiswa dengan dukungan teman sebaya yang rendah, pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi lebih lemah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) ini, *peer support* terbukti memiliki peranan dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy*

terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kemudian untuk mengetahui pada mahasiswa dengan nilai *peer support* yang dapat memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* dapat dilihat pada kurva Johnson-Neyman Plot berikut:



Gambar 4. 4 Johnson Neyman Plot

Kurva Johnson-Neyman menunjukkan Slope of *Self-efficacy* pada sumbu Y dan *Peer support* pada sumbu X, dengan area signifikan ($p < 0.05$) ditandai warna oranye dan area tidak signifikan ($n.s\ p \geq 0.05$) ditandai warna biru, dengan titik potong pada -2,967

Berdasarkan kurva Johnson-Neyman Plot di atas, diketahui bahwa pada mahasiswa dengan *peer support* yang tinggi (di atas -2,967), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi signifikan. Sebaliknya pada mahasiswa dengan *peer support* yang sangat rendah (di bawah -2,967) pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi tidak signifikan.

Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki *peer support* yang memadai atau tinggi (di atas -2,967 SD), *self-efficacy* terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan *college adjustment*. Semakin tinggi *peer support* yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri. Sebaliknya, mahasiswa dengan *peer support* yang rendah (di bawah -2,967) pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi tidak signifikan.

D. Hasil Penelitian

1. Tingkat *College Adjustment*, *Self-Efficacy*, dan *Peer Support* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, ditemukan bahwa tingkat *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada pada kategori sedang dengan jumlah 232 responden (71.2%), diikuti kategori tinggi sebanyak 54 responden (16.6%), dan kategori rendah sebanyak 40 responden (12.3%).

Tingkat *self-efficacy* mahasiswa baru juga mayoritas berada pada kategori sedang dengan jumlah 224 responden (68.7%), diikuti kategori rendah sebanyak 52 responden (16%), dan kategori tinggi sebanyak 50 responden (15.3%).

Adapun tingkat *peer support* mahasiswa baru mayoritas berada pada kategori sedang dengan jumlah 217 responden (66.6%), diikuti kategori tinggi sebanyak 60 responden (18.4%), dan kategori rendah sebanyak 49 responden (15%).

2. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai $R^2=0.489$ dengan $p<0.001$. Nilai estimate sebesar 3.24 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor *self-efficacy* diikuti peningkatan

college adjustment sebesar 3.24. Karena nilai p berada jauh di bawah taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa baru, maka semakin tinggi pula tingkat *college adjustment* yang dicapai.

3. *Peer Support* Sebagai Moderator Pada Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai p interaksi sebesar 0.002 dengan $\text{Adj.}R^2=0.679$. Karena nilai p interaksi berada di bawah taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *peer support* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* secara signifikan. Selain itu, variabel *peer support* juga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *college adjustment* ($p < 0,001$). Adanya dua kondisi ini sekaligus membuktikan bahwa *peer support* berperan sebagai *quasi moderator*. Adapun nilai *estimate* interaksi yang positif (0,0924) menunjukkan arah moderasi yang terjadi, yaitu *peer support* memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Analisis kurva *Johnson-Neyman* menunjukkan bahwa pada mahasiswa dengan *peer support* yang tinggi ($\text{skor} \geq -2,967$), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* semakin menguat, sedangkan pada mahasiswa dengan *peer support* yang sangat rendah ($\text{skor} < -2,967$), pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

- 1. Tingkat *College Adjustment*, *Self-Efficacy*, dan *Peer Support* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
 - a. Tingkat *College Adjustment* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Baker & Siryk (1984) mendefinisikan *college adjustment* sebagai kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan di perguruan tinggi meliputi; tuntutan akademik, sosial, personal-emosional, serta perasaan keterikatan dengan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tingkat *college adjustment* pada mahasiswa baru tahun 2025 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan jumlah 232 responden (71.2%). Sementara itu, 54 responden (16.6%) memiliki tingkat *college adjustment* yang tinggi, dan 40 responden (12.3%) berada pada kategori rendah.

Dominasi kategori sedang ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru masih dalam proses adaptasi dan belum sepenuhnya mencapai penyesuaian diri yang optimal di lingkungan perguruan tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nuraini et al. (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa tahun pertama menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyesuaian diri di perguruan tinggi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses adaptasi memerlukan dukungan dari berbagai faktor, termasuk *self-efficacy* dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Credé & Niehorster (2012) melalui meta-analisis terhadap 237 studi yang melibatkan 44.668 mahasiswa, di mana *college adjustment* terbukti memiliki hubungan moderat dengan karakteristik kepribadian mahasiswa serta konteks lingkungan.

Ditinjau dari aspek-aspek yang berkontribusi terhadap *college adjustment*, penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *social adjustment* memberikan kontribusi terbesar dengan persentase 34.24%. Aspek ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, kemampuan

menjalin hubungan dengan mahasiswa lain, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru, serta kepuasan terhadap kehidupan sosial di kampus. Tingginya kontribusi aspek ini tidak terlepas dari sistem ma'had yang mengharuskan mahasiswa baru berbagi kamar dan berinteraksi intensif dengan sesama penghuni dari berbagai daerah sejak hari pertama, menjadikan penyesuaian sosial sebagai aspek yang paling langsung dirasakan tantangannya.

Penelitian oleh Baker (2002) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan penyesuaian sosial yang tinggi cenderung merasa nyaman dengan lingkungan kampus, memiliki lebih banyak teman dekat, dan jarang pulang ke rumah selama masa perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa tahun pertama dengan penyesuaian sosial rendah sering mengalami kesulitan beradaptasi karena kurang terlibat dalam aktivitas sosial kampus dan belum mampu mengatasi perasaan terpisah dari lingkungan asal, sehingga berisiko merasa kesepian dan terisolasi secara sosial.

Penyesuaian sosial dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *social support* dan *significant or stressful life events*. Mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentunya ada mahasiswa perantau yang mengalami perpindahan domisili sebagai salah satu *stressful life events*, yang berdampak langsung pada kemampuan penyesuaian sosial. Mahasiswa dengan dukungan sosial yang terbatas cenderung menghadapi hambatan adaptasi yang lebih besar, sedangkan mereka yang berhasil membangun jaringan dukungan dari teman sebaya, senior, dan staf akademik menunjukkan penyesuaian sosial yang lebih baik. Penelitian Thoits (2011) yang diterbitkan dalam *Journal of Health and Social Behavior* menegaskan bahwa dukungan sosial berfungsi sebagai *buffer* terhadap dampak negatif stressor kehidupan pada kapasitas adaptasi individu.

Aspek kedua yang memberikan kontribusi besar adalah *Academic Adjustment* dengan persentase 33.87%. Aspek ini mencakup motivasi mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik, kemampuan memenuhi tuntutan akademik, keberhasilan dalam menjalankan fungsi akademik, serta kepuasan terhadap lingkungan akademik. Kontribusi aspek ini hampir setara dengan kontribusi *social adjustment* karena mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menanggung tuntutan yang lebih berat dari mahasiswa di universitas pada umumnya, selain tuntutan perkuliahan reguler, mereka juga harus memenuhi program dan sistem yang diterapkan di ma'had.

Menurut Baker, mahasiswa dengan penyesuaian akademik yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi, tingkat membolos yang lebih rendah, serta menunjukkan penyesuaian akademik yang lebih baik pada tahun kedua perkuliahan (Rahayu & Arianti, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian Claudia et al. (2023) yang menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan akademiknya cenderung lebih mampu menghadapi tuntutan perkuliahan dan mencapai prestasi yang lebih baik.

Aspek ini sangat dipengaruhi oleh faktor *cognitive characteristic* yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *cognitive flexibility* yang baik, lebih mudah mengubah strategi belajar sesuai tuntutan perguruan tinggi yang berbeda dari jenjang sekolah menengah. Claro et al. (2016) tentang *growth mindset* mengungkapkan bahwa mahasiswa yang meyakini kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan ketekunan menunjukkan hasil akademik yang jauh lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan *fixed mindset*.

Aspek ketiga adalah *personal-emotional adjustment* dengan kontribusi sebesar 21.24%. Aspek ini mengukur kemampuan mahasiswa untuk merasakan kesejahteraan secara psikologis maupun fisik. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan aspek sosial dan akademik, aspek ini tetap memiliki peranan penting karena berkaitan dengan kesehatan mental dan fisik. Baker & Siryk dalam Otlu (2010) menjelaskan bahwa *personal-emotional adjustment* mencerminkan tingkat distress psikologis yang dialami mahasiswa dan seberapa baik mereka mengatasi berbagai tekanan di kampus. Namun kontribusinya berada ditengah-tengah kemungkinan karena mahasiswa baru cenderung lebih terfokus pada penyesuaian yang bersifat mendesak dan tampak, seperti *social adjustment* dan *academic adjustment* sehingga pengelolaan kondisi emosional dan psikologis cenderung kurang mendapat perhatian di awal.

Faktor yang dapat memengaruhi aspek *personal-emotional adjustment* adalah *mental and physical health* yang berinteraksi dengan *significant or stressful life events*. Mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi dengan kerentanan fisik maupun psikologis. Berbagai gangguan seperti depresi, kecemasan berlebihan, maupun gangguan konsentrasi dapat secara langsung menurunkan kemampuan mahasiswa dalam meregulasi emosi dan menghadapi tekanan perkuliahan. Bewick et al (2010) dalam *Studies in Higher Education* yang secara longitudinal mengamati mahasiswa tingkat sarjana menemukan bahwa tingkat distress psikologis meningkat secara signifikan selama tahun pertama perkuliahan, terutama pada semester pertama. Kondisi ini diperparah oleh akumulasi stressor kehidupan yang dialami secara bersamaan, seperti perpindahan domisili, perubahan kondisi sosial-ekonomi, atau permasalahan relasi keluarga, yang semakin membebani kondisi psikologis mahasiswa.

Aspek terakhir adalah *goal-commitment institutional attachment* dengan kontribusi sebesar 10.65%. Aspek ini mengukur perasaan dan kepuasan mahasiswa selama berada di perguruan tinggi, serta kepuasan terhadap kampus tempat mereka kuliah. Aspek ini menunjukkan seberapa besar komitmen mahasiswa terhadap tujuan pendidikan mereka dan ikatan emosional dengan kampusnya. Aspek ini memiliki kontribusi paling rendah, hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merasa kurang puas terhadap pilihan universitas atau jurusan yang sedang dijalani sehingga keterikatan emosional terhadap institusi belum terbentuk secara kuat pada tahap awal ini.

Menurut Feldt et al (2011) persepsi ketidakcocokan pada mahasiswa tahun pertama dapat muncul akibat keterbatasan pemahaman mengenai sumber daya dan dukungan yang diberikan oleh universitas, sehingga meningkatkan risiko pengunduran diri ketika menghadapi kesulitan akademik. Kelekatan institusional yang rendah juga lebih sering ditemukan pada mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi atau jurusan yang bukan merupakan pilihan utamanya (Baker, 2002). Sebaliknya, mahasiswa yang menentukan keputusan akan universitas dan jurusannya sendiri cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk bertahan di universitas dan jurusannya saat ini serta merasa puas dengan lingkungan yang temuinya (Rahayu & Arianti, 2020).

Rendahnya kontribusi aspek ini tidak dapat dilepaskan dari dua faktor, yaitu karakteristik institusional dan karakteristik keluarga, khususnya terkait keinginan mahasiswa dalam memilih tempat studi. Dari sisi institusional, kualitas layanan kampus, aksesibilitas program orientasi, serta kebijakan yang berpihak kepada mahasiswa dapat membangun keterikatan mahasiswa

terhadap institusinya. Semakin tinggi tingkat diskriminasi yang dirasakan dan semakin rendah kualitas layanan yang tersedia, maka semakin lemah pula keterikatan institusional yang terbentuk (Baker, 2002).

Dari sisi karakteristik keluarga, mahasiswa yang sejak awal mendapatkan kebebasan dan dukungan keluarga dalam menentukan pilihan universitas dan jurusan berdasarkan minat serta kemampuan sendiri cenderung memiliki komitmen dan keterikatan institusional yang lebih kuat, karena pilihan tersebut bersumber dari motivasi internal. Wintre & Yaffe (2000) dalam *Journal of Adolescent Research* menemukan bahwa kualitas hubungan orang tua-anak yang saling menghargai dan saling berdiskusi merupakan prediktor signifikan terhadap *college adjustment*.

Temuan ini juga dapat dilihat dari sudut pandang islam berdasarkan ayat Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 153 memiliki makna bahwa pendidikan berbasis nilai sabar tidak hanya menjadi strategi menghadapi kesulitan, tetapi juga bagian dari pendidikan karakter Islami. Melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan spiritual, konsep sabar dapat membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan tetap berlandaskan nilai Qur'ani (Sumartini et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa diajarkan untuk memiliki sifat sabar ketika berhadapan dengan tantangan apapun yang ada di perguruan tinggi.

b. Tingkat *Self-Efficacy* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bandura (1977) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* dapat berkembang dan berubah berdasarkan empat sumber utama: *enactive mastery experience*,

vicarious experience, verbal persuasion, dan physiological state and emotional arousal (Bandura, 1977) dimana *enactive mastery experience* merupakan prediktor yang paling kuat (Britner & Pajares, 2006; Lent, Lopez, & Bieschke, 1991; Usher & Pajares, 2008 dalam Talsma et al., 2018).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa baru tahun 2025 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan jumlah 224 responden (68.7%). Sebanyak 52 responden (16%) memiliki *self-efficacy* rendah, dan 50 responden (15.3%) memiliki *self-efficacy* tinggi. Dominasi kategori sedang ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan mereka untuk menjalankan tugas-tugas dan menghadapi tantangan di perguruan tinggi, meskipun keyakinan tersebut belum optimal.

Tingkat *self-efficacy* sedang pada mahasiswa baru dapat dipahami sebagai kondisi dimana mereka masih membangun keyakinan diri berdasarkan pengalaman-pengalaman awal di perguruan tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Claudia et al. (2023) yang menemukan bahwa *self-efficacy* terbukti memiliki peran penting dalam *college adjustment* mahasiswa baru. Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan kampus dan tuntutan akademik.

Ditinjau dari aspek-aspek yang berkontribusi terhadap *self-efficacy*, penelitian ini menemukan bahwa aspek *strength* memberikan kontribusi terbesar dengan persentase 38.57%. Aspek ini mengukur keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, serta ketahanan keyakinan diri saat menghadapi hambatan atau kegagalan. Bandura (1977)

menjelaskan bahwa aspek *strength* mencerminkan seberapa kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kemampuannya. Menurut Zimmerman & Kitsantas (1997) keyakinan diri berpengaruh terhadap penetapan tujuan; semakin kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, semakin kuat pula tujuan yang ditetapkan dan semakin kuat komitmennya untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika gagal mencapai tujuan, individu dengan *self-efficacy* yang kuat justru meningkatkan usahanya, sementara individu yang meragukan kemampuannya cenderung menyerah.

Tingginya kontribusi aspek ini dalam penelitian ini dapat dipahami karena mahasiswa yang berhasil masuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah melewati proses seleksi yang kompetitif, sehingga pengalaman keberhasilan tersebut secara tidak langsung memperkuat ketahanan keyakinan diri mereka sejak awal.

Aspek kedua adalah *magnitude/level* dengan persentase 31.66%. Aspek ini mengukur keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas yang sulit, termasuk keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai tingkat kesulitan tugas atau tanggung jawab (Bandura, 1977). Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memilih tugas-tugas yang lebih menantang, bekerja lebih keras, serta mengelola kecemasannya dengan lebih baik sehingga rasa takut terhadap kegagalan berkurang secara signifikan (Zimmerman & Kitsantas, 1997). Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan aspek *magnitude* yang tinggi percaya bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sederhana hingga kompleks dan menempatkan diri dalam situasi apa pun saat menjalani tugas walaupun sedang mengalami stres yang berlebih, sehingga tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuannya.

Aspek ketiga adalah *generality* dengan persentase 29.77%. Aspek ini mengukur keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi dengan jenis tugas yang berbeda-beda. Rendahnya kontribusi aspek ini dapat terjadi karena mahasiswa baru belum memiliki cukup pengalaman di lingkungan baru untuk membangun keyakinan yang meluas ke berbagai hal, sehingga keyakinan mereka masih cenderung mengacu pada apa yang sudah berhasil dilakukan di jenjang sebelumnya.

Meskipun kontribusinya paling kecil, perbedaan persentase yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa ketiga aspek *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa relatif seimbang. Keseimbangan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup konsisten terhadap kemampuan mereka di berbagai konteks dan situasi.

Temuan ini dapat dilihat dari sudut pandang islam berdasarkan Al-Quran surat Al Baqarah ayat 286 bahwa setiap manusia telah dibekali dengan kemampuan yang sesuai dengan tantangan yang akan dihadapinya. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi tugas dan tantangan yang ada, karena setiap permasalahan yang dihadapi pasti masih berada dalam batas kemampuan manusia. Mahasiswa yang menerapkan ayat tersebut akan menerapkan prinsip dirinya memiliki keyakinan dasar bahwa mereka mampu menghadapi tantangan yang ada di perguruan tinggi, karena Allah tidak akan memberikan cobaan yang tidak dapat mereka atasi.

c. Tingkat *Peer Support* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Peer support adalah bagian dari dukungan sosial yang didapat individu dari teman-temannya. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai,

sehingga individu tersebut mampu terlibat dan terhubung dengan lingkungan sekitarnya (Wills & Shinar, 2000).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat *peer support* pada mahasiswa baru tahun 2025 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan jumlah 217 responden (66.6%). Sebanyak 60 responden (18.4%) memiliki *peer support* yang tinggi, dan 49 responden (15%) berada pada kategori rendah. Dominasi kategori sedang ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru merasakan dukungan dari teman sebaya dalam tingkat yang cukup.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fetual & Munjiah (2022) juga menemukan bahwa kualitas *peer support* memengaruhi tingkat *college adjustment* mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat dukungan sosial sebagai sumber daya sosial, emosional, instrumental dan lain-lain dapat membuat individu merasa dirinya dicintai, diterima, dan berharga serta dapat meningkatkan kesehatan fisiologis dan emosionalnya. Hal ini diperkuat oleh Lakey & Orehek (2011) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial yang dipersepsikan secara konsisten berkaitan dengan kesehatan mental yang baik; mekanisme utamanya bukan hanya melalui respons terhadap krisis, melainkan melalui percakapan sehari-hari dan aktivitas bersama yang secara afektif bermakna bagi individu.

Ditinjau dari aspek-aspek yang berkontribusi terhadap *peer support*, penelitian ini menemukan bahwa aspek *Emotional support* memberikan kontribusi terbesar dengan persentase 28.23%. Aspek ini mengukur pemberian perhatian, simpati, dan rasa nyaman kepada orang lain. Besarnya kontribusi aspek ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tinggal jauh dari orang tua sehingga dukungan berupa empati dan rasa nyaman

dari teman sebaya merupakan bentuk dukungan yang paling dekat dan mudah dijangkau oleh mahasiswa ketika menghadapi berbagai tekanan di kampus.

Feeney & Collins (2015) dalam penelitian yang diterbitkan di *Personality and Social Psychology Review* menjelaskan bahwa *peer support* dapat membantu memulihkan dan mempertahankan keseimbangan emosional yang positif (Fredrickson, 2009; Ryff & Singer, 2000). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, memiliki teman yang mau mendengarkan dan memberikan rasa nyaman di tengah tekanan adaptasi merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan paling dirasakan manfaatnya.

Kondisi ini juga dipengaruhi oleh faktor penerima dukungan (*recipients*) sebagaimana dijelaskan oleh Sarafino & Smith (2011), di mana mahasiswa yang memiliki sikap terbuka, mudah bergaul, dan tidak segan menunjukkan bahwa dirinya membutuhkan pertolongan akan lebih mudah menerima *Emotional support* dari teman-temannya. Sebaliknya, mahasiswa yang tertutup atau enggan meminta pertolongan, misalnya karena takut merepotkan atau ingin terlihat mandiri, biasanya lebih sulit memperoleh dukungan.

Aspek kedua adalah *Validation/feedback* dengan persentase 26.57%. Aspek ini mengukur pemberian validasi terhadap pengalaman yang sedang dialami seseorang dan memberikan penilaian yang positif. Validasi dari teman sebaya membantu mahasiswa merasa bahwa pengalaman dan perasaan mereka dapat dipahami. Artinya, mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menerima validasi dari teman sebayanya akan lebih mampu memaknai tantangan adaptasi yang mereka hadapi sebagai

sesuatu yang wajar dan dapat diatasi, bukan sebagai tanda kegagalan pribadi.

Lakey & Orehek (2011) menegaskan bahwa persepsi individu terhadap dukungan yang diterimanya sangat ditentukan oleh seberapa responsif dan selaras penyedia dukungan dalam merespons pengalaman mereka (Lutz & Lakey, 2001). Ketika teman sebaya memberikan respons yang tepat dan mengakui perasaan yang dialami, individu merasa benar-benar dimengerti sehingga kesehatan mentalnya terjaga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor *provider* berperan penting. Pemberi dukungan yang memiliki kemampuan atau sumber daya yang dibutuhkan penerima serta mampu memahami situasi yang dialami akan memberikan validasi yang lebih tepat dan bermakna. Sebaliknya, pemberi dukungan yang kurang peka atau tidak memahami konteks masalah cenderung kesulitan memberi dukungan yang sesuai, meskipun memiliki niat baik untuk membantu (Sarafino & Smith, 2011).

Aspek ketiga adalah *Companionship support* dengan persentase 18.06%. Aspek ini mengukur kesediaan dan keberadaan individu untuk meluangkan waktu bersama, berinteraksi, dan menjalin hubungan sosial dengan teman atau rekan lainnya sehingga menciptakan rasa kebersamaan. Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan Singgih bahwa remaja dapat menemukan jalan keluar dari kesulitan ketika berkumpul dan melakukan kegiatan dengan rekan sebaya. Teman sebaya juga dapat membantu dalam menghadapi berbagai macam kendala yang ditemukan (Dwijayani & Fridari, 2021). Artinya, mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki teman yang mau menghabiskan waktu bersama baik dalam belajar kelompok, mengikuti kegiatan kampus, maupun sekadar berbincang di sela-sela aktivitas kampus

atau ma'had akan lebih mudah membangun rasa memiliki terhadap lingkungan barunya sehingga proses adaptasi berjalan lebih lancar.

Lakey & Orehek (2011) menjelaskan bahwa regulasi afek melalui interaksi sosial sehari-hari dan aktivitas bersama dapat menghubungkan dukungan sosial dengan kesehatan mental; artinya, kehadiran fisik dan kebersamaan rutin bersama pemberi dukungan memiliki dampak regulasi emosi yang signifikan. Aspek ini juga sangat dipengaruhi oleh komposisi dan struktur jaringan sosial yang dimiliki mahasiswa (Sarafino & Smith, 2011); mahasiswa yang memiliki jaringan pertemanan yang luas dan berkualitas di kampus akan lebih mudah akan lebih mudah mendapat bantuan yang bermanfaat, sementara mahasiswa dengan jaringan sosial yang terbatas atau kurang baik cenderung mendapatkan bantuan yang tepat.

Aspek keempat adalah *Informational support* dengan persentase 14.07%. Aspek ini berupa penyampaian saran, arahan, nasihat, atau panduan yang dapat membantu individu dalam menemukan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Artinya, mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menerima *Informational support* dari teman sebaya, seperti berbagi informasi tentang perkuliahan dan ma'had atau saran dalam mengerjakan tugas dan lain-lain, akan memiliki bekal pengetahuan yang lebih siap dalam menghadapi tuntutan perguruan tinggi yang masih asing bagi mereka. Namun kontribusi aspek ini tergolong rendah karena seluruh mahasiswa baru berada pada level pengetahuan yang hampir, sehingga kapasitas untuk saling memberi informasi yang akurat masih terbatas.

Kualitas *Informational support* yang diterima sangat dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berkaitan. Dari sisi *provider*

(Sarafino & Smith, 2011), pemberi dukungan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kecakapan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi akan mampu memberikan informasi yang lebih akurat dan bermanfaat. Dari sisi komposisi jaringan sosial, mahasiswa dengan pertemanan yang beragam memiliki akses informasi yang lebih luas dibandingkan mereka yang lingkup pertemanannya terbatas dan homogen.

Aspek terakhir adalah *Instrumental support* dengan persentase 13.08%. Aspek ini berupa bantuan secara langsung dan nyata kepada individu, yang dapat berupa tindakan atau perilaku konkret maupun pemberian bantuan dalam bentuk material yang dibutuhkan. Cohen menyatakan bahwa dukungan sosial instrumental dapat meningkatkan rasa kendali individu karena menyediakan sumber daya untuk mengatasi situasi yang dihadapi. Dukungan ini juga bersifat praktis dalam membantu menyelesaikan masalah serta memberi ruang bagi individu untuk fokus pada strategi koping lain dalam menjalankan tanggung jawab sehari-hari (Dwijayani & Fridari, 2021). Namun rendahnya kontribusi aspek ini paling mudah dipahami karena pada fase awal ini mahasiswa baru umumnya berada dalam kondisi yang sama-sama terbatas, sehingga kemampuan memberi bantuan konkret kepada sesama secara alami lebih terbatas dibandingkan bentuk dukungan lainnya.

Selain itu, temuan ini juga dapat dipahami melalui faktor *recipients* dan *provider* (Sarafino & Smith, 2011). Dari sisi recipient, sebagian mahasiswa enggan meminta bantuan langsung karena ingin tetap mandiri atau tidak ingin merepotkan orang lain. Dari sisi provider, kemampuan memberikan bantuan instrumental bergantung pada ketersediaan waktu dan sumber daya. Pada mahasiswa baru yang sama-sama sedang beradaptasi dan memiliki keterbatasan serupa, kapasitas untuk memberi bantuan konkret

menjadi lebih terbatas dibandingkan dukungan-dukungan yang lainnya.

Dalam perspektif Islam, pentingnya *peer support* sejalan dengan Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 2, yang menekankan prinsip tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Ayat ini mengajarkan bahwa mahasiswa memiliki kewajiban moral dan spiritual untuk saling mendukung dalam upaya mencapai kesuksesan akademik dan pengembangan diri yang positif.

Konsep tolong-menolong dalam kebajikan mencakup semua aspek *peer support*: *Emotional support* diwujudkan melalui empati dan dukungan moral, *validation* diwujudkan melalui pengakuan terhadap usaha teman, *companionship* diwujudkan melalui persaudaraan yang kuat, *Informational support* diwujudkan melalui berbagi ilmu yang bermanfaat, dan *Instrumental support* diwujudkan melalui bantuan praktis.

2. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai R^2 sebesar 0.489 yang menunjukkan bahwa kontribusi *self-efficacy* terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebesar 48.9%. Adapun sisanya sebesar 51.1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hasil analisis juga menunjukkan nilai p sebesar <0.001 , yang berada jauh di bawah batas signifikansi 0.05, membuktikan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* bersifat signifikan. Nilai estimate sebesar 3.24 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu unit skor *self-efficacy* akan diikuti oleh peningkatan *college adjustment* sebesar 3.24. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama (H1) diterima yaitu

self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap *college adjustment* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Temuan ini konsisten dengan teori Bandura yang mendefinisikan *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Individu dengan *self-efficacy* tinggi melihat tugas sulit sebagai tantangan, bukan ancaman. Mereka lebih termotivasi, berani menetapkan tujuan tinggi, pantang menyerah saat gagal, dan cepat bangkit dari kegagalan. Mereka juga merasa lebih tenang menghadapi kesulitan. Sebaliknya, orang dengan *self-efficacy* rendah cenderung menganggap masalah lebih berat dari kenyataan, yang memicu stres dan depresi. Karena itu, *self-efficacy* menjadi faktor penting penentu kesuksesan seseorang (Bandura, 1994).

Temuan ini didukung oleh penelitian Claudia et al. (2023) yang menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* mampu untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi atau kondisi yang dihadapi dalam masa awal perkuliahan. Termasuk juga mampu menghadapi rintangan dan tantangan yang menyangkut kegiatan pembelajaran, individu juga berkemungkinan untuk mendapatkan hasil dan kesuksesan dalam bidang akademik yang lebih baik.

Pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diwajibkan tinggal di ma'had, peran *self-efficacy* menjadi semakin penting karena mereka harus menghadapi tuntutan ganda: tuntutan yang ada di kampus dan tuntutan di ma'had. Kondisi ini berbeda dengan mahasiswa di perguruan tinggi umum yang hanya menghadapi tuntutan akademik reguler.

Mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi akan lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan ma'had, menyelesaikan tugas-tugas dengan

efektif meskipun dalam kondisi jadwal yang padat, serta beradaptasi dengan aturan dan norma yang berlaku di ma'had. Mereka percaya bahwa dengan perencanaan yang baik, manajemen waktu yang efektif, dan usaha yang konsisten, mereka dapat memenuhi semua tuntutan baik di kampus maupun di ma'had. Keyakinan ini akan mendorong mereka untuk tetap bertahan dan berusaha mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam *college adjustment*.

Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung merasa kewalahan dengan tuntutan ganda yang harus mereka hadapi. Mereka merasa tidak mampu untuk mengatur waktu dengan efektif, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan cenderung mengalami stres serta kecemasan yang berlebihan. Ketika menghadapi tugas akademik yang menumpuk bersamaan dengan kewajiban mengikuti kegiatan di ma'had, mereka cenderung merasa pesimis dan berpikir bahwa mereka tidak akan mampu menyelesaikan semuanya dengan baik.

3. *Peer Support* Sebagai Moderator Pada Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan tabel model fit dari analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh nilai Adj.R² sebesar 0.679 menunjukkan bahwa kontribusi *self-efficacy*, *peer support*, dan interaksi keduanya terhadap *college adjustment* mahasiswa adalah sebesar 67.9%. Adapun sisanya, yaitu 32,1%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diketahui nilai p pada interaksi *self-efficacy* dan *peer support* terhadap *college adjustment* sebesar 0.002. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, yang berarti adanya pengaruh antara

self-efficacy dan *college adjustment* ini dimoderasi secara signifikan oleh *peer support*. Hasil penelitian ini menunjukkan *peer support* berperan sebagai variabel moderasi, yaitu variabel yang memengaruhi kekuatan dan arah pengaruh antara variabel bebas (*self-efficacy*) dengan variabel terikat (*college adjustment*). Artinya, *peer support* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* mahasiswa, tergantung pada tingkat *peer support* yang dimiliki oleh mahasiswa.

Adapun nilai estimate interaksi yang positif (0.0924) menunjukkan arah moderasi yang terjadi, yaitu *peer support* memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Artinya, semakin tinggi *peer support* yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula pengaruh *self-efficacy* dalam mendorong keberhasilan *college adjustment* mereka.

Untuk memahami efek moderasi, dilakukan analisis kurva Johnson-Neyman untuk mengetahui pada rentang nilai *peer support* berapa pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* signifikan maupun tidak signifikan. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* tidak bersifat seragam pada seluruh tingkat *peer support*. Pada mahasiswa dengan tingkat *peer support* yang memadai hingga tinggi ($\text{skor} \geq -2.967$), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi signifikan dan semakin menguat seiring meningkatnya *peer support*.

Temuan ini konsisten dengan mekanisme *resource caravans* dan *gain spiral* dalam *COR theory corollary* ketiga. Ketika mahasiswa memiliki *peer support* yang tinggi, sumber daya eksternal ini bekerja diiringi dengan *self-efficacy* sebagai sumber daya internal. Keduanya terakumulasi secara bersamaan membentuk *resource caravans* yang saling menguatkan, sehingga pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* semakin menguat dan mendorong terjadinya *gain spiral*

sebagaimana dijelaskan dalam *corollary* ketiga. Zhu et al. (2025) menemukan bahwa *perceived peer support* memfasilitasi perkembangan sumber daya psikologis internal mahasiswa. Temuan tersebut konsisten dengan mekanisme *gain spiral* ini.

Selain itu penelitian ini mengonfirmasi bahwa lingkungan ma'had UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berfungsi sebagai *caravan passageway* telah menciptakan kondisi yang kondusif bagi terbentuknya *resource caravans*, di mana *peer support* menguatkan *self-efficacy*, sehingga pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi semakin optimal. Ketika mahasiswa memiliki *peer support* yang baik, mereka lebih mudah melewati kesulitan dan tetap bisa melihat sisi positif dari proses yang sedang dijalani. Mereka juga cenderung lebih bisa menikmati proses belajar sehingga potensi diri mereka terus berkembang (Huwae & Novita, 2022).

Sebaliknya, pada mahasiswa dengan tingkat *peer support* yang sangat rendah (skor < -2.967), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* tidak signifikan. Kondisi ini sejalan dengan *corollary* keempat *COR theory* yang menyatakan bahwa individu yang berada dalam kondisi defisit sumber daya yang sangat ekstrem akan mengambil posisi defensif untuk mempertahankan sisa sumber daya yang ada, sehingga tidak lagi memiliki kapasitas untuk menginvestasikan sumber daya demi memperoleh hasil yang optimal.

Dalam penelitian ini, ketika *peer support* yang didapat sudah rendah, seluruh sumber daya internal mahasiswa termasuk *self-efficacy* perlahan akan terkuras hanya untuk sekadar bertahan, sehingga *self-efficacy* tidak lagi mampu mendorong *college adjustment* secara efektif. Kondisi ini juga melampaui batas kemampuan substitusi sumber daya yang dijelaskan dalam prinsip kedua *COR theory*; meskipun *self-efficacy* berpotensi menggantikan sebagian fungsi *peer support* dalam kondisi defisit ringan hingga sedang, kemampuan substitusi tersebut

memiliki batasnya dan tidak dapat bekerja secara efektif ketika defisit sumber daya sudah berada pada tingkat yang sangat ekstrem. Li et al. (2024) dalam penelitian longitudinal di *Journal of Happiness Studies* mengkonfirmasi bahwa pada kondisi *social support* yang sangat rendah, sumber daya psikologis internal tidak lagi mampu mengimbangi defisit tersebut secara efektif.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* dapat dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa. Kombinasi antara *self-efficacy* yang kuat dan *peer support* yang memadai merupakan kondisi yang paling optimal dalam mendukung keberhasilan *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Mahasiswa baru yang tiba di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mereka tidak hanya harus menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik perkuliahan, tetapi juga dengan sistem kehidupan ma'had yang memiliki aturan, jadwal, dan tuntutan tersendiri. Semuanya terjadi secara bersamaan. Dalam kondisi seperti ini, keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (*self-efficacy*) menjadi faktor penting yang menentukan seberapa baik seorang mahasiswa mampu bertahan dan beradaptasi. Mahasiswa yang meyakini kemampuannya berdasarkan pengalaman keberhasilan yang pernah dicapai sebelumnya akan cenderung lebih gigih menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan, dan lebih mampu mengelola tekanan yang datang dari berbagai arah (Bandura, 1994).

Namun demikian, keyakinan diri tidak bekerja dengan sendirinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas *self-efficacy* dalam mendorong *college adjustment* sangat bergantung pada ada tidaknya dukungan dari teman sebaya. Ketika mahasiswa dikelilingi oleh teman-teman yang memberikan dukungan, baik berupa perhatian

emosional, informasi yang dibutuhkan, validasi atas pengalaman yang dirasakan, maupun kebersamaan dalam menjalani keseharian, maka keyakinan diri mereka semakin diperkuat. Dukungan tersebut tidak hanya meringankan beban yang dirasakan, tetapi juga memperluas kapasitas mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Feeney & Collins, 2015). Dibuktikan dalam penelitian ini bahwa *peer support* tidak sekadar memiliki pengaruh secara langsung, tetapi juga memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*.

Sebaliknya, ketika dukungan dari teman sebaya sangat minim atau bahkan tidak ada, seluruh sumber daya psikologis mahasiswa termasuk *self-efficacy*, perlahan terkuras hanya untuk sekadar bertahan menghadapi tekanan sehari-hari. Dalam kondisi ini, mahasiswa tidak lagi memiliki peluang yang cukup untuk mengoptimalkan keyakinan dirinya demi kepentingan adaptasi yang lebih luas. Dengan demikian, *self-efficacy* yang dimilikinya tidak lagi mampu bekerja secara efektif tanpa adanya dukungan sosial teman sebaya yang memadai. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan *college adjustment* mahasiswa baru di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bukanlah semata-mata hasil dari kekuatan individu, melainkan juga hasil dari kualitas dukungan teman sebaya yang terbentuk di antara mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini hanya mampu menjelaskan 67.9% variasi *college adjustment*, yang berarti masih terdapat 32.1% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut kemungkinan mencakup dukungan keluarga yang bagi mahasiswa perantau berperan sebagai sumber dukungan emosional utama ketika jauh dari rumah (Lee & Fletcher, 2023), resiliensi yang merupakan kemampuan individu untuk bangkit dari tekanan dan kesulitan (Li et al., 2024), *homesickness* yang secara spesifik dialami oleh mahasiswa yang untuk pertama kalinya tinggal jauh dari keluarga (English et al., 2017), serta *growth mindset* yang berkaitan dengan

keyakinan bahwa kemampuan dapat terus berkembang melalui usaha dan ketekunan (Claro et al., 2016). Keterlibatan faktor-faktor tersebut dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika *college adjustment* mahasiswa baru, khususnya di lingkungan perguruan tinggi berbasis ma'had.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* dengan *peer support* sebagai variabel moderator pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Tingkat *Self-Efficacy*, *College Adjustment*, dan *Peer Support* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Tingkat *college adjustment* mahasiswa baru mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 232 responden (71.2%), diikuti kategori tinggi sebanyak 54 responden (16.6%), dan kategori rendah sebanyak 40 responden (12.3%). Tingkat *self-efficacy* juga mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 224 responden (68.7%), diikuti kategori rendah sebanyak 52 responden (16%), dan kategori tinggi sebanyak 50 responden (15.3%). Adapun tingkat *peer support* mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 217 responden (66.6%), diikuti kategori tinggi sebanyak 60 responden (18.4%), dan kategori rendah sebanyak 49 responden (15%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru belum sepenuhnya mencapai penyesuaian diri yang optimal di lingkungan perguruan tinggi.

2. **Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *College Adjustment* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Nilai estimate sebesar 3.24 dengan nilai signifikansi $p < 0.001$, serta nilai R^2 sebesar 0.489 yang berarti *self-efficacy* menjelaskan 48.9% variasi *college adjustment*, sementara

51.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa baru, maka semakin tinggi pula tingkat *college adjustment* yang dicapai.

3. *Peer Support* Sebagai Moderator pada Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *College Adjustment* Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *peer support* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara signifikan, dengan nilai *p* interaksi sebesar 0.002 dan nilai *Adj.R*² sebesar 0.679. Selain itu, *peer support* juga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *college adjustment* ($p < 0.001$). Adanya dua kondisi ini sekaligus membuktikan bahwa *peer support* berperan sebagai *quasi moderator*. Adapun nilai *estimate* interaksi yang positif (0.0924) menunjukkan arah moderasi yang terjadi, yaitu *peer support* memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment*. Analisis kurva Johnson-Neyman menunjukkan bahwa pada mahasiswa dengan *peer support* yang memadai hingga tinggi (skor ≥ -2.967), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi signifikan dan semakin menguat seiring meningkatnya *peer support*. Sebaliknya, pada mahasiswa dengan *peer support* yang sangat rendah (skor < -2.967), pengaruh *self-efficacy* terhadap *college adjustment* menjadi tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru disarankan untuk aktif membangun pertemanan yang bermakna dan tidak menutup diri dari lingkungan sosial, karena dukungan teman sebaya terbukti memperkuat keyakinan diri dalam proses adaptasi. Mahasiswa juga disarankan untuk terus mengembangkan *self-efficacy* melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan positif di kampus maupun ma'had.

2. Bagi Pihak Universitas dan Pengelola Ma'had

Pihak universitas dan pengelola ma'had disarankan untuk mengembangkan program intervensi berbasis bukti (*evidence-based practice*) bagi mahasiswa baru, seperti sesi refleksi terstruktur di awal masa ma'had di mana mahasiswa baru diminta menuliskan dan menceritakan pengalaman sulit yang pernah berhasil mereka lewati sebelumnya sebagai upaya memperkuat keyakinan diri, serta pembentukan *support group* resmi yang difasilitasi oleh musyrif/musyrifah. Selain itu, musyrif/musyrifah disarankan untuk secara aktif memantau kondisi dukungan teman sebaya yang diterima oleh setiap mahasiswa baru di lingkungan ma'had, sehingga mahasiswa yang teridentifikasi kurang mendapatkan dukungan dapat segera ditangani sebelum berdampak pada proses adaptasinya.

3. Bagi Pembimbing Akademik dan Konselor Kampus

Pembimbing akademik dan konselor kampus disarankan untuk bekerja sama membentuk kelompok dukungan teman sebaya (*peer support group*) secara acak yang difasilitasi secara resmi oleh konselor kampus dan dalam pantauan pembimbing akademik, di mana mahasiswa baru akan memiliki teman dari program *peer support group* yang dapat bertemu secara rutin untuk saling berbagi pengalaman dan strategi menghadapi tuntutan perkuliahan maupun kehidupan ma'had.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menjelaskan 67,9% variasi *college adjustment* sehingga masih terdapat 32,1% yang dipengaruhi faktor lain. Seperti dukungan keluarga, resiliensi, *homesickness*, dan *growth mindset* yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Kedua, beberapa item skala yang digunakan tidak valid sehingga pengukuran beberapa indikator kemungkinan belum sepenuhnya optimal. Peneliti selanjutnya disarankan memastikan seluruh item instrumen valid sebelum digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Purna, R. S., & Sari, L. (2022). Peran Self Efficacy Akademik terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(2), 217–225. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), e14911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Aini, Q., Cahyaningrum, Apriliska, M., & Siswoyo, A. A. (2024). TANTANGAN MAHASISWA BARU DALAM MENYESUAIKAN DIRI DI LINGKUNGAN PERTEMANAN PROGRAM STUDI PGSD UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA. 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Alaei, M. M., & Hosseinneshad, H. (2020). The Development and Validation of Peer Support Questionnaire (PSQ). *Journal of Teaching Language Skills (JTLS)*, 39(2), 67–109. <https://doi.org/10.22099/jtls.2021.38853.2906>
- Alkouradi, S. J. K., Golparvar, M., Shallal, A. A., & Zahra, Y. (2025). The Moderating Role of Peer Support in the Relationship Between School Bullying and Anxiety in Middle School Students with Social Anxiety in Wasit, Iraq. *Iranian Journal of Educational Sociology*, 8(3), 1–9. <https://doi.org/10.61838/kman.ijes.8.3.12>
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Anton, W. D., & Reed, J. R. (1991). *CAS: College adjustment scales*. Psychological Assessment Resources.
- Athia, R. A. M., Laili Fatimahtuzzahro, & Maryana. (2024). Self-Efficacy Academic Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 6(3). <https://doi.org/10.37776/jizp.v6i3.1445>

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Badriyah, N., & Hapsari, M. T. B. (2024). The Relationship between Mindfulness and Self-Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur'an with Peer Support being Moderating Variable. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 9(1), 52–67. <https://doi.org/10.33367/psi.v9i1.5237>
- Baker, R. W. (2002). Research with the student adaptation to college questionnaire (SACQ). *Clark University*, Posted by: Robert Shilkret Mount Holyoke College.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179–189. <https://doi.org/10.1037//0022-0167.31.2.179>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71–81). Academic Press.
- Bandura, A. (1997). Albert Bandura Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *W.H Freeman and Company New York* (Vol. 43, Issue 9).
- Bewick, B., Koutsopouloub, G., Miles, J., Slaad, E., & Barkham, M. (2010). Changes in undergraduate students' psychological well-being as they progress through university. *Studies in Higher Education*, 35(6), 633–645. <https://doi.org/10.1080/03075070903216643>
- Christanti, A., & Wati, C. L. S. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Yang Berdomisili Di Dormitory Unika Atma Jaya. *Psiko Edukasi*, 21(2), 106–122. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i2.4947>
- Claro, S., Paunesku, D., & Dweck, C. S. (2016). Growth mindset tempers the effects of poverty on academic achievement. *Proceedings of the National Academy of*

- Sciences of the United States of America*, 113(31), 8664–8668.
<https://doi.org/10.1073/pnas.1608207113>
- Claudia, C., Yasin, A., Noviekayati, I., Rina, A. P., & Psikologi, F. (2023). Penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama: Bagaimana peran efikasi diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 626–632.
- Credé, M., & Niehorster, S. (2012). Adjustment to College as Measured by the Student Adaptation to College Questionnaire: A Quantitative Review of its Structure and Relationships with Correlates and Consequences. *Educational Psychology Review*, 24(1), 133–165. <https://doi.org/10.1007/s10648-011-9184-5>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications, Inc.*
<https://doi.org/10.4324/9780429469237>
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*.
- Dwijayani, N. K. K., & Fridari, I. G. A. D. (2021). Pada Mahasiswa Psikologi Yang Mengalami Gangguan Psikologis. *Journal of Psychology and Humanities*, 1(3), 8–23. <https://doi.org/10.24843/widyacakra.2021.v1.i3.p72954>
- English, T., Davis, J., Wei, M., & Gross, J. J. (2017). Homesickness and adjustment across the first year of college: A longitudinal study. *Emotion (Washington, D.C.)*, 17(1), 1–5. <https://doi.org/10.1037/emo0000235>
- Erzen, E., & Ozabaci, N. (2023). Effects of Personality Traits, Social Support and Self-Efficacy on Predicting University Adjustment. *Journal of Education*, 203(2), 353–366. <https://doi.org/10.1177/00220574211025059>
- Feeney, B. C., & Collins, N. L. (2015). A New Look at Social Support: A Theoretical Perspective on Thriving Through Relationships. In *Personality and Social Psychology Review* (Vol. 19, Issue 2).
<https://doi.org/10.1177/1088868314544222>

- Feldt, R. C., Graham, M., & Dew, D. (2011). Measuring adjustment to college: Construct validity of the student adaptation to college questionnaire. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 44(2), 92–104. <https://doi.org/10.1177/0748175611400291>
- Fetual, R., & Munjiah, A. (2022). Dukungan Sosial Teman Sebaya Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Al-Shifa Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.32678/alshifa.v2i2.6625>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologis* (p. 202).
- Guilford, J. P. (1950). *Fundamental statistics in psychology and education*.
- Gultom, R. N., Yajub, E., & Khadijah, K. (2023). Penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama Fkip UNRI (Jurusan Ilmu Pendidikan) dalam menghadapi kehidupan perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15242–15249.
- Guo, T., Zhang, Z., Taylor, A., Hall, D. L., Yeung, A. S., Kramer, A. F., & Zou, L. (2022). Association of social support with negative emotions among Chinese adolescents during Omicron-related lockdown of Shenzhen City: The roles of rumination and sleep quality. *Frontiers in Psychiatry*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.957382>
- Haruna, U., Mohammed, A. R., & Braimah, M. (2025). Understanding the burden of depression, anxiety and stress among first-year undergraduate students. *BMC Psychiatry*, 25(1), 632. <https://doi.org/10.1186/S12888-025-07069-8>
- Hasanah, N. F. (2019). *Pengaruh Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi , Grit Dan Harapan Terhadap Prestasi*. 1–90. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52120>
- Herdiansyah, R., Rahmi, F., & Sari, L. (2021). Gambaran College Adjustment Pada Mahasiswa Angkatan 2020. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 164–170. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1229>

- Hobfoll, S. E. (1989). Conservation of Resources: A New Attempt at Conceptualizing Stress. *American Psychologist*, 44(3), 513–524. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.44.3.513>
- Hobfoll, S. E. (2002). Social and Psychological Resources and Adaptation. *Review of General Psychology*, 6(4), 307–324. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.6.4.307>
- Hobfoll, S. E., Tirone, V., Holmgreen, L., & Gerhart, J. (2016). Conservation of Resources Theory Applied to Major Stress. In *Stress: Concepts, Cognition, Emotion, and Behavior: Handbook of Stress*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-800951-2.00007-8>
- Holmgreen, L., Tirone, V., Gerhart, J., & Hobfoll, S. E. (2017). The Handbook of Stress and Health: A Guide to Research and Practice. In *John Wiley & Sons, Ltd.* <https://doi.org/10.4337/9781800882201.ch25>
- Huwae, A., & Novita, M. P. (2022). Regulasi Diri, Peer Support, Dan Burnout Pada Mahasiswa Difabel. *Psychocentrum Review*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.26539/pcr.41792>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). Analisis Data Kuantitatif. In *eJurnal Al Musthafa* (Vol. 3, Issue 3). Penerbit Lakeisha.
- Kvasková, L., Hlado, P., Juhaňák, L., & Macek, P. (2022). Self-esteem and career adaptability: Moderating roles of parental and peer support. *Career Development Quarterly*, 71(2), 84–96. <https://doi.org/10.1002/cdq.12319>
- Lakey, B., & Orehek, E. (2011). Relational Regulation Theory: A New Approach to Explain the Link Between Perceived Social Support and Mental Health. *Psychological Review*, 118(3), 482–495. <https://doi.org/10.1037/a0023477>
- Lee, G. Y., & Fletcher, A. C. (2023). Emotional Detachment Moderates Associations Between Students' Perceptions of Parental Support and First-Year College Adjustment: Generational Status Differences. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 24(4), 1002–1027.

<https://doi.org/10.1177/1521025120960036>

- Li, K., Wang, H., Siu, O. L., & Yu, H. (2024). How and When Resilience can Boost Student Academic Performance: A Weekly Diary Study on the Roles of Self-Regulation Behaviors, Grit, and Social Support. *Journal of Happiness Studies*, 25(4), 1–26. <https://doi.org/10.1007/s10902-024-00749-4>
- Madson, R. C., Perrone, P. B., Goldstein, S. E., & Lee, C.-Y. S. (2022). Self-Efficacy, Perceived Stress, and Individual Adjustment among College-Attending Emerging Adults. *Youth*, 2(4), 668–680. <https://doi.org/10.3390/youth2040047>
- Maryanti, R. A. (2024). *Pengaruh self efficacy, Organizational Citizenship Behaviour (OCB) dan kohesivitas kelompok terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Probolinggo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mattanah, J. F. (2016). *College student psychological adjustment: Theory, methods, and statistical trends*. Momentum Press.
- Mukhtar, R. A., Suralaga, F., & Yundianto, D. (2023). Social Support as a Moderator of Self Efficacy and Learning Motivation Towards Students' Academic Hardiness. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 11(2), 169–179. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v11i2.27258>
- Mustaqim, A. F. (2023). *Pengaruh adversity quotient dan peer social support terhadap anxiety pada santri tahfidz dalam menghadapi ujian tasmi di Pondok Pesantren Indonesia Al* <http://etheses.uin-malang.ac.id/50293/>
- Newman, A., Nielsen, I., Smyth, R., & Hirst, G. (2018). Mediating Role of Psychological Capital in the Relationship between Social Support and Wellbeing of Refugees. *International Migration*, 56(2), 117–132. <https://doi.org/10.1111/imig.12415>
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruksi Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*,

15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>

Nteya, N. Q., Ntobuo, F., & Liputo, S. (2022). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU PAPUA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO*.

Nuraini, A. G., Rini, A. P., & Pratitis, N. (2021). Penyesuaian diri pada mahasiswa baru: Bagaimana peran efikasi diri dan dukungan sosial? *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(02), 136–144.

Nyimas, H. A. S., & Rulangi, R. (2022). Analisis Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) sebagai Instrumen Pengukuran Penyesuaian di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Baru. *Buletin Poltanesa*, 23(1), 112–117. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i1.1247>

Olivas, N. (2020). *Predicting College Adjustment And Retention: The Role Of Protective Factors*.

Otlu, F. H. (2010). *COLLEGE ADJUSTMENT OF INTERNATIONAL STUDENTS: THE ROLE OF GENDER, ACCULTURATIVE STRESS, COPING SKILLS, CULTURAL DISTANCE, AND PERCEIVED SOCIAL SUPPORT* (Issue December). MIDDLE EAST TECHNICAL UNIVERSITY.

PDDikti Kemendikbud. (2024). *Statistik Pendidikan Tinggi 2024*. <https://drive.google.com/file/d/1RcIDvDRs1VNcNAvPCOHeBxBzY3NgXizN/view>

Purwati, M., & Rahmandani, A. (2018). *HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA TEMAN SEBAYA DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*. 7, 28–39. <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=-1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/art>

icle/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0A
http://dx.doi.org/10.1016/j

Putri, R. A. (2025). *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Resiliensi Remaja dengan Orang Tua Bercerai*.

Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *MONOGRAF ANALISIS VARIABEL MODERATING* (Penulis:, M. I. ASSOC PROF. DR. DEDI Rianto RAHADI M. MFTAH FARID., & E. : Pandu (Eds.); 1st ed.). CV. Lentera Ilmu Mandiri.

Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 73. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>

Rahmadani, A. (2022). *HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS MEDAN AREA*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip>

Rahmadani, A., & Mukti, Y. R. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional : studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 159. <https://doi.org/10.29210/145700>

Rahmasari, N. (2021). *UIN Maliki Malang, PTKIN yang Miliki Program Ma'had*. Times Indonesia. <https://timesindonesia.co.id/pendidikan/335776/uin-maliki-malang-ptkin-yang-miliki-program-mahad>

Retnawati, H. (2016). Validitas reliabilitas dan karakteristik butir. *Yogyakarta: Parama Publishing*.

Richardson, R. C., & Skinner, E. F. (1992). Helping first-generation minority students achieve degrees. *New Directions for Community Colleges*, 1992(80), 29–43. <https://doi.org/10.1002/cc.36819928005>

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial*

Interactions Seventh edition.

- Schimmelpfennig, F. (2025). The essential role of peer relationships in students' motivation during adolescence. *British Journal of Educational Psychology*, 95(4), 1211–1233. <https://doi.org/10.1111/bjep.12772>
- Schneiders, A. A. (1955). *Personal adjustment and mental health*.
- Schwarzer, R., Jerusalem, M., & Johnston, M. (1995). *Generalized Self-Efficacy Scale*. January.
- Sheila Medina, M. G. (2018). The Self-esteem, Social support and College Adjustment of Business and Accountancy Students. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(2), 167–175. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- Shiddiq, M. I., Fitra, M. A., Patricia, R., Afriani, D. I., Bahar, F. A., & Malay, E. D. (2020). *Social Support is Positively Correlated With College Adjustment in First-Year Students*. 494(Iciap 2019), 549–558. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201125.046>
- Soledad, R. G. M., Carolina, T. V., Adelina, G. C. M., & Fernanda, P. F. M. (2012). The Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) for use with Spanish students. *Psychological Reports*, 111(2), 624–640. <https://doi.org/10.2466/08.10.20.PR0.111.5.624-640>
- Solomon, P. (2004). Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 27(4), 392–401. <https://doi.org/10.1007/s11126-022-09971-w>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi Kedu, Vol. 17). Alfabeta.
- Sumartini, S., Sutri, L., & Uswatun, H. (2026). *Implementasi Konsep Sabar Dalam Pendidikan Qs . Al-Baqarah 153 Wahai o*. 5(3), 38256–38262.
- Syah, M. C. (2014). *PENGARUH MOTIVASI AKADEMIK, GAYA BELAJAR DAN*

PENYESUAIAN DIRI DI PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA TAHUN PERTAMA [Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta].
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27949>

Szkody, E., Stearns, M., Stanhope, L., & McKinney, C. (2021). Stress-Buffering Role of Social Support during COVID-19. *Family Process*, 60(3), 1002–1015.
<https://doi.org/10.1111/famp.12618>

Talsma, K., Schüz, B., Schwarzer, R., & Norris, K. (2018). I believe, therefore I achieve (and vice versa): A meta-analytic cross-lagged panel analysis of self-efficacy and academic performance. *Learning and Individual Differences*, 61(November 2017), 136–150. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.11.015>

Terenzini, P. T., Springer, L., Yaeger, P. M., Pascarella, E. T., & Nora, A. (1996). First-generation college students: Characteristics, experiences, and cognitive development. *Research in Higher Education*, 37(1), 1–22.
<https://doi.org/10.1007/BF01680039>

Thoits, P. A. (2011). Mechanisms linking social ties and support to physical and mental health. *Journal of Health and Social Behavior*, 52(2), 145–161.
<https://doi.org/10.1177/0022146510395592>

Umianti, R., Putrian, M., & Manzila, S. (2021). Journal of Education and Technology. *Peranan E-Commerce Di Berbagai Kalangan Di Indonesia Dalam Berbagai Bidang Perekonomian Akibat Dari Dampak Pandemi Covid-19 Anifah*, 1(1), 6–11. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>

Wang, X., Cai, L., Qian, J., & Peng, J. (2014). Social support moderates stress effects on depression. *International Journal of Mental Health Systems*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/1752-4458-8-41>

Warnai Awal Tahun Akademik 2025/2026, UIN Malang Kedatangan Ribuan mahasiswa Baru. (2025). UIN Malang. <https://uin-malang.ac.id/r/250801/warnai-awal-tahun-akademik-2025-2026-uin-malang->

kedatangan-ribuan-mahasantri-baru.html

- Wills, T. A., & Shinar, O. (2000). Measuring Perceived and Received Social Support. In *Social Support Measurement and Intervention* (pp. 86–135). <https://doi.org/10.1093/med:psych/9780195126709.003.0004>
- Wintre, M. G., & Yaffe, M. (2000). First-year students' adjustment to university life as a function of relationships with parents. *Journal of Adolescent Research, 15*(1), 9–37. <https://doi.org/10.1177/0743558400151002>
- Yearwood, K., Vliegen, N., Chau, C., Corveleyn, J., & Luyten, P. (2019). When do peers matter? The moderating role of peer support in the relationship between environmental adversity, complex trauma, and adolescent psychopathology in socially disadvantaged adolescents. *Journal of Adolescence, 72*(February), 14–22. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.02.001>
- Zhu, Y., Lu, H., Wang, X., Ma, W., & Xu, M. (2025). The relationship between perceived peer support and academic adjustment among higher vocational college students: the chain mediating effects of academic hope and professional identity. *Frontiers in Psychology, 16*, 1534883. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2025.1534883/BIBTEX>
- Zimmerman, B. J., & Kitsantas, A. (1997). Developmental phases in self-regulation: Shifting from process goals to outcome goals. *Journal of Educational Psychology, 89*(1), 29–36. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.89.1.29>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pra Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 20220/FPsi.1/PP.009/10/2025

14 Oktober 2025

Hal : **IZIN OBSERVASI PRA SKRIPSI**

Kepada Yth.

Kepala Bagian Administrasi Akademik Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim

Jalan Gajayana No 50 , Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya proses penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin melakukan kegiatan **observasi pra skripsi**, kepada:

Nama / NIM : SALSABILA AL MUFIDATUN NAZHIFAH / 220401110021
Judul Proposal : Pengaruh *Peer Support* dan *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Achmad Khudori Soleh, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. Achmad Khudori Soleh, M.Ag.
Tempat Observasi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Observasi : 14-10-2025 s.d 20-10-2025
Model Kegiatan : Offline

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:

1. Wakil Dekan II dan III;
2. Ketua Prodi S1;
3. Kabag TU.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Gajayana 50 Telepon 0341-558916 Malang 65144
Laman : psikologi.uin-malang.ac.id Pos-el : fpsi@uin-malang.ac.id

Nomor : 3093/FPsi.1/PP.00.9/12/2025
Hal : Izin Penelitian Skripsi

15 Desember 2025

Kepada:

Yth. Kepala Bagian Administrasi Akademik
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No 50 Lowokwaru Malang
di tempat.

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan Melaksanakan Penelitian Skripsi kepada:

Nama / NIM	: Salsabila AL Mufidatun Nazhifah / 220401110021
Tempat Penelitian	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi	: Pengaruh Self Efficacy Terhadap College Adjustment dengan peer Support Sebagai Moderator.
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr.H. Achmad Khudori Sholeh, M.Ag.
Tanggal Penelitian	: 15 Desember 2025
Jenis Penelitian	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.



Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Para Ketua Prodi;
4. Kabag. Tata Usaha.

Lampiran 3 Surat Pernyataan Menjadi Rater

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI EXPERT JUDGMENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Ali Syahza Mubien*
Pekerjaan : *Don*
NIP/NIDN : *19902605 2023 211019*

Menyatakan bersedia menjadi *expert judgment* untuk skala *college adjustment*, skala *self-efficacy*, dan skala *peer support* yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan *Peer Support* Sebagai Moderator" yang disusun oleh:

Nama : Salsabila Al Mufidatun Nazhifah
NIM : 220401110021

Malang, 17 Desember 2025

Rater,



(*Ali Syahza Mubien*.....)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI EXPERT JUDGMENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
Pekerjaan : Dosen
NIP/NIDN : 197611282002122001

Menyatakan bersedia menjadi *expert judgment* untuk skala *college adjustment*, skala *self-efficacy*, dan skala *peer support* yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan *Peer Support* Sebagai Moderator" yang disusun oleh:

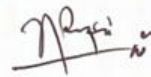
Nama : Salsabila Al Mufidatun Nazhifah
NIM : 220401110021

Adapun catatan yang diberikan untuk skala *college adjustment*, skala *peer support*, dan skala *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

Instrumen layak untuk diujicobakan

Malang, 4 Desember 2025

Rater,



(Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI EXPERT JUDGMENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Anwar Fu'ady
Pekerjaan : Dosen
NIP/NIDN : 198501102023211022/2010018501

Menyatakan bersedia menjadi *expert judgment* untuk skala *college adjustment*, skala *self-efficacy*, dan skala *peer support* yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *College Adjustment* Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan *Peer Support* Sebagai Moderator” yang disusun oleh:

Nama : Salsabila Al Mufidatun Nazhifah
NIM : 220401110021

Malang, 2025
Rater,

Muh. Anwar Fu'ady

Lampiran 4 Perhitungan Aiken V

COLLEGE ADJUSTMENT																					
Item	Expert			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket.	Item	Expert			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket.
	Pak Ali	Bu Rifa	Pak Anwar									Pak Ali	Bu Rifa	Pak Anwar							
1	4	4	4	3	3	3	9	9	0	Tinggi	35	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	36	4	1	4	3	0	3	6	9	0.667	Sedang
3	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	37	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Sedang
4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	38	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
5	3	1	4	2	0	3	5	9	0.556	Sedang	39	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	40	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	41	3	1	4	2	0	3	5	9	0.556	Sedang
8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	42	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	43	4	1	4	3	0	3	6	9	0.667	Sedang
10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	44	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	45	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
12	4	1	3	3	0	2	5	9	0.556	Sedang	46	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
13	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	47	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
14	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	48	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
15	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	49	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
16	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	50	3	1	3	2	0	2	4	9	0.444	Sedang
17	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Sedang	51	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
18	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	52	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
19	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	53	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
20	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	54	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
21	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Sedang	55	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
22	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	56	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
23	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Tinggi	57	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
24	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	58	3	1	4	2	0	3	5	9	0.556	Sedang
25	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	59	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
26	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	60	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
27	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Tinggi	61	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
28	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	62	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
29	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Tinggi	63	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
30	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	64	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
31	3	4	2	2	3	1	6	9	0.667	Sedang	65	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
32	3	1	4	2	0	3	5	9	0.556	Sedang	66	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
33	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	67	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
34	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi											

PEER SUPPORT											SELF EFFICACY											
Item	Expert			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket.	Item	Expert			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket.	
	Pak Ali	Bu Rifa	Pak Anwar									Pak Ali	Bu Rifa	Pak Anwar								
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	
2	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Sedang	2	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Sedang	
3	3	4	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	3	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi
4	3	4	2	2	3	1	6	9	0.667	Sedang	4	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	
5	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	5	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	6	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Tinggi	
7	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	7	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	
8	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	9	3	4	1	2	3	0	5	9	0.556	Sedang	
10	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi	10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi	
11	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Tinggi												
12	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Sedang												
13	4	3	4	3	2	3	8	9	0.889	Tinggi												
14	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi												
15	4	4	2	3	3	1	7	9	0.778	Sedang												
16	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi												
17	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi												
18	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi												
19	4	4	2	3	3	1	7	9	0.778	Sedang												
20	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi												
21	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi												
22	4	3	4	3	2	3	8	9	1	Tinggi												

Lampiran 5 Item Skala College Adjustment

Aspek	Indikator	No	Item	
Academic Adjustment	Motivation	5	Saya tahu kenapa saya masuk UIN Malang dan apa yang saya impikan di sini	F
		19	Tujuan akademik saya didefinisikan dengan baik	F
		23	Bagi saya mendapatkan gelar sarjana itu penting	F
		50	Saya menikmati tugas akademik saya di UIN Malang	F
		32	Akhir-akhir ini saya ragu dengan pilihan jurusan yang saya ambil di UIN Malang	UF
		58	Sebagian besar hal-hal yang saya minati, tidak berhubungan dengan tugas kuliah saya di kampus	UF
	Aplication	3	Saya <i>up to date</i> dengan tugas akademik saya	F
		44	Saya menghadiri kuliah secara teratur	F
		17	Saya tidak berusaha dengan keras seperti yang seharusnya di kampus	UF
		29	Saya sering melewatkan tugas-tugas akademik yang seharusnya dikerjakan	UF
	Performance	6	Saya mencari tugas akademik yang sulit di kampus	F
		13	Saya puas dengan kemampuan belajar saya di perkuliahan	F
		27	Saya mampu menulis makalah dengan baik	F
		10	Saya kesulitan menyelesaikan ujian dengan baik	UF
		21	Saya merasa tidak cukup pintar dalam mengerjakan tugas-tugas akademik	UF
		25	Saya belum bisa mengatur waktu belajar dengan baik	UF
		39	Saya kesulitan berkonsentrasi dalam perkuliahan atau saat belajar	UF
		41	Prestasi akademik saya tidak sebanding dengan beban studi (SKS) yang saya jalani	UF
		52	Saya mengalami banyak kesulitan ketika mengerjakan tugas kampus	UF
	Academic Environment	36	Saya puas dengan pilihan program studi yang tersedia di UIN Malang	F
		43	Saya puas dengan kualitas program studi yang tersedia di UIN Malang	F
		54	Saya puas dengan mata kuliah saya untuk semester ini	F
		62	Saya sangat puas dengan dosen pengajar saya saat ini	F

		66	Saya cukup puas dengan situasi akademik saya di kampus	F
<i>Social adjustment</i>	<i>General</i>	1	Saya merasa cocok dengan lingkungan kampus	F
		8	Saya merasa sangat terlibat dengan kegiatan sosial di kampus	F
		9	Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik di perguruan tinggi yang mewajibkan tinggal di ma'had	F
		18	Saya punya beberapa orang yang merasa dekat dengan saya di kampus	F
		37	Saya merasa bahwa saya memiliki kemampuan sosial yang cukup untuk bergaul di universitas	F
		46	Saya puas dengan keikutsertaan saya dalam kegiatan sosial di kampus	F
		65	Saya cukup puas dengan kehidupan sosial saya di kampus	F
	<i>Other People</i>	4	Saya bertemu banyak orang di kampus lalu berteman dengan banyak orang	F
		14	Saya punya kontak pribadi yang baik dengan dosen	F
		33	Saya berteman baik dengan teman ma'had sekamar	F
		63	Saya punya beberapa teman baik untuk berbicara tentang masalah yang saya miliki	F
		42	Saya kesulitan untuk nyaman dengan orang lain di kampus	UF
		48	Saya kesulitan untuk bergaul dengan lawan jenis akhir-akhir ini	UF
		56	Saya merasa sangat berbeda dari mahasiswa lain dengan cara yang tidak saya sukai	UF
	<i>Nostalgia</i>	22	Rindu rumah adalah masalah bagi saya sekarang	UF
		51	Saya sering merasa kesepian di kampus belakangan ini	UF
		57	Saya lebih suka berada di rumah daripada di ma'had	UF
	<i>Environtment</i>	16	Saya senang sekarang tentang keputusan saya untuk pergi ke kampus	F
		26	Saya menikmati tinggal di ma'had	F
		30	Saya puas dengan kegiatan wajib yang ada di ma'had	F
<i>Personal-emotional adjustment</i>	<i>Psychological</i>	31	Saya mencari bantuan psikologis untuk diri saya akhir-akhir ini	F
		2	Saya sering merasa gugup akhir-akhir ini	UF
		7	Akhir-akhir ini saya sering merasa sedih	UF
		12	Sulit bagi saya untuk mandiri serta bertanggung jawab atas diri sendiri	UF

		20	Saya sulit mengendalikan emosi saya akhir-akhir ini	UF
		38	Saya terlalu mudah marah akhir-akhir ini	UF
		45	Kadang-kadang pemikiran saya mudah kacau	UF
		49	Saya khawatir dengan biaya kuliah saya	UF
		64	Saya kesulitan mengatasi tekanan di universitas	UF
	<i>Psychal</i>	24	Nafsu makan saya baik akhir-akhir ini	F
		55	Saya merasa sehat akhir-akhir ini	F
		11	Saya sering merasa kelelahan akhir-akhir ini	UF
		28	Saya sering mengalami sakit kepala akhir-akhir ini	UF
		35	Saya kehilangan berat badan terlalu banyak akhir-akhir ini	UF
		40	Saya sulit tidur nyenyak	UF
<i>Goal-commitment institutional attachment</i>	<i>General</i>	67	Saya merasa puas berada di UIN Malang	F
		15	Saya senang dengan keputusan saya untuk kuliah di UIN Malang	F
		60	Akhir-akhir ini saya berpikir untuk berhenti kuliah	UF
		61	Saya berpikir untuk cuti kuliah dan melanjutkannya nanti	UF
	<i>This College</i>	53	Saya ingin kuliah di UIN Malang sampai saya lulus	F
		47	Saya berharap untuk tetap kuliah di UIN Malang untuk mendapatkan gelar sarjana	F
		34	Saat ini saya berharap sedang berada di universitas lain	UF
		59	Akhir-akhir ini saya sudah berpikir tentang pindah ke universitas lain	UF

***Teks berwarna kuning adalah item yang gugur**

Lampiran 6 Item Skala Self-Efficacy

Aspek	Indikator	NO	Item	
<i>Magnitude Level</i> (Tingkatan)	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas yang sulit	1	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan saya dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang sulit	F
		2	Saya merasa tidak percaya diri pada saat mengerjakan tugas perkuliahan	U
		3	Saya yakin dapat menguasai dan memahami informasi dengan baik serta menerapkannya dalam berbagai situasi	F
<i>Generality</i> (Keadaan Umum)	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi	4	Saya mampu menghadapi tugas yang menantang diri saya	F
		5	Saya mudah menyerah jika tugas yang saya hadapi membutuhkan proses yang panjang	U
		6	Saya pesimis mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik saat menghadapi berbagai tekanan sekaligus	U
<i>Stength</i> (kekuatan)	Keyakinan individu akan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan	7	Saya bangga pada diri saya apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit	F
		8	Keberhasilan saya dalam menyelesaikan tugas dapat membantu saya meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki	F
		9	Saya pesimis dapat menyelesaikan tugas perkuliahan dengan baik sembari tinggal di ma'had	U
		10	Saya yakin sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah akan memberikan hasil yang baik	F

Lampiran 7 Item Skala Peer Support

Aspek	Indikator	No	Item	
<i>Informational support</i> (Dukungan Informasi)	Memberikan informasi atau pesan yang dibutuhkan	1	Dukungan dari teman sebaya menambah tingkat pengetahuan dan kualitas belajar saya.	F
		2	Dukungan dari teman sebaya membuat saya aktif terlibat dalam pembelajaran saya	F
		3	Ketika saya mendapatkan dukungan dari teman sebaya, saya diberi pemahaman yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran saya.	F
		4	Dukungan dari teman sebaya mendorong saya untuk melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi dan meraih cita-cita saya.	F
		5	Dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan adanya budaya berbagi pengetahuan.	F
<i>Emotional support</i> (Dukungan Emosional)	Memberikan perhatian, simpati, dan perasaan nyaman kepada orang lain	6	Dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan kepercayaan diri saya di dalam kampus.	F
		7	Dengan bantuan dari teman sekelas saya, kecemasan mengenai hasil belajar saya menjadi berkurang	F
		8	Dukungan dari teman-teman saya dapat meningkatkan harga diri saya	F
		9	Teman-teman membantu saya menumbuhkan rasa aman secara emosional dalam belajar.	F
<i>Instrumental support</i> (Dukungan Instrumental)	Membantu menyediakan kebutuhan seperti bantuan materil atau keikutsertaan	10	Teman sekelas saya menawarkan bantuan kepada saya untuk meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran yang tersedia.	F
		11	Teman sekelas saya menawarkan bantuan praktis yang dapat membuat saya mendapatkan hasil pendidikan yang diinginkan	F
		12	Ketika saya diberi saran oleh teman-teman saya, saya menjadi lebih yakin untuk menggunakan strategi pembelajaran	F
<i>Validation/feedback</i> (Validasi/Umpa Balik)	Membantu orang lain menerima apa yang sedang ia alami, memberikan perbandingan yang menguntungkan	13	Masukan dari teman sebaya mendorong saya untuk membangun kerjasama sehingga suasana belajar akan menjadi positif.	F
		14	Masukan dari teman sebaya dapat meningkatkan dan mempercepat proses pembelajaran saya.	F
		15	Masukan dari teman sebaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis saya	F
		16	Dukungan dari teman sebaya menumbuhkan perilaku belajar bersama	F
<i>Companionship support</i>	Membantu dengan ikut	17	Dukungan dari teman sebaya meningkatkan rasa memiliki dalam komunitas belajar saya	F

(Dukungan Persahabatan)	terlibat dan menjalin pertemanan yang baik	18	Dukungan dari teman sebaya membuat saya memiliki hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat.	F
		19	Adanya persahabatan teman sekelas dapat meningkatkan kesempatan saya untuk diterima oleh orang lain.	F
		20	Dukungan dari teman sebaya dapat membuat hubungan saya akrab dengan teman sekelas yang lain sesuai kesetaraan pendidikan.	F
		21	Dukungan dari teman sebaya dapat mengembangkan identitas akademik saya.	F
		22	Dukungan dari teman sebaya menciptakan sikap yang lebih positif terhadap bidang studi akademis saya dan penghargaan terhadap lingkungan universitas	F

***Teks berwarna kuning adalah item yang gugur**

Lampiran 8 Data Kuesioner Pra Penelitian Skala College Adjustment

Inisial	Jenis Kelamin	Fakultas	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	C25	C26	C27	C28	C29	C30
CS	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3
AS	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2
DIA	Perempuan	Fakultas Syari'ah	1	2	3	1	1	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	4
SIT	Perempuan	Fakultas Psikologi	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	4	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1
AR	Perempuan	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	3	2	4	2	4	3	2	4	2	1	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3
mel	Perempuan	Fakultas Psikologi	2	2	3	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3
Tia	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1
SIR	Laki-Laki	Fakultas Humaniora	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	3	2	1	1	1	3	3	1	2	2	3	2
RAR	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	2
AM	Laki-Laki	Fakultas Sains dan Teknologi	1	3	2	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1
MAU	Laki-Laki	Fakultas Humaniora	4	2	3	3	2	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1
Jin	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	2	3	4	1	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	4	3	1	1	2
MB	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	3	2	1	4	1	3	2	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1
AP	Perempuan	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	2	3	2	2	1	4	4	4	1	2	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1
ER	Perempuan	Fakultas Syari'ah	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3
AF	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3
ASS	Perempuan	Fakultas Psikologi	2	2	1	2	2	3	1	1	4	1	3	3	2	2	3	3	1	3	1	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2
KLN	Perempuan	Fakultas Humaniora	3	2	1	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1
Git	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	3	1	4	2	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3
bui	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	2	4	4	3	2	1	4	1	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	4	2
ASS	Laki-Laki	Fakultas Sains dan Teknologi	1	2	3	1	2	1	1	1	3	4	2	2	1	4	1	3	4	2	1	4	1	3	1	2	3	4	2	1	1	1
ZD	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
Dn	Perempuan	Fakultas Psikologi	1	4	3	3	2	3	4	2	2	3	1	2	4	2	3	4	1	4	2	2	2	2	1	3	2	1	2	4	3	2
NY	Perempuan	Fakultas Syari'ah	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	1	1	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	3	3
MG	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	4	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	4	3	1	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	1	4	2	3	3
Vio	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	2	1	1	2	1	2	3	2	4	1	3	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	1	4	2	3
Rin	Perempuan	Fakultas Humaniora	3	2	1	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3
ERM	Perempuan	Fakultas Psikologi	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	2	1	4	4	1	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2
Fir	Perempuan	Fakultas Sains dan Teknologi	2	2	2	4	2	3	3	1	4	1	1	2	4	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3
WL	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	1	2	1	1	1	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	4	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2

C31	C32	C33	C34	C35	C36	C37	C38	C39	C40	C41	C42	C43	C44	C45	C46	C47	C48	C49	C50	C51	C52	C53	C54	C55	C56	C57	C58	C59	C60	C61	C62	C63	C64	C65	C66	C67	TOTAL	
3	2	3	4	4	3	3	4	1	2	1	3	4	1	1	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	181	
1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	127	
3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	2	4	3	3	3	1	1	2	3	4	4	3	4	1	3	3	1	3	1	2	1	3	145
4	2	4	3	3	1	2	2	1	2	4	2	4	1	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	148	
4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	210	
3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	2	2	1	4	3	3	200	
3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	1	1	3	3	4	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	1	155	
4	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	2	4	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	4	4	1	3	4	2	4	1	149	
4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	196	
2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	2	1	2	3	1	3	1	4	4	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	159	
3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	1	207	
2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	4	1	1	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	2	4	4	3	1	4	152	
4	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	1	4	2	3	3	4	208	
2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	3	2	1	1	3	3	4	2	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	184	
1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	4	4	2	2	4	2	3	4	3	1	4	1	4	2	3	1	4	2	1	4	3	1	1	4	4	1	1	151	
3	3	2	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	1	1	1	3	1	3	3	1	2	4	198	
1	2	2	1	3	1	2	3	3	1	4	2	1	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	1	3	1	2	4	3	153	
2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	156	
3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	190	
4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	2	4	4	2	1	2	2	202	
2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	3	2	4	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	4	1	139	
3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	2	2	204	
3	2	1	2	4	1	3	1	3	4	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	1	2	3	2	3	2	165	
4	3	1	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	1	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	1	4	2	4	3	1	2	3	2	2	195	
2	4	2	2	4	1	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	171	
4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	4	2	1	3	1	1	143	
3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	3	1	3	4	4	2	1	191	
2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	1	4	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	4	3	1	2	1	3	3	4	3	1	1	2	2	2	1	159	
2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	3	4	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	135	
2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	117	

Lampiran 9 Data Kuesioner Pra Penelitian Skala Self-Efficacy

Inisial	Jenis Kelamin	Fakultas	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
CS	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	31
AS	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	3	3	1	1	3	2	1	2	1	1	18
DIA	Perempuan	Fakultas Syari'ah	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	33
SIT	Perempuan	Fakultas Psikologi	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	20
AR	Perempuan	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1	3	1	2	1	3	3	4	1	2	21
mel	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	32
Tia	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	29
SIR	Laki-Laki	Fakultas Humaniora	1	1	3	3	3	2	2	1	1	2	19
RAR	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	35
AM	Laki-Laki	Fakultas Sains dan Teknologi	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	16
MAU	Laki-Laki	Fakultas Humaniora	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
Jin	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	4	2	2	2	3	1	2	1	2	3	22
MB	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
AP	Perempuan	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1	2	2	4	4	2	4	3	3	4	29
ER	Perempuan	Fakultas Syari'ah	2	2	2	4	3	1	2	3	1	3	23
AF	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	1	3	2	2	1	1	3	4	3	2	22
ASS	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	34
KLN	Perempuan	Fakultas Humaniora	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	34
Git	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	26
bui	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	1	1	1	3	3	2	2	4	2	21
ASS	Laki-Laki	Fakultas Sains dan Teknologi	4	3	1	3	2	3	4	3	2	2	27
ZD	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	2	3	2	1	1	3	3	1	2	1	19
Dn	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	32
NY	Perempuan	Fakultas Syari'ah	3	2	1	1	2	2	1	3	1	3	19
MG	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	1	1	3	1	2	1	1	3	2	18
Vio	Perempuan	Fakultas Psikologi	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	17
Rin	Perempuan	Fakultas Humaniora	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	30
ERM	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	34
Fir	Perempuan	Fakultas Sains dan Teknologi	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	14
WL	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	16

Lampiran 10 Data Kuesioner Pra Penelitian Skala Peer Support

Inisial	Jenis Kelamin	Fakultas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL
CS	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	70
AS	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	41
DIA	Perempuan	Fakultas Syari'ah	1	3	1	2	4	2	1	4	1	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	51
SIT	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	4	2	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	60
AR	Perempuan	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	4	1	1	2	4	3	2	4	3	4	3	56
mel	Perempuan	Fakultas Psikologi	1	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	3	59
Tia	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	3	1	4	1	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	66
SIR	Laki-Laki	Fakultas Humaniora	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	71
RAR	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	4	2	1	4	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	53
AM	Laki-Laki	Fakultas Sains dan Teknologi	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	49
MAU	Laki-Laki	Fakultas Humaniora	4	4	2	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	72
Jin	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	2	3	63
MB	Perempuan	Fakultas Psikologi	3	2	3	1	3	3	2	4	1	2	1	2	2	2	4	2	1	1	1	4	2	2	48
AP	Perempuan	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	1	4	1	4	3	2	3	3	2	2	54
ER	Perempuan	Fakultas Syari'ah	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	42
AF	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	1	2	4	4	3	63
ASS	Perempuan	Fakultas Psikologi	1	1	2	4	4	1	2	2	1	4	2	3	1	3	2	2	2	4	1	2	3	2	49
KLN	Perempuan	Fakultas Humaniora	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	3	3	2	3	2	46
Git	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	2	1	2	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	63
bui	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	3	2	2	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	53
ASS	Laki-Laki	Fakultas Sains dan Teknologi	4	4	1	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	71
ZD	Laki-Laki	Fakultas Psikologi	1	3	2	1	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	57
Dn	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	4	2	1	1	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	66
NY	Perempuan	Fakultas Syari'ah	3	1	1	4	4	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	50
MG	Perempuan	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	66
Vio	Perempuan	Fakultas Psikologi	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	67
Rin	Perempuan	Fakultas Humaniora	2	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	69
ERM	Perempuan	Fakultas Psikologi	4	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	47
Fir	Perempuan	Fakultas Sains dan Teknologi	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	4	3	1	3	3	4	3	4	3	62
WL	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	38

Lampiran 11 Uji Validitas Skala College Adjustment

Item	R Hitung	R Tabel	Ket	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
5.	0.636	0.361	Valid	42.	0.471	0.361	Valid
19.	0.334	0.361	Tidak Valid	48.	0.469	0.361	Valid
23.	0.415	0.361	Valid	56.	0.523	0.361	Valid
50.	0.361	0.361	Valid	22.	0.110	0.361	Tidak Valid
32.	0.404	0.361	Valid	51.	0.523	0.361	Valid
58.	0.201	0.361	Tidak Valid	57.	0.176	0.361	Tidak Valid
3.	0.470	0.361	Valid	16.	0.534	0.361	Valid
44.	0.377	0.361	Valid	26.	0.559	0.361	Valid
17.	-0.402	0.361	Tidak Valid	30.	0.445	0.361	Valid
29.	-0.457	0.361	Tidak Valid	31.	0.258	0.361	Tidak Valid
6.	0.323	0.361	Tidak Valid	2.	0.445	0.361	Valid
13.	0.603	0.361	Valid	7.	0.558	0.361	Valid
27.	0.557	0.361	Valid	12.	0.433	0.361	Valid
10.	0.539	0.361	Valid	20.	0.492	0.361	Valid
21.	0.673	0.361	Valid	38.	0.375	0.361	Valid
25.	0.457	0.361	Valid	45.	0.107	0.361	Tidak Valid
39.	0.581	0.361	Valid	49.	0.295	0.361	Tidak Valid
41.	0.325	0.361	Tidak Valid	64.	0.412	0.361	Valid
52.	0.598	0.361	Valid	24.	0.511	0.361	Valid
36.	0.248	0.361	Tidak Valid	55.	0.397	0.361	Valid
43.	0.451	0.361	Valid	11.	0.443	0.361	Valid
54.	0.691	0.361	Valid	28.	0.410	0.361	Valid
62.	0.572	0.361	Valid	35.	0.009	0.361	Tidak Valid
66.	0.210	0.361	Tidak Valid	40.	0.348	0.361	Tidak Valid
1.	0.667	0.361	Valid	67.	0.242	0.361	Tidak Valid
8.	0.435	0.361	Valid	15.	0.407	0.361	Valid
9.	0.649	0.361	Valid	60.	0.381	0.361	Valid
18.	0.372	0.361	Valid	61.	0.398	0.361	Valid
37.	0.387	0.361	Valid	53.	0.151	0.361	Tidak Valid
46.	0.162	0.361	Tidak Valid	47.	0.399	0.361	Valid
65.	0.527	0.361	Valid	34.	0.235	0.361	Tidak Valid
4.	0.482	0.361	Valid	59.	0.366	0.361	Valid
14.	0.287	0.361	Tidak Valid				
33.	0.523	0.361	Valid				
63.	0.423	0.361	Valid				

Lampiran 12 Uji Validitas Skala Self-Efficacy

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.681	0.361	Valid
2.	0.606	0.361	Valid
3.	0.737	0.361	Valid
4.	0.742	0.361	Valid
5.	0.579	0.361	Valid
6.	0.558	0.361	Valid
7.	0.665	0.361	Valid
8.	0.627	0.361	Valid
9.	0.733	0.361	Valid
10.	0.764	0.361	Valid

Lampiran 13 Uji Validitas Skala Peer Support

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.411	0.361	Valid
2	0.533	0.361	Valid
3	0.248	0.361	Tidak Valid
4	0.256	0.361	Tidak Valid
5	0.014	0.361	Tidak Valid
6	0.47	0.361	Valid
7	0.433	0.361	Valid
8	0.559	0.361	Valid
9	0.57	0.361	Valid
10	0.247	0.361	Tidak Valid
11	0.598	0.361	Valid
12	0.5	0.361	Valid
13	0.631	0.361	Valid
14	0.594	0.361	Valid
15	0.512	0.361	Valid
16	0.548	0.361	Valid
17	0.493	0.361	Valid
18	0.239	0.361	Tidak Valid
19	0.739	0.361	Valid
20	0.229	0.361	Tidak Valid
21	0.606	0.361	Valid
22	0.352	0.361	Tidak Valid

Lampiran 14 Uji Reliabilitas Skala College Adjustment

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.930	47

Lampiran 15 Uji Reliabilitas Skala Self-Efficacy

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.863	10

Lampiran 16 Uji Reliabilitas Skala Peer Support

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.847	15

Lampiran 17 Skala Penelitian

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *COLLEGE ADJUSTMENT* PADA MAHAISWA BARU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *PEER SUPPORT* SEBAGAI MODERATOR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya, Salsabila Al Mufidatun Nazhifah, mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang melakukan penelitian untuk keperluan skripsi. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun akademik 2025/2026

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kelancaran dalam menempuh studi, kemudahan dalam setiap urusan, serta kesuksesan di dunia dan akhirat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Inisial (Contoh : ND) :
Jenis Kelamin :
Usia (Contoh : 20) :
Mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026 : Ya/Tidak
Fakultas / program studi :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam kuesioner ini. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

- **STS** = Sangat Tidak Sesuai
- **KS** = Kurang Sesuai
- **S** = Sesuai
- **SS** = Sangat Sesuai

COLLEGE ADJUSTMENT

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Saya merasa cocok dengan lingkungan kampus				
2	Saya sering merasa gugup akhir-akhir ini				
3	Saya <i>up to date</i> dengan tugas akademik saya				
4	Saya bertemu banyak orang di kampus lalu berteman dengan banyak orang				
5	Saya tahu kenapa saya masuk UIN Malang dan apa yang saya impikan di sini				
6	Akhir-akhir ini saya sering merasa sedih				
7	Saya merasa sangat terlibat dengan kegiatan sosial di kampus				
8	Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik di perguruan tinggi yang mewajibkan tinggal di ma'had				
9	Saya kesulitan menyelesaikan ujian dengan baik				
10	Saya sering merasa kelelahan akhir-akhir ini				
11	Sulit bagi saya untuk mandiri serta bertanggung jawab atas diri sendiri				
12	Saya puas dengan kemampuan belajar saya di perkuliahan				
13	Saya senang dengan keputusan saya untuk kuliah di UIN Malang				
14	Saya senang sekarang tentang keputusan saya untuk pergi ke kampus				
15	Saya punya beberapa orang yang merasa dekat dengan saya di kampus				
16	Saya sulit mengendalikan emosi saya akhir-akhir ini				
17	Saya merasa tidak cukup pintar dalam mengerjakan tugas-tugas akademik				
18	Bagi saya mendapatkan gelar sarjana itu penting				
19	Nafsu makan saya baik akhir-akhir ini				
20	Saya belum bisa mengatur waktu belajar dengan baik				
21	Saya menikmati tinggal di ma'had				
22	Saya mampu menulis makalah dengan baik				
23	Saya sering mengalami sakit kepala akhir-akhir ini				
24	Saya puas dengan kegiatan wajib yang ada di ma'had				
25	Akhir-akhir ini saya ragu dengan pilihan jurusan yang saya ambil di UIN Malang				
26	Saya berteman baik dengan teman ma'had sekamar				
27	Saya merasa bahwa saya memiliki kemampuan sosial yang cukup untuk bergaul di universitas				
28	Saya terlalu mudah marah akhir-akhir ini				
29	Saya kesulitan berkonsentrasi dalam perkuliahan atau saat belajar				
30	Saya kesulitan untuk nyaman dengan orang lain di kampus				
31	Saya puas dengan kualitas program studi yang tersedia di UIN Malang				
32	Saya menghadiri kuliah secara teratur				

33	Saya berharap untuk tetap kuliah di UIN Malang untuk mendapatkan gelar sarjana				
34	Saya kesulitan untuk bergaul dengan lawan jenis akhir-akhir ini				
35	Saya menikmati tugas akademik saya di UIN Malang				
36	Saya sering merasa kesepian di kampus belakangan ini				
37	Saya mengalami banyak kesulitan ketika mengerjakan tugas kampus				
38	Saya puas dengan mata kuliah saya untuk semester ini				
39	Saya merasa sehat akhir-akhir ini				
40	Saya merasa sangat berbeda dari mahasiswa lain dengan cara yang tidak saya sukai				
41	Akhir-akhir ini saya sudah berpikir tentang pindah ke universitas lain				
42	Akhir-akhir ini saya berpikir untuk berhenti kuliah				
43	Saya berpikir untuk cuti kuliah dan melanjutkannya nanti				
44	Saya sangat puas dengan dosen pengajar saya saat ini				
45	Saya punya beberapa teman baik untuk berbicara tentang masalah yang saya miliki				
46	Saya kesulitan mengatasi tekanan di universitas				
47	Saya cukup puas dengan kehidupan sosial saya di kampus				

SELF-EFFICACY

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan saya dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang sulit				
2	Saya merasa tidak percaya diri pada saat mengerjakan tugas perkuliahan				
3	Saya yakin dapat menguasai dan memahami informasi dengan baik serta menerapkannya dalam berbagai situasi				
4	Saya mampu menghadapi tugas yang menantang diri saya				
5	Saya mudah menyerah jika tugas yang saya hadapi membutuhkan proses yang panjang				
6	Saya pesimis mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik saat menghadapi berbagai tekanan sekaligus				
7	Saya bangga pada diri saya apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit				
8	Keberhasilan saya dalam menyelesaikan tugas dapat membantu saya meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki				
9	Saya pesimis dapat menyelesaikan tugas perkuliahan dengan baik sembari tinggal di ma'had				
10	Saya yakin sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah akan memberikan hasil yang baik				

PEER SUPPORT

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Dukungan dari teman sebaya menambah tingkat pengetahuan dan kualitas belajar saya.				
2	Dukungan dari teman sebaya membuat saya aktif terlibat dalam pembelajaran saya				
3	Dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan kepercayaan diri saya di dalam kampus.				
4	Dengan bantuan dari teman sekelas saya, kecemasan mengenai hasil belajar saya menjadi berkurang				
5	Dukungan dari teman-teman saya dapat meningkatkan harga diri saya				
6	Teman-teman membantu saya menumbuhkan rasa aman secara emosional dalam belajar.				
7	Teman sekelas saya menawarkan bantuan praktis yang dapat membuat saya mendapatkan hasil pendidikan yang diinginkan				
8	Ketika saya diberi saran oleh teman-teman saya, saya menjadi lebih yakin untuk menggunakan strategi pembelajaran				
9	Masukan dari teman sebaya mendorong saya untuk membangun kerjasama sehingga suasana belajar akan menjadi positif.				
10	Masukan dari teman sebaya dapat meningkatkan dan mempercepat proses pembelajaran saya.				
11	Masukan dari teman sebaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis saya				
12	Dukungan dari teman sebaya menumbuhkan perilaku belajar bersama				
13	Dukungan dari teman sebaya meningkatkan rasa memiliki dalam komunitas belajar saya				
14	Adanya persahabatan teman sekelas dapat meningkatkan kesempatan saya untuk diterima oleh orang lain.				
15	Dukungan dari teman sebaya dapat mengembangkan identitas akademik saya.				

Lampiran 18 Hasil Pengisian Skala College Adjustment

	Academic Adjustment																Social Adjustment																Personal Emotional Adjustment																Institutional Attachment										
NO	5	23	50	32	3	44	13	27	10	21	25	39	52	43	54	62	1	8	9	18	37	65	4	33	63	42	48	56	51	16	26	30	2	7	12	20	38	64	24	55	11	28	15	60	61	47	59	TOTAL C											
1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179										
2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	137										
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	147										
4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	152											
5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	124											
6	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	133												
7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	166											
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	135											
9	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	136										
10	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	121										
11	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	121											
12	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	161												
13	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	134												
14	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	4	113												
15	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	117											
16	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	113											
17	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	152												
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	133											
19	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	137											
20	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	1	121										
21	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	1	4	4	3	2	118										
22	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	136										
23	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	156												
24	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	134											
25	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	148												
26	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	164											
27	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	4	4	122										
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133											
29	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	122											
30	2	4	2	1	3	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	1	3	1	1	4	3	2	1	2	4	4	3	3	115											
31	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	129											
32	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	3	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	2	137											
33	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	148												
34	1	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	4	4	4	3	129											
35	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2</																											

51	4	3	4	1	3	4	4	3	2	2	1	1	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	3	2	1	2	4	1	4	4	1	3	2	4	4	4	4	137
52	2	4	2	1	3	4	1	1	2	2	1	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	2	4	4	3	3	1	3	2	1	3	4	1	1	1	3	4	4	4	128
53	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	119		
54	1	4	2	3	2	4	2	1	4	1	2	1	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	4	1	2	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	127
55	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	125		
56	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	112			
57	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	156		
58	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	1	3	4	4	2	1	4	3	1	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	151	
59	3	2	1	4	1	3	1	1	2	1	1	1	4	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	4	4	4	107		
60	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	156		
61	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	131		
62	2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	152	
63	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	127		
64	1	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	1	4	3	3	3	4	4	2	2	3	1	3	4	4	3	2	1	4	3	125	
65	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	147		
66	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	146		
67	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135		
68	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	138		
69	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	3	4	3	4	2	2	1	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	148		
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	163		
71	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	143		
72	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	124		
73	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	124	
74	1	4	3	1	3	4	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	111	
75	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	164		
76	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	131	
77	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	141	
78	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	129	
79	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	171		
80	1	4	3	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	4	2	128	
81	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	138		
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179		
83	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174		
84	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	174		
85	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	128	
86	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167		
87	1	2	2	1	3	4	3	2	3	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	75		
88	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	2	151	
89	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	1	2	3	4	3	146		
90	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	120		
91	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	1	2	1	3	2	3	4	1	1	2	1	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	140		
92	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	149	
93	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2</																																					

105	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	116								
106	2	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	1	2	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	124						
107	3	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	1	4	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	4	131						
108	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	79							
109	4	2	4	3	1	2	4	2	4	3	3	1	2	2	2	1	2	3	4	2	3	1	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	1	1	2	2	114			
110	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	83					
111	2	1	1	4	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	1	3	1	4	1	3	2	2	1	1	81
112	2	3	1	1	4	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	3	1	4	2	2	1	1	2	1	3	1	4	1	1	3	2	1	1	3	1	98
113	2	1	1	2	4	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	80
114	1	4	1	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	1	4	3	1	1	1	2	4	1	1	1	3	4	2	1	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	2	101		
115	4	3	1	4	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	4	1	2	4	4	2	3	2	2	1	1	93
116	3	4	1	2	1	1	2	4	2	3	4	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	3	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	1	1	97		
117	2	4	1	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	1	2	1	4	1	2	2	2	2	4	1	2	3	2	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	94		
118	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	67	
119	4	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	3	1	4	1	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	4	3	4	1	1	3	4	102		
120	2	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	71				
121	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	4	2	1	2	2	1	2	4	1	2	2	3	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	93	
122	2	2	1	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	2	4	3	2	1	2	4	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	4	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	1	114		
123	1	1	4	4	3	2	2	3	4	1	3	1	4	2	4	1	4	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	4	4	2	1	1	4	1	3	4	2	1	1	3	3	1	2	2	2	4	1	107		
124	2	2	1	1	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	1	2	2	3	4	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	4	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	4	2	1	2	1	105	
125	3	4	2	2	1	4	2	1	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	1	4	1	1	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	4	3	1	3	1	2	1	4	4	3	3	3	2	1	115		
126	3	4	1	3	1	4	3	1	2	4	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	4	1	4	2	4	2	3	1	1	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	110	
127	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	4	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	84					
128	4	3	1	1	1	2	2	2	4	2	3	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	3	4	1	2	3	1	3	1	3	3	2	4	2	3	4	2	2	1	4	3	1	1	2	1	1	106			
129	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	4	4	2	109		
130	3	3	1	1	2	4	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	4	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4	1	2	2	3	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	88			
131	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	2	1	4	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	2	3	1	4	4	110					
132	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	4	1	1	2	3	1	1	4	3	4	1	1	4	1	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	96		
133	2	3	2	1	4	2	1	2	4	4	3	2	1	3	1	1	4	2	2	3	1	2	4	2	1	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	1	2	3	1	4	116		
134	3	4	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	4	2	4	3	2	1	4	3	2	2	2	1	1	106		
135	4	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	2	4	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	1	3	4	1	1	1	2	91			
136	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	4	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	4	3	2	1	1	4	1	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	86			
137	4	3	1	1	3	2	3	4	2	1	1	3	1	4	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	1	2	1	4	3	1	4	1	113		
138	1	3	2	1	1	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	3	1	2	2	2	4	2	4	3	2	1	2	4	2	3	2	1	1	2	3	4	106		
139	2	2	1	1	2	1	4	3	2	1	4	2	2	1	1	1	2	4	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	1	1	2	92			
140	1	2	1	4	2	4	4	1	1	4	2	1	1	2	2	4	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	4	2	1	2	2	4	4	1	4	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	109		
141	2	1	1	1	3	1	4	2	3	1	2	1	1	2	1	3	4	2	4	1	1	1	4	1	1	3	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	86			
142	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	69		
143	2	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	4	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	76		
144	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	4	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	114		
145	4	1	2	1	1	2	3	1	4	1	4	4	1	1	1	4	2	4	3	1	1	1	4	2	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	4	2	4	2	2	109		
146	4	4	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	1	3																																			

159	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	4	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	1	1	3	1	2	1	75					
160	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	2	4	1	4	3	3	3	2	3	1	4	1	2	2	1	4	2	3	2	4	3	1	4	4	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	108			
161	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	3	1	4	1	101						
162	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	71						
163	2	1	1	1	2	4	3	1	2	1	4	2	1	3	3	3	4	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	4	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	89				
164	3	2	2	3	1	4	2	3	2	4	3	1	1	2	3	1	4	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	91		
165	2	2	3	4	2	1	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	1	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	3	4	1	2	1	2	1	111	
166	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	4	1	2	1	1	3	2	3	2	4	1	4	3	1	1	2	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	4	3	1	1	1	2	4	109	
167	2	1	2	3	3	4	4	1	4	2	2	4	4	2	1	1	4	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	3	4	2	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	106	
168	3	3	1	4	2	2	1	4	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	4	1	2	1	1	95	
169	3	2	2	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	2	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	76	
170	4	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	1	2	2	1	3	2	1	1	4	1	3	2	3	3	3	1	1	4	1	2	3	2	1	2	1	2	112		
171	2	2	2	2	4	1	2	1	4	3	2	3	3	2	1	3	4	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	4	1	2	2	1	4	1	2	102	
172	3	3	4	2	3	3	4	4	2	1	1	3	4	1	3	3	2	3	1	2	4	1	2	3	1	1	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	106	
173	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	1	2	1	1	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	4	3	3	1	1	1	94		
174	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	72		
175	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	1	4	2	4	2	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	4	4	2	2	2	2	3	1	2	96	
176	3	1	2	4	1	3	2	4	2	2	3	1	3	1	1	3	4	3	2	3	1	1	2	4	1	2	3	1	1	2	1	3	3	2	4	1	2	1	2	2	2	4	1	3	1	2	2	102	
177	4	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	4	3	4	3	1	3	2	1	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	3	1	1	1	2	2	4	3	1	4	2	112	
178	1	3	2	2	3	1	1	2	4	3	1	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	2	1	3	4	99		
179	1	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	4	4	2	4	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	93		
180	1	2	1	1	1	1	2	3	2	4	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	1	4	1	4	1	1	90	
181	2	2	3	4	2	3	1	3	4	2	1	2	1	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	4	1	1	4	2	2	3	2	2	1	2	96	
182	4	4	3	1	1	2	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	4	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	4	2	95	
183	3	2	1	1	1	2	4	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	1	3	4	1	2	2	4	1	3	2	4	3	1	1	2	95
184	1	2	1	2	2	4	3	1	4	2	1	2	2	3	1	1	2	2	4	2	3	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	1	96	
185	2	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	68	
186	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	1	1	1	2	1	1	2	1	4	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	91		
187	2	1	1	4	1	4	2	1	1	3	4	2	3	3	2	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	1	3	3	3	4	3	2	107			
188	3	4	1	1	2	1	4	1	3	2	1	1	1	2	3	1	4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	4	4	2	1	1	1	92	
189	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	2	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	68	
190	1	2	3	4	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	4	3	2	1	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	1	3	4	4	4	3	1	111	
191	4	2	1	1	2	3	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	91		
192	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	1	1	3	1	2	3	4	1	3	3	2	3	1	1	3	4	4	1	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	104	
193	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	1	3	1	1	3	1	4	4	2	1	2	3	1	1	2	106	
194	3	2	1	1	2	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	4	3	3	3	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	4	1	4	4	2	2	1	2	3	1	2	4	2	1	1	2	3	94	
195	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	1	1	1	3	3	1	4	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	113	
196	2	1	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	2	1	2	3	1	2	2	4	2	1	1	1	2	1	4	3	1	1	2	2	1	91	
197	4	2	2	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	1	1	1	4	2	4	3	3	1	1	2	2	108	
198	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	2	1	4	3	2	2	3	2	4	2	1	1	3	1	2	113	
199	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	4	2	1	4	1	2	4	3	2	3	2	1	4	2	1	2	2	1	4	4	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	98		
200	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2																													

213	3	3	4	4	2	1	3	2	4	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	4	2	1	1	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	2	1	3	4	3	2	4	4	2	116		
214	2	4	1	1	2	1	3	2	4	2	3	3	1	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	4	2	2	1	1	97			
215	4	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	4	1	3	2	4	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	81			
216	4	4	1	1	3	3	4	1	2	2	2	3	4	1	1	3	3	3	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	1	3	2	4	2	107		
217	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	1	4	2	4	4	3	1	3	3	1	4	4	1	2	3	1	2	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	3	4	1	1	1	111		
218	1	4	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	86		
219	2	1	1	2	2	4	2	1	2	4	4	3	1	4	1	3	2	3	4	1	2	1	1	3	1	2	1	1	3	4	2	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	1	2	1	108			
220	1	3	1	3	3	3	1	1	4	2	1	3	3	3	1	4	3	4	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	1	4	109		
221	3	1	4	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	98		
222	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	1	3	1	2	3	2	4	4	3	3	4	1	1	2	2	2	4	1	1	2	1	2	115		
223	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	3	3	1	1	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	104				
224	3	4	1	3	4	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	4	1	4	1	3	2	2	2	1	1	2	3	4	4	1	109			
225	1	2	1	2	2	1	4	3	2	3	2	3	1	4	1	1	2	3	3	4	1	1	1	4	1	4	2	2	2	3	3	1	3	4	1	2	4	1	1	1	4	2	2	2	2	1	3	103		
226	2	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	86			
227	3	2	1	4	2	1	4	4	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	1	4	3	1	1	2	3	2	4	3	3	3	4	1	3	115		
228	4	4	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	92		
229	1	1	4	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	4	2	3	1	1	2	3	3	1	4	1	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	2	4	3	2	110				
230	2	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	3	4	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2	1	85		
231	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	1	3	4	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	4	1	2	3	2	3	4	4	1	4	3	1	105		
232	1	3	3	1	1	2	2	4	2	4	3	1	1	2	4	1	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	4	4	3	2	4	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	4	1	2	115			
233	4	2	4	3	1	4	4	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	4	3	2	3	1	2	2	1	2	4	1	1	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	1	4	1	2	2	4	1	107		
234	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	1	2	4	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	4	2	1	3	2	3	1	1	2	3	2	1	3	1	3	4	3	2	1	2	1	101		
235	2	1	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	4	1	2	4	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	1	1	2	106			
236	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	4	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	76		
237	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	4	2	4	1	1	1	3	2	3	4	2	1	2	1	1	4	1	3	2	3	4	1	3	2	1	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	3	108		
238	2	2	2	4	1	4	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	4	1	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	1	4	1	3	4	2	2	3	3	1	2	2	103		
239	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	1	4	2	4	1	2	2	1	4	4	1	2	2	1	3	2	4	2	1	4	1	1	2	4	2	2	1	2	1	4	1	113	
240	4	3	4	1	2	3	3	3	1	3	2	4	3	1	3	1	3	1	4	1	4	4	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	4	3	4	1	2	3	1	111		
241	2	4	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	69		
242	2	3	1	3	1	4	4	3	4	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	4	3	2	1	1	3	2	103		
243	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	3	2	2	4	4	2	4	4	2	1	2	2	2	3	4	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	102			
244	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3	2	4	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	87		
245	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	90		
246	1	2	1	2	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	2	4	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	4	2	4	1	1	4	1	96		
247	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1	91
248	3	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	4	2	2	2	3	1	4	1	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	2	1	2	1	3	3	100		
249	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	56			
250	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	91		
251	3	4	1	2	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	1	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	1	1	4	4	2	1	2	1	108		
252	3	3	3	2	2	1	4	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	1	4	2	4	3	2	3	1	3	1	3	2	1	4	3	2	3	109			
253	1	2	1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	4	4	1	2	1	2	4	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	96		
254	4																																																	

267	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	3	3	3	4	1	3	114				
268	4	3	2	3	3	4	1	1	4	2	1	1	2	4	3	2	2	1	3	3	4	1	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	4	1	1	1	2	1	112			
269	2	2	1	1	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	1	1	3	4	3	2	3	1	1	1	4	2	2	4	4	1	2	4	2	4	4	3	2	3	1	4	1	1	2	3	1	1	2	1	110		
270	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	63				
271	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	1	3	4	4	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	3	4	1	1	1	4	4	2	1	4	3	4	109				
272	1	1	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	4	1	4	2	2	1	1	2	4	2	4	1	2	2	1	104				
273	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	4	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	1	3	3	1	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	103			
274	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47					
275	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	1	4	1	3	3	1	1	1	2	2	4	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	95			
276	1	2	2	1	2	4	1	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	1	4	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	97				
277	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	3	3	1	3	1	1	2	2	1	3	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	1	1	3	1	4	2	106	
278	3	2	2	4	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	4	2	2	2	1	2	4	4	3	2	1	3	2	105
279	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	4	3	3	2	1	4	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	2	1	101			
280	1	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	1	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	4	1	1	4	4	4	4	2	1	1	1	4	1	3	1	1	2	2	111			
281	3	4	1	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	4	4	4	3	2	4	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	99			
282	4	2	1	1	1	2	1	3	2	1	4	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	4	4	1	2	4	4	2	4	1	2	1	1	4	3	4	1	4	1	102			
283	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	1	2	1	1	1	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	91				
284	3	2	3	3	4	1	4	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	2	1	3	2	1	3	4	2	1	3	4	3	2	2	4	2	2	1	4	1	1	2	1	1	3	2	3	109			
285	2	4	3	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	1	4	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	1	2	1	3	4	101			
286	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	3	4	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	106			
287	2	3	2	2	4	2	4	1	3	3	3	1	2	3	4	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	2	4	1	2	1	1	4	3	1	1	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	4	4	1	107		
288	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	54				
289	3	3	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	4	2	2	2	4	1	1	2	1	92			
290	4	1	2	1	2	2	1	4	3	2	3	2	2	1	4	2	2	1	4	4	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	4	3	2	1	2	3	4	2	2	1	3	3	1	2	1	1	101			
291	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	103			
292	4	2	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	4	1	3	2	1	4	2	1	3	3	1	1	1	2	4	4	3	1	2	2	4	2	4	1	1	3	2	103				
293	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	73		
294	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	2	1	2	2	2	1	4	3	2	3	1	2	2	4	94		
295	2	1	1	1	2	2	4	1	4	1	2	2	1	1	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	82				
296	1	4	2	2	3	3	1	1	2	1	2	4	1	3	2	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2	3	1	2	1	94			
297	2	2	3	4	1	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	104			
298	3	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1	4	1	4	2	3	2	1	1	2	2	1	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	1	2	1	4	1	111			
299	2	4	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	4	3	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	79			
300	3	3	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	4	1	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	91			
301	4	4	3	3	4	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	3	4	4	1	1	2	4	1	1	2	1	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	1	2	1	3	1	3	1	1	3	2	108				
302	1	2	1	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	4	1	3	4	2	3	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	91			
303	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	4	1	3	2	1	3	3	3	4	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1	1	2	4	4	1	4	1	1	2	117				
304	3	1	2	2	3	4	1	3	4	1	2	2	1	4	3	4	1	4	2	4	1	3	3	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	1	4	1	104			
305	3	2	1	1	4	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	4	2	1	3	1	79				
306	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	4	2	1	1	2	4	3	2	2	4	1	2	1	4	2	2	1	2	1	1	91			
307	3	2	3	1	1	4	1	4	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	2	1	4	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	2	1	1	2	1	4	2	1	2						

Lampiran 19 Hasil Pengisian Skala Self-Efficacy

	Magnitude					Generality					Strength					
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	5				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37					
2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	1	24					
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33					
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34					
5	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	33					
6	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29					
7	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37					
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31					
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28					
10	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	30					
11	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	25					
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
13	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	28					
14	3	2	4	2	2	2	4	4	3	4	30					
15	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	27					
16	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23					
17	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	29					
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29					
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30					
20	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	27					
21	3	3	3	4	3	2	4	4	1	4	31					
22	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	29					
23	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	34					
24	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	28					
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30					
26	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37					
27	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	24					
28	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28					
29	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	29					
30	2	1	3	3	2	1	4	4	1	4	25					
31	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33					
32	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34					
33	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22					
34	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	33					
35	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38					
36	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	30					
37	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37					
38	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	32					
39	4	3	4	4	1	2	4	4	1	4	31					
40	2	4	4	3	3	1	4	4	1	4	31					
41	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	27					
42	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26					
43	1	1	2	2	3	1	4	4	3	4	25					
44	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	33					
45	2	2	3	1	1	2	4	4	3	4	26					
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39					
47	2	1	2	3	1	1	4	4	1	4	23					
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
50	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	30					
51	3	1	3	3	1	2	4	4	1	4	26					
52	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19					
53	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	28					
54	2	3	3	3	4	2	4	4	3	1	29					
55	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	28					
56	4	2	1	1	1	2	2	3	1	3	20					
57	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38					
58	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	27					
59	1	1	1	2	2	2	4	2	1	3	19					
60	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	34					
61	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	27					
62	3	4	3	4	2	4	4	1	1	2	29					
63	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26					
64	4	1	2	3	3	4	4	3	1	3	28					
65	3	2	3	3	3	2	4	4	1	4	29					

66	3	2	2	3	4	3	3	4	4	31
67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
68	3	2	3	2	3	2	4	4	2	29
69	4	3	4	4	3	1	4	3	3	31
70	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
71	3	2	3	3	4	2	3	3	2	24
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	2	3	3	3	2	4	3	2	3	27
74	2	2	3	3	3	2	4	3	2	27
75	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
76	2	2	3	3	3	4	3	3	4	30
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
78	3	2	2	3	3	2	3	1	4	26
79	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
80	3	2	2	3	3	1	4	4	1	26
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
86	3	4	3	3	2	4	4	4	4	35
87	2	2	3	2	1	1	4	4	1	24
88	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
89	3	2	3	3	3	4	4	3	4	32
90	3	3	3	2	3	2	3	2	4	28
91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
92	3	3	3	3	2	3	4	4	3	32
93	4	2	3	3	4	4	4	3	2	33
94	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
95	4	3	4	3	3	3	4	4	3	32
96	4	3	4	3	3	4	4	3	4	35
97	2	2	3	3	2	2	4	4	1	27
98	3	3	2	2	4	4	4	4	4	34
99	3	2	3	3	2	1	4	3	1	26
100	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35
101	3	2	3	4	2	4	4	1	4	30
102	4	2	4	4	4	4	4	1	4	35
103	3	2	3	3	3	4	4	2	4	31
104	3	2	3	3	3	4	3	1	4	29
105	2	2	2	2	2	3	3	3	4	26
106	3	2	3	4	2	1	4	2	1	24
107	3	3	3	3	3	2	4	3	1	29
108	4	4	4	3	3	2	1	1	2	28
109	3	3	2	3	3	3	4	4	3	32
110	3	1	4	1	1	1	2	1	2	17
111	4	1	1	1	1	1	2	1	2	15
112	3	2	3	4	2	2	3	3	2	27
113	4	2	1	2	3	1	4	1	4	35
114	3	1	1	2	4	3	3	2	2	25
115	1	4	1	4	3	4	2	2	2	24
116	4	4	3	3	3	4	4	3	2	33
117	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16
118	2	2	1	3	2	2	2	1	1	17
119	1	4	1	4	4	4	1	2	2	26
120	3	3	2	4	2	3	4	3	4	32
121	3	2	2	3	2	2	1	1	3	20
122	4	1	1	3	3	4	2	4	4	27
123	4	4	3	2	4	1	4	2	2	21
124	4	3	4	2	3	3	1	1	2	24
125	4	1	4	4	4	2	3	1	2	29
126	3	1	2	3	4	2	4	3	1	26
127	3	3	2	2	2	1	4	2	3	24
128	1	3	4	3	4	1	1	1	1	20
129	3	3	1	2	3	3	3	2	1	23
130	4	4	4	1	1	4	1	2	3	25
131	3	3	2	4	2	4	2	2	1	24

132	3	4	3	2	3	1	3	1	1	22		
133	4	4	3	4	1	3	4	3	2	31		
134	2	4	4	2	2	1	2	4	1	25		
135	2	3	2	2	2	4	4	2	2	25		
136	4	4	2	3	2	2	2	3	1	24		
137	4	4	3	4	2	3	3	1	1	29		
138	3	3	1	3	3	4	2	3	3	28		
139	3	1	4	2	3	1	2	2	2	22		
140	2	3	4	3	2	2	2	2	4	26		
141	4	1	3	4	2	1	3	1	2	1	22	
142	1	2	1	3	2	1	4	4	1	1	20	
143	3	4	4	1	1	1	1	3	3	1	22	
144	1	4	4	4	1	1	2	4	3	3	27	
145	4	3	4	3	1	3	2	4	2	3	29	
146	2	4	2	4	2	1	1	3	4	3	26	
147	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	33	
148	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	31	
149	1	2	2	3	4	3	3	1	4	3	26	
150	2	2	1	4	3	2	3	4	1	1	23	
151	2	3	4	3	3	2	4	1	1	1	24	
152	2	2	2	4	2	2	3	1	1	1	21	
153	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	30	
154	2	3	1	3	2	3	1	4	3	1	23	
155	2	3	3	1	1	2	3	1	2	1	19	
156	3	3	4	4	2	2	2	1	2	1	24	
157	4	1	1	2	2	4	3	1	3	4	28	
158	4	3	2	3	4	2	1	3	1	1	24	
159	3	4	2	4	2	1	1	3	3	3	26	
160	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	25	
161	4	4	1	1	4	4	3	3	2	1	27	
162	2	3	2	1	4	1	3	1	1	1	19	
163	1	1	2	2	2	3	4	1	1	3	20	
164	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	17	
165	3	2	3	4	2	1	1	1	1	1	19	
166	2	2	2	3	1	3	1	3	4	3	24	
167	1	1	2	4	3	2	3	2	2	1	21	
168	3	1	1	4	2	3	3	4	3	1	25	
169	2	2	2	2	1	4	1	1	1	2	18	
170	4	4	3	2	4	2	2	1	2	1	25	
171	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	4	26
172	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	31	
173	2	2	1	3	3	4	1	3	2	1	22	
174	4	4	2	2	2	4	1	1	1	2	23	
175	2	4	2	1	1	2	3	3	3	1	22	
176	4	4	2	3	2	3	4	1	1	2	26	
177	2	2	3	4	4	4	1	3	2	2	27	
178	3	4	1	2	3	3	1	4	2	1	24	
179	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	32	
180	2	4	4	4	3	1	2	4	1	4	29	
181	2	3	3	4	2	2	4	2	3	1	24	
182	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	24	
183	1	4	2	2	1	4	3	1	2	1	21	
184	2	4	1	2	1	2	1	1	4	2	20	
185	1	4	2	3	2	3	1	3	1	1	21	
186	4	2	4	2	1	2	3	2	3	1	24	
187	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	29	
188	2	2	3	4	3	1	4	1	4	3	27	
189	2	3	4	4	2	3	1	1	2	1	23	
190	4	4	2	2	3	1	2	2	2	4	26	
191	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	31	
192	4	3	2	1	1	3	1	1	2	1	19	
193	2	1	1	4	4	1	3	3	4	2	25	
194	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	13	
195	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	29	
196	3	3	4	2	1	2	4	2	1	1	26	
197	2	3	4	1	1	4	3	2	1	2	23	

Lampiran 20 Hasil Pengisian Skala Peer Support

NO	P1	P2	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	19	21	TOTAL P
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	39
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
6	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	47
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
23	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	53
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	53
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	58
27	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	50
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
29	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	37
30	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	54
31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	41
35	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	54
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
37	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	45
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
40	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
42	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	38
43	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	52
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
45	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	48
46	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	57
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
52	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
54	4	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	4	4	40

55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
56	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	52
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	47
59	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	41
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
61	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	48
62	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
63	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	38
64	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	30
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
66	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	46
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
68	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	33
70	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
74	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43
77	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	52
78	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	55
79	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
80	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
82	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
83	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
85	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
87	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	21
88	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
89	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	53
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	52
91	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	54
92	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
93	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	40
94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
95	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
96	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	51
97	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	54
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
99	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
100	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	49
101	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
102	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
103	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	56
104	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51
105	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
106	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	49
107	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49
108	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
109	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	24

110	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	4	3	1	1	30
111	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
112	1	2	4	1	1	4	2	2	3	2	3	4	1	4	1	35
113	3	2	2	2	2	4	1	3	3	1	3	2	1	1	1	31
114	2	4	2	2	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	27
115	3	1	4	2	1	2	2	1	4	2	1	2	1	2	1	29
116	2	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	4	1	3	3	32
117	4	2	4	1	4	4	3	4	4	2	1	1	2	3	1	40
118	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	23
119	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	47
120	2	2	3	2	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	25
121	4	4	1	4	2	2	2	3	2	3	4	3	1	2	1	38
122	4	2	3	3	3	1	2	2	1	4	2	1	3	1	3	35
123	3	1	1	2	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	1	34
124	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	34
125	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	44
126	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	42
127	4	4	1	2	2	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	40
128	3	1	3	3	4	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	33
129	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	50
130	2	3	3	4	4	4	4	1	2	2	1	3	3	2	4	42
131	3	4	2	3	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	36
132	1	4	2	4	1	1	3	3	2	3	2	3	1	2	1	33
133	2	2	1	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	39
134	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	1	1	2	41
135	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	1	2	1	1	2	31
136	4	2	4	3	3	4	1	4	2	2	3	4	4	2	1	43
137	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	2	47
138	4	4	2	2	3	3	2	1	1	3	4	2	1	2	2	36
139	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	39
140	4	3	2	1	4	2	1	2	4	2	1	1	2	3	3	35
141	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	4	1	1	32
142	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	36
143	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	53
144	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	1	1	1	41
145	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	4	2	1	34
146	2	2	1	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	37
147	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	1	1	36
148	2	1	2	1	2	4	1	3	2	1	1	1	3	1	1	26
149	1	2	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	2	1	40
150	2	2	4	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	29
151	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	1	42
152	3	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	1	3	4	2	43
153	1	3	4	1	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	28
154	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	1	3	1	1	39
155	4	3	1	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	1	1	43
156	3	3	2	3	4	4	4	1	2	4	1	2	2	2	1	38
157	4	4	3	1	1	3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	39
158	2	3	3	4	3	1	2	1	4	2	4	2	2	1	1	35
159	1	2	1	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	4	2	34
160	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	3	1	36
161	2	4	3	2	4	2	1	4	2	1	4	3	4	2	2	40
162	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	4	1	30
163	4	4	2	2	3	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	36
164	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	40

165	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	49
166	4	2	3	4	4	3	1	1	3	3	1	2	4	3	2	40
167	2	2	4	2	1	1	3	2	1	3	4	1	4	2	3	35
168	4	1	3	4	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	27
169	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3		48
170	2	4	3	3	4	4	3	1	1	2	4	3	4	2	2	42
171	1	2	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	1	3	41
172	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	4	3	3		48
173	1	3	3	4	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	32
174	1	2	4	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	25
175	1	4	2	2	1	3	3	1	3	1	2	3	1	1	1	29
176	3	2	2	4	2	3	3	2	1	1	3	2	4	2	2	36
177	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1		30
178	4	1	3	4	1	1	3	2	4	1	2	1	1	1	1	30
179	2	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	24
180	2	1	4	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	26
181	1	1	1	2	4	1	1	4	2	3	4	1	1	1	1	28
182	2	1	3	3	2	3	1	1	1	2	4	1	1	1	2	28
183	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	37
184	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	24
185	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	30
186	3	1	1	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	39
187	1	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	2	1	2	1	32
188	3	2	1	4	4	4	2	4	2	3	1	3	1	1	1	36
189	1	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	23
190	1	1	3	2	4	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	30
191	1	1	2	2	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	23
192	3	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	3	1	3	4	44
193	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	43
194	4	4	4	3	4	3	4	1	1	2	2	2	1	1	1	37
195	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4		55
196	4	1	3	2	4	1	3	4	3	2	1	2	2	1	1	34
197	1	2	3	2	2	4	1	1	3	4	4	4	3	2	1	37
198	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	47
199	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	1	4	2	48
200	1	2	2	4	4	2	1	3	4	3	4	4	2	2	2	40
201	3	2	3	4	2	2	4	1	3	1	1	2	3	4	2	37
202	1	1	4	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	28
203	3	3	4	1	3	3	1	4	4	3	2	2	3	2	4	42
204	1	4	2	4	2	3	3	3	1	1	2	4	4	2	3	39
205	3	1	3	2	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	27
206	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	1	42
207	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	3	1	1	3	2	34
208	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	21
209	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	4	1	3	33
210	2	4	4	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	34
211	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	4	3	45
212	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	4	1	1	2	34
213	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	53
214	2	3	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	24
215	3	1	4	3	2	2	2	2	3	4	1	3	1	1	1	33
216	1	2	2	4	4	1	4	2	4	2	3	4	3	3	1	40
217	3	4	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	1	1	36
218	4	3	4	3	4	3	2	4	1	2	2	4	2	3	3	41
219	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	18

220	1	2	4	4	2	2	1	1	3	2	2	3	4	3	2	36
221	3	4	2	1	2	2	3	4	3	1	2	2	1	1	3	34
222	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	47
223	4	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	1	36
224	4	4	4	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	28
225	2	1	4	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	1	40
226	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	51
227	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	37
228	2	4	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	1	1	1	37
229	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	48
230	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	2	3	32
231	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	41
232	3	4	2	1	4	4	4	3	1	1	4	1	1	4	1	38
233	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	1	2	45
234	4	1	2	4	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	30
235	2	2	3	2	2	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	27
236	4	2	1	3	2	3	3	4	1	2	1	2	2	1	1	32
237	2	4	1	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	1	38
238	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1	3	1	29
239	2	3	1	4	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	27
240	2	4	1	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	1	1	38
241	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
242	4	2	2	2	4	4	1	2	1	4	3	4	1	4	1	39
243	1	2	1	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	1	32
244	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	24
245	1	1	2	1	2	4	4	1	3	3	1	1	1	2	2	29
246	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	48
247	2	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	4	2	1	2	38
248	1	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	39
249	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	18
250	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	1	4	3	42
251	2	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	1	41
252	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	44
253	4	2	4	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	29
254	3	2	3	1	2	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	38
255	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	25
256	2	4	3	4	2	2	3	1	4	2	1	1	1	2	1	33
257	2	2	3	4	1	1	1	2	2	3	4	1	1	2	1	30
258	3	2	4	2	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	1	43
259	1	1	2	2	1	1	1	2	4	1	1	2	1	3	1	24
260	2	1	2	4	2	2	1	2	3	1	3	1	1	4	3	32
261	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	3	1	2	1	35
262	1	4	2	1	1	3	1	4	3	1	1	3	2	2	1	30
263	2	3	2	2	1	4	2	4	2	3	1	3	1	1	1	32
264	1	4	4	3	3	3	1	4	3	2	2	1	4	2	2	39
265	1	1	1	1	2	4	3	3	3	2	1	1	3	1	1	28
266	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	1	2	1	4	1	31
267	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	37
268	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	49
269	4	2	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	2	3	3	43
270	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	29
271	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	55
272	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	1	2	2	3	43
273	3	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	26
274	1	4	2	2	1	2	3	2	1	4	2	2	3	1	2	34

275	3	2	3	2	1	2	4	3	4	2	1	2	1	2	1	33
276	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2	2	1	1	1	3	38
277	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	48
278	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	39
279	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	1	1	2	1	2	34
280	4	1	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	41
281	2	4	2	3	2	1	2	4	2	2	1	4	1	1	1	32
282	3	2	2	3	2	1	4	1	3	4	2	2	3	3	4	39
283	3	1	4	3	2	1	2	2	4	4	4	2	4	1	2	39
284	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	1	2	1	1	1	33
285	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
286	2	4	2	2	4	1	4	4	1	3	4	4	1	1	2	39
287	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	1	41
288	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	29
289	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	3	29
290	3	2	3	1	2	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	27
291	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	51
292	1	3	4	3	3	4	1	1	2	1	2	1	2	3	2	33
293	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	21
294	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	46
295	4	4	2	3	1	4	4	4	2	1	1	4	3	2	2	41
296	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	2	2	37
297	2	2	3	3	2	2	4	4	1	4	3	1	3	1	3	38
298	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	1	2	45
299	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	49
300	4	4	4	2	3	1	1	4	3	3	3	4	2	4	1	43
301	4	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	37
302	2	2	2	2	4	4	2	1	2	4	3	1	2	1	1	33
303	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	34
304	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	1	36
305	3	2	3	4	3	4	1	2	4	3	4	4	1	1	1	40
306	2	2	4	4	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	30
307	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	41
308	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	41
309	4	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	24
310	4	2	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	25
311	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	3	53
312	1	2	3	1	3	4	3	2	3	1	3	2	2	4	1	35
313	4	2	4	3	2	1	4	2	3	2	4	1	2	2	4	40
314	4	2	3	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	29
315	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	1	2	1	33
316	1	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	36
317	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	21
318	1	2	4	3	3	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	36
319	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	1	4	41
320	1	2	2	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	21
321	3	4	2	1	2	4	2	4	2	1	1	3	2	3	1	35
322	3	2	1	3	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	1	39
323	4	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	1	2	1	33
324	3	2	4	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	4	1	37
325	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	2	3	1	2	2	29
326	4	2	1	4	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	4	35

Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>College adjustment</i>	326	47	184	110.18	25.331
<i>Self-efficacy</i>	326	13	40	26.17	5.462
<i>Peer support</i>	326	16	60	40.28	10.112
Valid N (listwise)	326				

Lampiran 22 Hasil Kategorisasi Variabel College Adjustment

Kategori *College adjustment*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	40	12.3	12.3	12.3
	2.00	232	71.2	71.2	83.4
	3.00	54	16.6	16.6	100.0
	Total	326	100.0	100.0	

Lampiran 23 Hasil Kategorisasi Variabel Self-Efficacy

Kategori Self Efficacy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	52	16.0	16.0	16.0
	2.00	224	68.7	68.7	84.7
	3.00	50	15.3	15.3	100.0
	Total	326	100.0	100.0	

Lampiran 24 Hasil Kategorisasi Peer Support

Kategori *Peer support*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	49	15.0	15.0	15.0
	2.00	217	66.6	66.6	81.6
	3.00	60	18.4	18.4	100.0
	Total	326	100.0	100.0	

Lampiran 25 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		326
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.36182833
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.033
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.312
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.300
	Upper Bound	.324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 26 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>College adjustment * Self-efficacy</i>	Between Groups	(Combined)	114003.532	26	4384.751	13.868	.000
		Linearity	101937.411	1	101937.411	322.411	.000
		Deviation from Linearity	12066.122	25	482.645	1.527	.054
	Within Groups		94535.425	299	316.172		
	Total		208538.957	325			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>College adjustment * Peer support</i>	Between Groups	(Combined)	113329.310	40	2833.233	8.481	.000
		Linearity	94920.070	1	94920.070	284.133	.000
		Deviation from Linearity	18409.239	39	472.032	1.413	.060
	Within Groups		95209.647	285	334.069		
	Total		208538.957	325			

Lampiran 27 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.079	4.317		.018	.985		
	<i>Self-efficacy</i>	2.382	.159	.514	14.982	.000	.847	1.181
	<i>Peer support</i>	1.186	.086	.473	13.807	.000	.847	1.181

a. Dependent Variabel: *College adjustment*

Lampiran 28 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.546	2.656		3.595	.000
	<i>Self-efficacy</i>	.138	.098	.085	1.407	.160
	<i>Peer support</i>	-.046	.053	-.053	-.875	.382

a. Dependent Variabel: ABS2

Lampiran 29 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Fit Measures

Model	R	R ²
1	0.699	0.489

Note. Models estimated using sample size of N=326

Model Coefficients - *College adjustment (2)*

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	25.34	4.924	5.15	<.001
<i>Self-efficacy (2)</i>	3.24	0.184	17.60	<.001

Lampiran 30 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

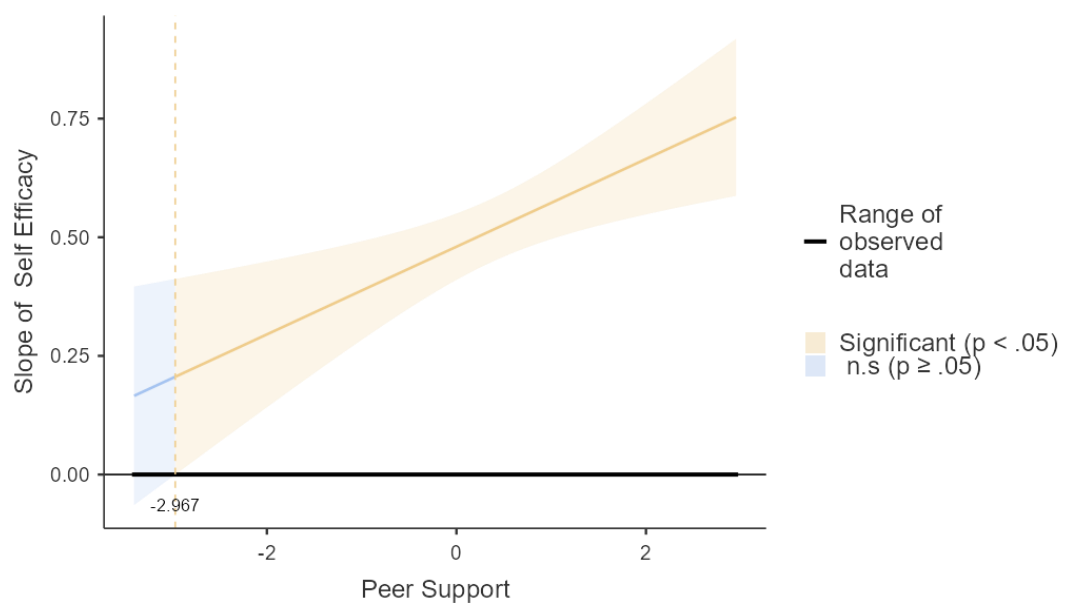
Model Fit

R ²	Adj. R ²	df	X ²	p
0.688	0.679	3	224	<.001

Parameter Estimates (Coefficients)

Name	Estimate	SE	95% Confidence Intervals		z	p
			Lower	Upper		
(Intercept)	-0.0361	0.0332	-0.1011	0.0290	-1.09	0.277
<i>Self-efficacy</i>	0.4801	0.0355	0.4104	0.5497	13.51	<.001
<i>Peer support</i>	0.4543	0.0344	0.3869	0.5217	13.21	<.001
<i>Self-efficacy * Peer support</i>	0.0924	0.0297	0.0341	0.1507	3.11	0.002

Lampiran 31 Hasil Johnson Neyman (J-N) Plot



Lampiran 32 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10 %		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber:

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (Ed.); Edisi Kedu, Vol. 17). Alfabeta, hlm. 139.